



Desa Sumberboto _____

Sebuah desa diatas bukit yang menyimpan banyak kenangan. Potensi alamnya yang terbentang indah. Masyarakat dengan kearifan lokal dan keramahannya, membuat siapapun akan menemukan keluarga barunya disana. Akses jalan yang sulit dan air yang terbatas tak menggoyahkan semangat kami untuk mengabdikan di desa ini. Judul buku ini Nepi Ing Prabata Laku Nyumber Ing Sumberboto yang memiliki arti Menepi di gunung melakukan hal bermanfaat di Sumberboto. Judul ini menggambarkan singgah nya sekelompok mahasiswa di suatu desa diatas gunung untuk melakukan hal yang bermanfaat disebuah desa yang bernama Sumberboto. Buku ini mengisahkan tentang 40 mahasiswa yang mencari arti sebuah pengabdian selama satu bulan di desa Sumberboto. Pengalaman bersama seperjuangan dan masyarakat hingga waktu satu bulan menjadi sangat singkat. Sebuah pelajaran, hikmah dan inspirasi yang menjadikan penghayatan berharga dan taksenilai selama hidup kami. _____

Sumberboto, 19 Februari 2023

KKN
2023



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
08788612223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



62-1187-7416-889

KKN
2023



AKSARA PENGABDIAN

Nepi Prabata Laku Nyumber Ing Sumberboto

AKSARA PENGABDIAN
Nepi Prabata Laku Nyumber Ing Sumberboto

KKN
2023



KKN SUMBERBOTO

AKSARA PENGABDIAN

Nepi Ing Prabata laku Nyumber Ing Sumberboto



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

Aksara Pengabdian

Nepi Ing Prabata Laku Nyumber Ing Sumberboto

Penulis: Aliyyin Fakhruddin A, Annisa Wardatul F, Binti Khofifah, Clarissa Salwa M, Diah Anjarini P, Diyah Setiyowati, Dwi Rahayu, Silvi Khoridatul B, Nilna Nur A, dewi Sri R, Adzzarya Ahza A.K, Dahwan, Malaikatu Laili A.A.N, Muhammad Syaiful Ansori A, Dio Al Akbar, Lita Dwi A, Sayyidatin Niswah, Riswanto, Zulfa Nada A, Alya Nova K. R, Awit Tantri W, Mohammad Herbriliyan Dendro D.R, Fitria Nur K, Hikmatu Sa'adah, Yunita Faiqatul H, Lathi Fathuzahroh, Lia Dwi N. K, Meita Fatma A, Dwi Liyana S, Nafa Isnaini P, Nikmatul Mujadah, Nilna Muhimmatul M, Riza Nur M, Silvia Hermila, Sofia Nur I, Ulva Fitriani, Yusuf Maulana M, Viona Putri M.A, Vigi Ilham F.

Editor : Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M.H.

Layout : Khoirul Muttaqin

Cover : Ayu Dwi Ratnasari

Cetakan pertama, Maret 2023

QRCBN : 62-1187-7416-889

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur , RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Satu Tulungagung

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahi kekuatan dan petunjuk kepada kita semua hingga buku Antologi Essai KKN (kulioah kerja nyata) gelombang 1 desa Sumberboto kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2023 dengan tema “Nepi Ing Prabata Laku Nyumber Ing Sumberboto “ dapat selesai. Buku antologi essai ini disusun sebagai bagian dari tugas individu beserta kelompok yang harus diselesaikan dengan baik.

Secara garis besar Antologi Essai ini menyajikan berbagai gambaran tentang sebuah potensi dan keanekaragaman tempat tinggal atau domisili setiap peserta KKN gelombang 1 tahun 2023, mulai dari sejarah sampai potensi ekonomi yang ada. Dari pengungkapan potensi-potensi desa yang ada tersebut diharapkan dapat menggagkat nilai kesejahteraan masyarakat desa tersebut, mulai dari keberagaman masyarakat, budaya, potensi kesejarahan yang identic dengan pemanfaatan sumbedardaya alam seperti pada sector perkebunan, pertanian dan peternakan hingga UMKM. Kesemua itu diharapkan dapatmenjadikan motivasi bagi pembaca sehingga dapat menjadi inpirasai untuk meningkatkan kesejahteraan.

Buku antologi essai ini secara mendasar bukanlah karya yang sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, semoga dengan terbitnya buku ini dapat menjadi awal karya mahasiswa untuk menuju sebuah karya tulis yang lebih besar

sesuai dengan kepakaran masing-masing dan dapat membawa manfaat dan barokah masyarakat secara luas.

Dan kepada semua pihak pihak yang saya sebagai DPL KKN gelombang 1 tahun 2023 desa Sumberboto kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar saya ucapkan mohon maaf dan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang terlibat dan terkait secara langsung maupun tidak langsung sampai terbutnya buku antologi essai ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M.H.

Sinopsis

Nepi ing praboto laku nyumber ing sumberboto

Judul ini kami buat berdasarkan tinjauan dan keinginan kami untuk memberikan judul yang unik terkesan berbeda dibandingkan judul antologi yang lain yaitu dengan menggunakan bahasa Jawa. Keunikan juga terdapat pada judul ini dikarenakan judul yang kita usung memiliki pemanahan yang cukup luas dengan bahasa majas sehingga dapat memunculkan multi tafsir ataupun pemahaman yang berbeda di setiap subjek pembaca.

Nepi ing praboto memiliki arti menepi di gunung nepi berartri menepi meminggir atau menuju ke tepi, di mana kegiatan KKN ini memang kita lakukan meminggir atau proses berjalan ke tepi yaitu bagian Selatan Blitar tepatnya pada desa Sumberboto, nepi atau menepi dalam KHasanah Jawa atau sejarah maupun spiritual Jawa bermakna melakukan suatu perjalanan atau tindakan di mana ia melakukan pengasingan diri sehingga jauh dari keramaian dan hiruk pikuk untuk melakukan Amaliah tirakat dan hal" pengembangan lainnya, seperti halnya penjelasan tersebut kami anak-anak KKN juga melakukan hal yang sama kami menepi untuk melakukan pengabdian dan aktualisasi diri sehingga kami menjadi mahasiswa yang bermanfaat dan mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dan mengembangkan diri melalui bentuk perjuangan bersosial kemasyarakatan dan memberikan output

yang baik bagi diri sendiri masyarakat instansi agama nusa dan bangsa.

Sedangkan istilah praboto memiliki arti gunung gunung di sini menjelaskan dan menggambarkan bahwa lokasi yang kami gunakan untuk KKN memiliki lokasi yang tinggi dikiaskan dengan bahasa gunung atau praboto, lokasi Desa sumberboto sendiri memang merupakan dataran tinggi. Tempat yang tinggi ataupun gunung dalam ranah spiritual memiliki makna tersendiri yaitu tempat-tempat yang tinggi memiliki energi yang cukup besar dan secara filosofis semakin tinggi suatu tempat maka ia akan sampai pada hadirat yang tinggi ataupun ia dapat meraih tingkatan yang lebih tinggi dengan keberadaannya pada wilayah yang tinggi. Oleh karena itu dengan menepi pada wilayah yang tinggi kami berharap akan mendapat imbal balik yang baik dan mengembangkan diri kami.

Pada klausa selanjutnya yaitu laku nyumber sumberboto memiliki makna melakukan amal dengan hal yang memunculkan produk yang baik di sumberboto. Laku memiliki arti dalam khazanah Jawa yang berarti melakukan perjalanan spiritual atau melakukan tirakat dengan tujuan tertentu. tentunya dengan melakukan hal-hal berupa Amaliah yang bermanfaat intens berkesinambungan yang dapat meningkatkan dan menyebarkan energi positif pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan kata nyumber memiliki arti asal atau tempat keluar yang bermakna konotatif yaitu memunculkan atau mengeluarkan yaitu mengeluarkan hal baik dan bermanfaat, hal baik itu apa yaitu air, air suci, air

bersih dapat memberi kehidupan yang dapat membersihkan yang dapat menenangkan yang dapat mensucikan dsb

Kata nyumber identik dengan air. Nyumber dan sumber satu asal kata. Dalam sumberboto terbesit kata nyumber didalam sejarah maupun pemaknaannya. Kata nyumber ini juga berhubungan dengan sejarah sumberboto yaitu terdapat sumber yang berisikan batu bata besar. Secara keseluruhan sumberboto memiliki artian menepi di gunung melakukan hal bermanfaat di sumberboto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SINOPSIS.....	iii
DAFTAR ISI	vi
SATU BULAN BUKAN WAKTU YANG LAMA	
Oleh : Aliyyin Fakhruddin Alkhozin.....	1
KISAH BERKABUT DI ALAM BATA	
Oleh: Annisa Wardatul Firdaus.....	6
HALAL BERSAMA UMKM SUMBERBOTO	
Oleh Binti Khofifah	11
KEHIDUPAN BARU PADA KEGIATAN KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU DI DESA SUMBERBOTO KECAMATAN WONOTIRTO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2023	
Oleh: Clarissa Salwa Mahmud.....	16
30 HARI UNTUK SUMBERBOTO	
Oleh: Diah Anjarini Putri.....	21
SERBA SERBI KKN DI DESA SUMBERBOTO	
Oleh : Diyah Setiyowati	26
KISAH BERKESAN DIJUNG SELATAN	
Oleh: Dwi Rahayu	31

2.592.000 DETIK KISAH KKN SUMBERBOTO 1	
Oleh : Silvi Khoridatul Bahiyah.....	36
SECARIK KISAH DIATAS BUKIT SELATAN	
Oleh: Nilna Nur Afifah.....	41
PENGALAMAN KKN DI DESA	
Oleh: Dewi Sri Rejeki	45
WUJUD REALISASI AKSI NYATA MELALUI PROGRAM UNGGULAN KULIAH KERJA NYATA DESA SUMBERBOTO	
Oleh: Adzzarya Ahza Al Khafi.....	49
PERNAK- PERNIK KKN DI DESA SUMBERBOTO	
Oleh : Dahwan	54
RAGAM UMKM BERBASIS KEARIFAN KULTURAL SEBAGAI PENYOKONG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SUMBERBOTO	
Oleh: Malaikatu Laili Ananda Ayu Nina	58
PENGABDIAN DIBALIK SELIMUT TERBITKAN SECERAH CAHAYA DI SUMBERBOTO	
Oleh: Muhammad Syaiful Ansori Anam.....	64
KKN MEMASYARAKATKAN DAN MEMANDIRIKAN MASYARAKAT	
Oleh: Dio Al Akbar.....	70
SECUIL KISAH PENGALAMAN KKN	
Oleh : Lita Dwi Anzharoh	75

DESA SUMBERBOTO: ADAKAH MASA DEPAN CERAH
ANAK BANGSA?

Oleh: Sayyidatin Niswah.....79

KENANGAN BERSAMA KKN ALPUKAT DI WONOTIRTO

Oleh : Riswanto.....86

SECARIK KISAH SI MATA AIR DAN BATA

Oleh Zulfa Nada Arrofna92

BELAJAR DI DESA SUMBERBOTO

Oleh Alya Nova Kurnia Ramadina97

SUMBERBOTO MENGISAHKAN PENGALAMAN INDAH

Oleh Awit Tantri Wilujeng.....101

KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WADAH
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA YANG
BERJIWA SOSIAL MASYARAKAT

Oleh: Mohammad Herbriliyan Dendro Dava Rivaldo106

PENYULUHAN STRATEGI PEMASARAN DAN
PENDAFTARAN SERTIFIKAT HALAL USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA SUMBERBOTO,
BLITAR

Oleh: Fitria Nur Khafida.....112

PROSES PEJUANG SARJANA

Oleh : Hikmatus Sa'adah.....116

SECUPLIK PENGALAMAN YANG TERSURAT DENGAN
SEJUTA RASA YANG TERSIRAT

Oleh : Yunita Faiqotul Himmah121

KKN PENGABDIAN ATAU HANYA SEBUAH FORMALITAS
TUGAS

Oleh: Lathi Fathuzahroh.....126

KULIAH KERJA LEMBUR BAGAI KUDA

Oleh: Lia Dwi Nur Khabibah.....131

MENCERITAKAN KESEHARIANKU DAN MEMBERIKAN
MOTIVASI PENTINGNYA KESEHATAN BAGI ANAK-
ANAK

Oleh: Meita Fatma Azzahra137

MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG
BERINTELEKTUAL

Oleh Dwi Liyana Sagita142

TARI JARANAN SEBAGAI UPAYA DALAM
MEMPERKENALKAN BUDAYA DI NGADERIJO KEPADA
ANAK-ANAK GUNA MELESTARIKAN BUDAYA DI
INDONESIA

Oleh : Nafa Isnaini Putri.....147

PENGABDIAN KKN DI DESA SUMBERBOTO DENGAN
RAGAMNYA

Oleh: Nikmatul Mujadah.....152

PeNGALAMAN PEMOTRETAN DAN VIDIO KEGIATAN
DESA SUMBERBOTO

Oleh : Hanif Muhammad Robbani156

ASAM GARAM KEHIDUPAN MAHASISWA KKN DESA
SUMBERBOTO

Oleh: Nilna Muhimmatul Mahmudah.....162

LIKA LIKU KKN DI DESA SUMBERBOTO

Oleh: Riza Nur Maulida167

UNTUK PERTAMA DAN AKAN SELALU AKU RINDUKAN

Oleh: Silvia Hermila.....167

HALAL BROTHER DI DESA SUMBERBOTO DALAM
2.592.000 DETIK

Oleh: Sofia Nur Izzati.....177

2.419.200 DETIK MENGUKIR KENANGAN DI KOTA PATRIA

Oleh: Ulva Fitriani.....182

PENGABDIAN UNTUK AGAMA, MASYARAKAT, DAN
BANGSA DENGAN KEINDAHAN ALAMNYA

Oleh: Yusuf Maulana Muhammad.....187

NGADIREJO IS WONDERFUL

Oleh : Viona Putri Musica Anggraini.....193

CERITA DIBALIK LAYAR KKN SUMBERBOTO

Oleh: Vigi Ilham Fernando.....198

1 **SATU BULAN BUKAN WAKTU YANG LAMA**

*Oleh :
Aliyyin
Fakhruddin
Alkhozin*

KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Dan Tahun ini diselenggarakan di daerah Tulungagung dan Blitar.

Pada bukan desember saya di wa oleh teman saya bahwa pendaftaran KKN sudah dibuka, tapi karena saya sedang ada kegiatan satu jam kemudian saya baru membuka hp, melihat isi dari wa teman saya, saya langsung membuka smartcampus untuk mendaftar KKN, ada beberapa pilihan desa yang muncul dan saya bertanya kepada teman saya, dia mendaftar dimana, karena ingin di tempat yang sama dengan teman saya, saya mencari desa tersebut tapi sudah tidak ada karena saya telat satu jam dari pembukaan pendaftaran KKN. Akhirnya saya memilih desa sumberboto setelah melihat pilihan-pilihan desa lainnya menggunakan google maps.

Pada tanggal 19 januari 2023 kami berangkat ke desa sumberboto kecamatan wonotirto. kab.blitar . tim kelompok kami memesan truck untuk membawa barang bawaan teman satu posko .Saya berangkat dari tulungagung sekita jam 19.00 sampai posko sekitar jam 22.00 dengan jalanan yang lumayan ngeri ketika naik dari kademangan menuju wonotirto dengan jalan yang bebatuan dan separuuh lagi aspal. Tiba diposko kami mengobrol sebentar sesudah itu langsung istirahat.



Posko kami bertempat di dusun krajan timur yang dekat kantor desa sumberboto yang hanya terhalang oleh satu rumah bidan Ny.titin. keluarga Ny.titin ini yang memberikan tempat tinggal kepada kami. Di desa sumberboto terdapat 6 dusun, dusun krajan barat,krajan timur,ngadirejo,seweden,ringin putih dan dawungrejo. Alhamdulillah masyarakat sekitar tempat kami tinggal menerima dengan baik.

Didesa ini rata-rata warga mendapatkan air dari PDAM atau mengambil air dari sumber menggunakan diesel, hari kedua diposko kami air pdam tidak menyala akhirnya kami sekitar jam 10 malam diajak warga sekitar untuk mengambil air dari diesel saja. Akhirnya saya dan 3 teman saya berangkat ke sumber dengan penerangan menggunakan hp yang medan nya gelap di tengah sawah. Sudah selesai mengisi bensin di diesel air pun menyala perjuangan untuk mendapatkan air yang menegangkan.

Dua hari setelah tiba di posko , beberapa dari divisi berpekar untuk anjangsana kepada kepala dusun dan orang yang berpengaruh di desa sumberboto. Saya sebagian bertamu ke kepala dusun ngadirejo. Didesa ngadirejo ini warganya rata-rata bekerja sebagai petani dan ada juga yang bekerja di luar negeri. Masyarakat dusun ngadirejo ini termasuk masyarakat terbanyak dari dusun lain, dan masyarakatnya pun menyukai hiburan tradisional disini pun ada latian jaranan dan karawitan dalam seminggu sekali.

Sambil menunggu pembukaan KKN teman teman posko bersih-bersih posko dan ada juga yang melanjutkan anjangsana. Pada hari H pembukaan KKN di tanggal 25 januari

2023, acara pembukaan KKN didesa sumberboto kecamatan wonotirto, disini saya bertugas sebagai sie keamanan, acara dimulai pada pukuul 08.00 pagi yang dihadiri oleh perangkat desa beserta jajarannya dan DPL kedua kelompok yang berada di desa sumberboto. Untuk perwakilan DPL kelompok kami yaitu kelompok 1 diwakili oleh Yth.Bpk.Sulthon aziz L.c M.A. setelah acara selesai kita berkumpul diposko bersama DPL kami bapak sulthon aziz untuk mengecek situasi disini dambil memberikan sedikit masukan kepada kami.

Saya menjadi bagian di devisi KLH(kebersihan lingkungan hidup) dari proker divisi KLH mengajar kebersihan gigi di TK PKK sumberboto , pada tanggal 31,januari 2023 kami ke Tk memberi tahu kesehatan gigi kepada anak anak TK dan menyanyi lagu kesehatan gigi bersama anak anak TK yang sangat seru sekali bernyanyi dan bermain dengan anak-anak TK dan tanggal 1,februari di TK kami mengajarkan dan praktik sikat gigi pada anak TK dan dari divisi kami memberikan alat sikat gigi dan tas tempat menyimpan alat mandi. Kegiatan di TK selesai dengan lancar karena dukungan juuga dari kepala TK bu yani.

Anak-anak didesa ini sangat lucu dan sangat ramah begitu juga saat saya mengajar TPQ di dusun ngadirejo di masjid jami' nuruul huda. Saya mengajar di kelas 1.Besok nya kami rapat dengan kelompok 2 membicarakan tentang kolaborasi proker penanaman bibit pohon.

Di tanggal 10 februari dari divisi kami membantu kegiatan posyandu didusun krajan timur desa sumberboto yang berjalan dengan lancar. Saya juuga mencoba ikut kegiatan



divisi pendidikan yang sedang mengajar di sd sumberboto4, anak anak sisswa siswi sd suumberboto4 lumayan ramah ada juga yang pecicilan dan yang nakal tapi namanya juga anak kecil dan kita juuga sebagai mahasiswa harus bisa membaur kepada anak siswa siswi sd. Dan mencoba membantu divisi ekonomi yang sedang membantu bu yem penjual jenang,wajik dan sambel pecel.

Pada tanggal 9 februari 2023 kami mengadakan penanaman bibit pohon, ada pohon alpukat,trembesi dan nangka di gunung tidar atau puncak pelangi. Untuk mencapai puncak pelangi dari parkir motor kami harus berjalan kaki selama kurang lebih 30 menit. Ternyata puncak pelangi juga dibuat untuk melihat hilal.

Ditanggal 13 februari 2023 kami mengadakan sosialisasi stunting bertepatan dengan adanya posyandu di kantor desa sumberboto dusun krajan timuur. Setelah kegiatan posyandu selesai dilanjut oleh acara kami yaitu cegah stunting Alhamduulillah berjalan dengan lancar. Hari minggu kami mengadakan lomba di sd 4 sumberboto meriahkan rajabiyah, berbagai lomba yang di adakan. Lomba adzan,lomba botol paku, lomba barap kardus dan estafet kardus dengan ini anak-anak akan senang dimana setiap lomba ada hadiah jika memenangkan juara 1,2 dan 3.

Dan terakhir pada tanggal 14 februari 2023 kami penutupan madin di dusun ngadirejo kami berterimakasih kepada anak-anak dan kepada takmir masjid yang mengizinkan kami mengikuti kegiatan TPQ di dusun tersebut, kami pun poto-poto bersama sebagai kenang-kenangan kami

dan kenang-kenangan anak-anak TPQ. Tidak terasa sebulan sudah kami menjalankan KKN didesa sumberboto ini. Warga yang antusias terhadap kami yang sudah mengajarkan kami berbagai hal tidak akan kami lupakan kegiatan KKN ini yang akan menjadi pelajaran bagi masa mendatang.



2 KISAH BERKABUT DI ALAM BATA

*Oleh:
Annisa
Wardatul
Firdaus*

Kuliah Kerja Nyata begitu familiar bagi penyandang bangku perkuliahan. Mengenyam ilmu dibalik gedung pencakar langit, tibalah masa kami untuk mengabdikan. Menyumbangkan pemikiran serta membangun peradaban terhadap masyarakat di pelosok guna mengentaskan keterbelakangan. Hadir dari berbagai penjuru untuk membantu peradaban di pelosok. Berbekal ilmu menjadi amal kami, melahirkan berbagai keluhan kesah yang berbaur menjadi suatu kisah.

Keluarga Baru

Terik sang surya begitu menyengat di permukaan kulit, tepat di atas ubun-ubun sinar sang surya turut mengiringi perjalanan kami pada Kamis, 19 Januari 2023. Berangkat beriringan dengan teman-teman dari hiruk pikuk keramaian kota menuju kesunyian di pelosok. Perjalanan berliku naik turun telah terjajaki, tampak suasana hunian kami dalam kelangsungan pengabdian kami terhadap masyarakat selama kurun waktu kurang lebih 30 hari. Bertempat di masyarakat Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, dengan pemilik hunian atas nama bapak Antok, atas

perizinannya kami sejumlah 40 mahasiswa dengan 10 laki-laki dan 30 perempuan menghuni kediamannya. Kehidupan sekitar hunian yang asri dengan masyarakat yang ramah, meski tidak luput terdapat keterbatasan, terlebih terhadap pemasokan air. Bukan menjadi alasan bagi kami untuk mangkir dari tugas KKN ini.

Esok hari tepat pada Jumat, 20 Januari 2023 sebagai panitia pelaksana pembukaan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar dengan diikuti perwakilan dari 18 kelompok dengan 8 desa setempat turut serta menyaksikan serah terima mahasiswa oleh pihak LP2M terhadap Camat Kecamatan setempat, yakni Bpk. Mahaendra asal Blitar Kota. Menjadi salah satu panitia di pembukaan kecamatan memberikan kesan tersendiri karena bisa mengenal berbagai tokoh. Selepas kegiatan pembukaan, kami melakukan anjarsana dengan warga sekitar, berkunjung dari rumah ke rumah kami menemukan kehidupan masyarakat yang memiliki keunikan masing-masing. Salah satunya masyarakat di Krajan Barat dengan nama ibu Tukirah, beliau menuturkan, *“urip nang deso iku yo ngene nduk, enek penake enek sorohe. Mung sawang sinawang, opo maneh koyo aku iki, urip dewe anak adoh. Alhamdulillah ana putu sing mbaturi aku tuwek”*. Selain itu, ketika kami sowan kepada ibu RT setempat, membuncah rasa haru beliau ungkapkan, *“leres mbak, saestu. 5 tahun saya bapaknya menjadi RT seringkali desa ini menjadi salah satu tempat KKN. Kalian-kalian ini yang pertama kali sowan di gubuk kulo. Mungkin sakderenge nggih risih nopo pripun amargi griyane nggih ngeten wontene”*. Keluarga baru ini terus berkembang setelah pembukaan oleh Kepala Desa



yaitu Bpk. Panggih Riadi di Balai Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar pada 25 Januari 2023.

Jiwa Kemanusiaan

Manusia merupakan makhluk tuhan yang sempurna. Dengan adanya akal menyadarkan kita akan kepekaan terhadap sesama. Kondisi sosial yang menarik empati, tak luput menjadi bahan evaluasi diri. Bermula dari rasa kasih untuk saling berbagi, akhirnya mewujudkan inspirasi melalui Jumat Berkah kita berbagi. Jumat berkah kita berbagi sekaligus menjadi program bakti sosial kami terhadap masyarakat sekitar setiap sepekan sekali. Selain kegiatan berbagi, kepedulian kami terhadap bidang lain turut sertakan. Mulai dari kegiatan PKK Desa Sumberboto yang memiliki 4 pokja (pokok kerja) yakni Pokja Pendidikan, Pokja Ekonomi, Pokja Kewirausahaan dan Pokja Posyandu. Selain kegiatan PKK, berbaur dengan masyarakat aku rasa perlu. Salah satu bentuk pembauran aku dan teman-temanku dengan masyarakat ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti yasinan, tahlil dan posyandu. Berlangsung setiap satu minggu sekali bertepatan pada hari kamis malam maupun jumat. Selain itu pelestarian kesenian daerah masih membudaya di daerah ini, salah satunya Karawitan yang berlangsung seminggu 2 kali.

Berbeda dengan hal tersebut dalam peningkatan sumber daya manusia gerakan meningkatkan literasi masyarakat dengan mengimbangi perkembangan teknologi. Melalui pendidikan di SD Sumberboto 04 Krajan Barat dan SD Sumberboto 05 Ngadirejo aplikasi pengetahuan kami berikan. Dengan keterbatasan SDM Pengajar, sukarela kami membantu.

Selain itu, penambahan wawasan dan pengetahuan umum juga kami aplikasikan melalui Bimbel. Begitu juga penanaman moralitas turut menjadi tujuan utama kami dalam menjalankan KKN ini. Penanaman moral ini lebih kita fokuskan pada TPQ setempat, ada 4 sasaran TPQ di wilayah setempat. Antusias adek-adek dalam kegiatan belajar mengaji dengan penanaman moralitas sejak dini menjadi dasar kepribadian adek-adek setempat. Semangat tersebut membangun persaudaraan kami sehingga dalam perpisahan tangis haru melepas kami. *“kenapa kaka tidak tetap di sini. Siapa yang akan mendampingi kami dengan asik tapi galak seperti kaka KKN ini”* begitu seronok salah satu anak dengan sapaan Bobby.

Kesenjangan masyarakat dalam interaksi sosial terlebih kepada anak-anak yang seringkali tanpa disadari melakukan pembulian terhadap kawan sepadanan. Menyikapi hal tersebut guna membangun solidaritas dan kekompakan semarak rajabiyah yang terdiri atas lomba individu (balap karung, adzan dan mewarnai) juga lomba kelompok (paku botol, estafet kelereng dan estafet kardus). Semarak rajabiyah yang berlangsung pada Minggu, 12 Februari 2023 dengan cuaca yang begitu cerah hingga guyuran hujan Alhamdulillah acara berjalan lancar. Beragam door prize kami bagikan, riuh keramaian berebut tak membuat mereka berkeluh kesah atas kegiatan ini, justru buncah euforia mereka ungkapkan. *“asyik banget loh kak ada ketemu dengan banyak teman, ada hadiah. Bermain bersama-sama seru banget”* ujar Bening. Untuk menambah pemahaman terhadap anak agar tidak melakukan bullying, sosialisasi pencegahan bullying kami berikan pada mereka di Masjid Nurul Huda Ngadirejo pada Selasa, 14 Februari 2023.



Sekitar kurang lebih 40 anak turut hadir mengikuti kegiatan ini dengan diselingi game agar tidak jenuh.

Sumber Kehidupan

Semilir angin berhembus dari dedaunan yang melambai di Puncak Pelangi. Asri terasa begitu sejuk air mengalir dari hilir ke hulu. Hujan deras bergelombang air di jalan. Ketersediaan sumber mata air melalui PDAM dan sumur. Lantas keterbatasan air dari rumah ke rumah masih begitu sulit. Untuk melindungi sumber mata air perlu konservasi alam. Bentuk pengabdian kami untuk alam kehidupan penanaman 50 pohon di dusun Dawungrejo Desa Sumberboto pada Kamis, 9 Februari 202. Daerah dataran tinggi dengan medan perjalanan setapak bebatuan dan begitu curam. Berjalan kaki mendaki kurang lebih satu kilometer terasa begitu terengah-engah dalam setiap hembusan nafas ku. *“duh udah panas jalan licin mana naik banget ni jalan capek banget.”* Suara gerundelan teman yang berjalan di sisi ku terdengar. Terus berjalan hingga sampailah pada tempat bercocok tanam kami. Bergabung dengan kelompok tani setempat kegiatan penanaman pohon berlangsung singkat. Ditutup dengan dokumentasi kami menuruni turun dengan bernyanyi ria.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata hampir kurang lebih 40 hari terasa singkat. Kurang memuaskan untuk mengeksplor Sumberboto yang memiliki beragam kekayaan yang bisa di ekspos dunia.

3 HALAL BERSAMA UMKM SUMBERBOTO

*Oleh :
Binti
Khofifah*

Kamis, 19 Januari 2023. Mentari pagi menyabut bangunku yang dirasa itu sebenarnya sudah siang. Lelah semalam yang masih terasa mendorong aku untuk terus bersemangat mempersiapkan keberangkatanku untuk KKN Reguler, sebagai salah satu tugas wajib bagiku sebagai seorang mahasiswa. Persiapan sejak hari kemarin baru akan dimulai hari ini. Setelah pendaftaran KKN melalui Smartcampus yang banyak terjadi drama sana sini, akhirnya aku akan ditemukan dengan 39 teman baruku di salah satu desa yang berada di bagian selatan Kabupaten Blitar, yaitu Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang aku dapat setelah beberapa minggu tinggal dan singgah meskipun tak lama di Desa Sumberboto ini.

Dari deretan beberapa nama anggota yang terdaftar dalam kelompok Sumberboto 1, tidak ada satupun dari mereka yang aku kenal. Erornya web dari smartcampus membuatku terpisah dengan teman-temanku. Dari sekian banyak mahasiswa jurusan Tadris IPS, tidak ada seorangpun yang bisa masuk di kelompok ini bersamaku. Mungkin tuhan memberikanku ruang agar aku bisa berbaur dengan teman-teman dari berbagai jurusan di UIN Satu yang mana jumlah mahasiswanya melebihi kapasitas Kampusnya.



Sesampainya di Posko, aku mulai bertemu dengan teman-teman baru di kelompok ini. Saat itu, juga terdapat bapak pemilik rumah yang mempersilahkan kami untuk menempati rumah tersebut selama kurang lebih 1 bulan. Rumah yang kami tinggali ini merupakan salah satu rumah kosong yang sudah sejak 2 bulan lalu di tinggal oleh pemiliknya untuk menempati rumahnya yang berada di Kota Blitar. Dengan banyaknya teman sekelompok yang berjumlahkan 40 anak, tidak memungkinkan bagi kami untuk tinggal hanya pada satu rumah. Alhamdulillahnya, di samping rumah ini, terdapat rumah kosong milik nenek dari pemilik posko pertama kami. Hingga akhirnya, teman-teman meminta izin untuk menempati rumah nenek pemilik posko pertama yang hanya berjarak satu langkah dari posko pertama.

Keberadaan 2 posko yang sangat dekat ini sangatlah mempermudah kelompok kami untuk berinteraksi dan berkoordinasi setiap harinya. Dimana 30 anak perempuan tinggal di posko pertama yang memiliki ruang cukup luas, dan 10 anak laki-laki tinggal di posko kedua yang dirasa rumah itu cukup untuk mereka beristirahat. Karena, meskipun jarak posko kami berdekatan, banyak aktivitas dilakukan di posko pertama baik itu dari memasak, rapat, maupun mandi. Dengan kondisi wilayah yang berada pada perbukitan kapur, menyebabkan sulitnya air di wilayah tempat kita tinggal. Sehingga setelah beberapa hari tinggal disana kendala air menjadi salah satu kendala yang dirasakan cukup memiliki pengaruh untuk kegiatan kami disana.

Bertemu dengan orang-orang baru dan juga masyarakat lingkungan yang baru mendorong diri sendiri untuk berbaur dan melakukan adaptasi dengan baik. Hari pertama kedatanganku di posko, aku bertemu dengan teman-teman yang sampai saat ini menjadi teman baikku. Sesampainnya disana, kami bergegas membagi tugas untuk membersihkan rumah agar nanti malam kami bisa segera beristirahat dan melanjutkan kegiatan keesokan harinya. Kemudian hari selanjutnya kami mulai melakukan anjangsana kepada warga sekitar, untuk memperkenalkan diri dan meminta izin untuk tinggal beberapa saat sebagai salah satu kegiatan belajar kami sebagai mahasiswa.

Disini aku adalah salah satu anggota dari divisi ekonomi. Dimana sebelum keberangkatan kemarin, sudah terdapat program kerja dari kampus yang wajib dijalankan dari divisi ekonomi, yaitu memonitor pelaku usaha desa dan mengajak mereka untuk mendaftarkan produk usahanya untuk sertifikasi halal. Menindak lanjuti dari program tersebut, sejak hari kedua kedatangan kami, kami sebagai anggota divisi ekonomi, segera bergerak untuk menjalankan program kerja dan membagi tugas antara anggota satu dengan yang lainnya.

Ketika anjangsana ketempat warga setempat dilakukan, kami menerima banyak informasi mengenai pelaku usaha di desa Sumberboto. Banyak dari warga masyarakat disana telah memiliki produk-produk usaha yang cukup besar. Aku bersama divisiku bergerak cepat untuk mengumpulkan informasi dan data-data dari pelaku usaha yang ada di desa Sumberboto. Beberapa pelaku usaha yang kami datangi di antaranya adalah Sambel Pecel, Jenang, Tahu, Kue Basah dan



Kue Kering, Rempeyek, Tahu Kress, serta Krupuk dan kripik Singkong. Diantara dari usaha tersebut, terdapat dua usaha yang sudah masuk pada skala besar yaitu Produk “Sambel Pecel Bu Yem”, “Tahu Pak Handi” dan “Jenang Pak Kimin”. Dimana dari ketiga produksi ini setiap bulan omsetnya telah mencapai jutaan, bahkan produk jenang milik pak Kimin telah mencapai omset hingga ratusan juta setiap bulannya.

Akan tetapi beberapa produk lain seperti tahu kress, rempeyek, krupuk singkong, dan kripik singkong merupakan usaha rumahan yang memiliki skala kecil, dimana banyak dari mereka yang menjual produknya dengan sistem musiman, Dimana pelaku usaha di desa Sumberboto ini melakukan produksi hanya ketika ada konsumen yang memesan produk mereka. Setelah beberapa kali melakukan observasi di berbagai produsen, kendala yang kami temukan adalah mengenai pemasaran yang cukup terbatas, hingga akhirnya mereka menjadi produsen musiman.

Hal tersebut berbeda dengan beberapa usaha seperti sambal pecel bu Yem, dengan kegigihan seorang wanita, bu Yem telah memasarkan produknya hingga keluar desa. Banyak masyarakat desa lain yang telah mengenal produk beliau. Tidak hanya memproduksi sambel pecel saja, bu yem juga memproduksi jenang ketan dan juga wajik, yang mana produk tersebut juga di pasarkan hingga menerima pesanan dari luar jawa. Bu Yem adalah salah satu pelaku usaha yang telah memberikan banyak pembelajaran kepada kami. Beliau sangat menerima dengan baik ketika kami ingin belajar dengan beliau. Produk dari bu Yem sendiri telah memiliki Nomor Izin Berusaha(NIB) sehingga, berhubungan dengan pendaftaran

produk halal sebagai bagian dari program kerja kampus, Bu Yem juga bersedia jika produknya di daftarkan untuk sertifikasi halal. Akan tetapi beberapa pelaku usaha yang lain juga terdapat yang tidak bersedia untuk di daftarkan sertifikasi halal, hingga akhirnya pendaftaran produk sertifikasi halal, kami hanya mendapatkan 2 pelaku usaha yang bersedia untuk pendaftaran sertifikasi halal.

Selain menjalankan program kerja dari devisi ekonomi sendiri, aku juga ikut membantu beberapa kegiatan dalam menjalankan program kerja dari devisi lain. Seperti halnya dalam devisi pendidikan mengadakan program kerja bimbel, yang mana disini aku ikut andil dalam membimbing adik-adik untuk belajar bersama di Ngadirejo. Bertemu dengan mereka juga menambah pembelajaran dan pengalaman baru bagi saya Setelah beberapa kegiatan yang berlalu hari demi hari telah terlaksana dengan sebaik mungkin. Banyak kenangan dan pengalaman yang kami rasakan. Untuk teman-teman terimakasih banyak telah berbagi ilmu dan kisah setiap harinya.

4

KEHIDUPAN BARU PADA KEGIATAN KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU DI DESA SUMBERBOTO KECAMATAN WONOTIRTO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2023

*Oleh:
Clarissa
Salwa
Mahmud*

Di perguruan tinggi di masyarakat adalah suatu keharusan. Berada di tengah masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya melayani masyarakat. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), terus meningkatkan kualitas dan memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu dari tiga pilar perguruan tinggi adalah pelaksanaan program pengabdian masyarakat (KKN) yang diarahkan pada kerja lapangan bagi mahasiswa di bagian akhir program perguruan tinggi. Hal ini wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung ingin dapat menumbuhkan rasa empati di kalangan mahasiswa dan mampu berkontribusi dalam memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui status desa setempat.

Perkenalkan, saya mahasiswa UIN SATU jurusan Sejarah Peradaban Islam semester 5 yang sedang menjalani KKN. Ada beberapa kategori KKN di kampus saya, antara lain KKN Masyarakat untuk Membangun Desa Lestari, KKN Masyarakat, KKN Inklusif, dan KKN Reguler Multisektoral. Saya memilih KKN Reguler Multisektoral yang lebih umum. Meskipun saya masih belum mengerti bagaimana KKN akan

berjalan. Namun, begitu Anda memasuki lapangan, itu sangat mengasyikkan dan mengasyikkan. Dapatkan teman baru dan dapat menambah relasi.

Tanggal 19 Januari 2023, saya datang pada sore hari ke posko untuk bersih-bersih. Setelah itu, berkumpul bersama untuk membahas pembagian ruangan dan pengenalan. Untuk lokasi posko KKN saya berada di Dusun Krajen Barat, Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto. Tepatnya di sebelah selatan Balai Desa Sumberboto. Daerah dusun yang termasuk dalam kelompok kami adalah Krajen Barat, Krajen Timur, dan Ngadirejo. Kemudian saya dan teman baru kenal ingin jalan-jalan sore santai keliling posko sambil melihat keadaan lingkungan sekitar. Tak terasa malam telah tiba, lapar pun melanda, kami pun makan malam dengan bekal yang sudah dibawa dari rumah. Kemudian sudah tidak ada kegiatan lagi karena masih hari pertama sehingga digunakan untuk menata barang bawaan 1 bulan berikutnya.

Keesokan sore harinya saya dan teman-teman berkunjung ke rumah penduduk setempat, seperti Bu Siti dan Bu Carik. Karena saat akan melakukan aktivitas di tempat baru, sebaiknya bersilaturahmi dahulu agar bisa diterima dengan baik oleh orang-orang di sekitar. Dengan demikian kegiatan KKN akan diterima baik oleh warga dan berjalan lancar. Dalam satu kelompok KKN terdapat divisi-divisi yang mendukung keberhasilan program KKN. Salah satunya divisi komunikasi dan publikasi merupakan divisiku. Di divisi ini tugas adalah mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung, seperti upacara pembukaan, bimbingan belajar, pengajaran di SD, sosialisasi di TK, TPQ, diskusi kelompok, posyandu, bergabung



dengan divisi lain. Lalu tugas lainnya membuat infografis, poster, dan mind mapping peta, dan lain-lain.

Biasanya saya juga mengikuti divisi lain seperti divisi bagian ekonomi pada tanggal 31 Januari 2023, yaitu membantu pemilik UMKM jenang Pak Sukimin di dusun Krajen Timur. Pengalaman ini adalah sesuatu yang baru karena saya belum pernah membuat jenang sebelumnya. Proses pengadukan jenang pertamanya ringan. Namun jika sudah lama, adonan jenang lama kelamaan akan menjadi kental dan sulit diaduk. Selain itu, waktu memasaknya pun tidak sebentar, bahkan bisa memakan waktu berjam-jam. Alhasil keesokan harinya setelah bangun tidur lengan dan punggung saya terasa pegal. Meski begitu, saya tidak menyesal karena dengan ikut serta saya bisa tahu apa yang dirasakan para pekerja Jenang UMKM.

Di lain waktu saya ikut mendokumentasikan kegiatan Posyandu milik divisi Kesehatan Lingkungan (KLH) di dusun Ngadirejo pada tanggal 8 Februari 2023. Dalam perjalanan menuju posyandu terdapat kendala yang harus diatasi karena jalan menuju kesana masih belum diaspal dan bercampur dengan bebatuan. Sesampainya disana, kami membantu mengatur persiapan acara. Saat dimulai, kami dibagi menjadi beberapa tugas, antara lain mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan, dan pemberian vitamin. Di sela-sela kegiatan diadakan penyuluhan tentang bahaya penggunaan gadget secara berlebihan bagi balita. Yang mana sekarang banyak anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak dan sekolah dasar mengalami mata minus. Oleh karena itu, diharapkan para orang tua dapat membatasi waktu anak bermain gadget.

Di bidang pendidikan saya pernah ikut mendokumentasikan saat tim divisi pendidikan mengajar di SD Sumberboto 5 berada di Ngadirejo. Pemandangan yang disuguhkan begitu indah terlihat persawahan sistem terasering. Anak-anak disana juga begitu antusias saat kami mengajar. Kemudian di SD Sumberboto 4 mengadakan acara lomba, diantaranya lomba balap karung, balap estafet kelereng, memasukkan paku dalam botol, estafet kardus, adzan, dan mewarnai. Sewaktu itu saya menjadi panitia lomba balap estafet kelereng. Ada hadiah yang sudah dipersiapkan bagi peserta yang telah memenangkan lomba. Suasana begitu ramai dan seru.

Ada pengalaman yang tak terlupakan dalam kegiatan KKN. Pada tanggal 2 Februari 2023, saya dan seorang teman ingin melakukan survey ke dusun Ngadirejo untuk melihat potensi di bidang pertanian. Ada banyak tanaman yang ditanam berupa bawang merah, bawang putih, tebu, jagung, alpukat, dan masih banyak lagi. Kemudian kami mewawancarai petani jagung dan membantu membuka jagung dari kulitnya. Kami bersyukur diberikan kelapa muda sebagai tanda terima kasih kami telah membantunya. Setelah itu, dalam perjalanan pulang, kejadian tak terduga terjadi pada saya dan teman motor saya. Jalannya masih berbatu dan berkelok-kelok, ada genangan air dan lumut. Dengan kecepatan standar, teman saya yang sedang menyetir tiba-tiba membelokkan stang dan setir dengan meneklik. Kami jatuh bersama. Dan saat itu saya membawa satu buah kelapa muda yang jatuh menggelinding ke parit. Syukurlah paritnya kosong dan tidak ada sampah, tapi lubangnya agak dalam. Teman saya yang melihatnya pun



mengambilnya. Saat keadaan saya menimpa teman saya, dia langsung bangun dan membantu menyiapkan motor karena saya takut kaki teman saya tertimpa motor. Setelah kejadian ini sepanjang jalan teman-teman kami menertawakan kami sehingga kami menjadi malu.

Melalui kegiatan KKN ada suka duka yang dialami. Berawal dari datang ke posko, ingin segera pulang karena kekurangan air. Waktu telah berlalu, semua orang telah beradaptasi, sebentar lagi hari penutupan dan saya tidak ingin berpisah dengan teman-teman di pos yang sama. Dimana dalam peristiwa yang sudah terjadi semua kenangan dan kejadian dari hal kecil maupun besar akan dikenang dikemudian hari. Semoga di lain waktu dan hari kita bisa bertemu kembali dan terus menjaga tali silaturahmi yang telah terjalin di posko kelompok 1 Sumberboto.

5 30 HARI UNTUK SUMBERBOTO

*Oleh: Diah
Anjarini
Putri*

Kamis, 19 Januari 2023, hari dimana saya mulai mengabdikan kepada masyarakat pesisir selatan Kabupaten Blitar. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa orang-orang sebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan di Desa Sumberboto. Desa Sumberboto, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa Sumberboto memiliki luas wilayah sekitar 297,5 hektar dengan ketinggian 1.000 meter DPAL. Desa ini sendiri terbagi menjadi 6 dusun yang diantaranya, Dusun Krajan Barat, Krajan Timur, Ngadirejo, Dawungrejo, Suweden, dan Ringin Putih. Terasa asing bagi saya dan teman-teman sebab baru pertama kali mendengar dan menginjakkan kaki di daerah tersebut.

Masyarakat daerah pegunungan yang khas dengan ramahnya menyambut hangat kedatangan saya dan teman-teman lainnya. Setibanya di posko, saya dan teman-teman segera membersihkan posko hingga sore hari. Setelahnya, kami bersama-sama bersilaturahmi ke warga sekitar posko. Malam harinya, kami melakukan evaluasi untuk pertama kalinya sembari menunggu truck muatan perlengkapan teman-teman datang. Ke-esokan harinya, saya menghadiri acara pembukaan KKN Kecamatan Wonotirto bersama perwakilan masing-



masing 2 orang tiap kelompok yang ada di Desa Sumberboto. Pembukaan KKN Kecamatan di hadiri oleh LP2M, DPL, Polsek Wonotirto, Koramil Wonotirto, serta beberapa Kedinasan Kabupaten Blitar. Esok harinya, kami melanjutkan kegiatan anjangsana ke perangkat desa yang berada di dusun Ngadirejo dan Krajan Timur. Akses menuju Dusun Ngadirejo disuguhkan dengan pemandangan alam yang asri. Potensi alam di daerah Ngadirejo didominasi oleh pertanian dengan tanaman yang menyesuaikan kondisi alam ataupun melihat yang sedang musim. Sektor pertanian di dusun ini tergolong unggul apabila dibandingkan dengan dusun lain yang berada di Desa Sumberboto. Namun, akses menuju dusun tersebut sangat sulit, sebab medan yang cukup curam serta masih di dominasi dengan jalan setapak dan bebatuan.

Kemudian, pagi harinya saya dan teman-teman menimba air untuk keperluan memasak karena air di posko belum menyala setelah pengaktifan PDAM. Untuk keperluan mandi, saya dan teman-teman mencari masjid dan mushola terdekat di area Sumberboto. Sumber air di Desa Sumberboto mayoritas menggunakan PDAM. Ketersediaan sumur masih jarang, sebab air yang dihasilkan dari sumur cenderung keruh. Terdapat beberapa titik sumber mata air yang hingga saat ini masih difungsikan oleh masyarakat umum untuk keperluan seperti mandi dan mencuci. Dusun Ngadirejo, masyarakat menyebut sumber mata air tersebut dengan sebutan “*Centhung*”. Setelahnya, saya dan beberapa teman saya pergi anjangsana ke rumah saudara saya yang berada di Wonotirto, disana saya dan teman-teman berkebun. Kami memetik beberapa kelapa muda untuk di makan bersama di posko. Sore harinya, saya

dan seluruh teman satu kelompok mengunjungi salah satu wisata alam yang menjadi icon Kecamatan Wonotirto yakni Pantai Tambakrejo. Kami menyusuri jalan setapak dengan medan cor yang berada di Desa Sumberboto sebagai jalur alternatif menuju Pantai Tambakrejo. Malam harinya, kami dikunjungi salah satu warga dan kami berbincang terkait kunjungan kami ke Pantai Tambakrejo. Setelah beberapa hari, pembukaan KKN Desa Sumberboto dilaksanakan. Kami melakukan pembukaan dengan konsep sederhana dan simbolis. Sambutan disampaikan oleh perwakilan salah satu mahasiswa KKN dari kelompok, dilanjutkan DPL, serta Kepala Desa Sumberboto. Kegiatan lain yang dilakukan saya dan teman-teman yakni membantu masyarakat baik di rumah maupun di terjun langsung di lapangan. Kami saling bertukar cerita sembari wawancara mengenai potensi yang ada serta menggali informasi mengenai sosio-kultur masyarakat Desa Sumberboto.

Oleh karena saya perwakilan mahasiswa KKN Desa Sumberboto, saya sering melakukan evaluasi bersama perwakilan antar desa lain se-Kecamatan Wonotirto. Kami bertukar pikiran, sharing permasalahan serta membahas mengenai perkembangan program kerja. Perencanaan program kerja dilaksanakan setelah beberapa hari melakukan observasi. Salah satu program kerja mahasiswa KKN Desa Sumberboto yaitu *Penanaman Pohon*. Sebagaimana tema KKN pada tahun ajaran ini "*Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konseroasi Alam*" , program kerja ini dilaksanakan dengan maksud sebagai upaya pelestarian lingkungan. Beberapa jenis tanaman yang ditanam dengan



jenis penghasil sumber mata air. Hal tersebut guna membantu potensi air di Desa Sumberboto tetap memiliki sumber (sebagai penahan air agar sumber mata air tidak gersang). Disisi lain, jenis tanaman lain juga ditanam dengan maksud agar dapat diambil nilai ekonominya oleh masyarakat Sumberboto. Berdasarkan hasil koordinasi saya dan beberapa perwakilan teman KKN Desa Sumberboto dengan perangkat desa, penanaman pohon ini berhasil dilaksanakan di Puncak Pelangi di kawasan yang biasa masyarakat Sumberboto sebut sebagai "*Petilasan*". Tanah yang digunakan merupakan tanah milik Pemerintah Desa Sumberboto. Pelaksanaan program kerja ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN Desa Sumberboto, DPL, Karang Taruna, Ketua Gapoktan Sumberboto, Kepala Desa Sumberboto beserta staff-jajarannya, hingga perwakilan masyarakat. Sehingga, goals dari program ini harapannya dapat membantu kehidupan masyarakat Sumberboto baik dari segi ekonomi hingga lingkungan hidup.

Selain sebagai koordinator, saya tergabung ke dalam Divisi Kesehatan Lingkungan Hidup (KLH). Divisi KLH memiliki program kerja yang salah satunya "*Sosialisasi Kesehatan Gigi*", sosialisasi ini melibatkan masa anak usia dini jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) Desa Sumberboto. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan banyak anak-anak yang memakai pasta gigi dewasa. Kemudian, kesadaran rutinitas gosok gigi sehari dua kali masih kurang. Sehingga, anak-anak kurang terbiasa untuk menjaga kesehatan gigi. Sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 hari dengan akumulasi waktu satu hari materi dan satu hari praktik menggosok gigi. Disisi lain, kegiatan harian Divisi KLH yakni membantu

kegiatan Posyandu baik balita dan lansia. Posyandu dilakukan secara bergilir pada tiap-tiap dusun di Sumberboto. Timbang berat badan, ukur tinggi badan, hingga pemberian vitamin. Posyandu lansia meliputi timbang berat badan, cek gula darah, hingga tensi tekanan darah. Bersama kegiatan posyandu, Divisi KLH KKN Desa Sumberboto melaksanakan sosialisasi *Stunting* dengan masa orangtua balita. Sosialisasi ini bermaksud untuk mengantisipasi angka terjadinya stunting di Desa Sumberboto. Sebab, berdasarkan hasil observasi, terdapat balita dengan riwayat stunting. Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya gizi yang diterima ibu saat hamil. Tidak hanya itu, saya juga membantu program kerja divisi lain seperti halnya bimbel. Pelaksanaan bimbel membuat saya lebih dekat lagi terhadap anak-anak di Desa Sumberboto.

Selain melaksanakan program kerja tersebut, saya dan teman-teman juga saling berkontribusi membantu menyelesaikan program kerja yang lainnya. Bertepatan dengan peringatan Rajabiah, saya dan teman-teman mengadakan semarak rajabiah sekaligus bentuk terimakasih kami kepada masyarakat. 30 hari sudah saya mengabdikan kepada masyarakat Desa Sumberboto, sebagai penutup kami mengadakan jalan sehat se-Desa Sumberboto bersama perangkat desa. Banyak hal berharga yang saya dapat dan akan menjadi bekal bagi saya untuk hidup bermasyarakat di kemudian hari.

6 SERBA SERBI KKN DI DESA SUMBERBOTO

*Oleh :
Diyah
Setiyowati*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tugas perkuliahan dengan pengalaman bersama masyarakat. KKN juga merupakan kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dalam kurun waktu dan tempat yang telah ditentukan. Saya Diyah Setiyowati sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung, sekarang sedang berada di semester 5 dan menjalankan tugas kuliah kerja nyata (KKN) bertempat di Desa Sumberboto Kec. Wonotirto Kab. Blitar. Pemberangkatan ke posko desa tepatnya pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Diawali dengan membersihkan posko, di sore hari melakukan silaturahmi pada warga sekitar posko sebagai pengenalan diri dilanjut pada malam hari dengan rapat program kerja selama KKN kedepan. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari. dikarenakan Kepada Desa sedang ada Dinas diluar Kota, oleh karena itu mengapa jangka waktu antara pemberangkatan dan pembukaan terpaut sedikit jauh. Sebelumnya, dikarenakan dalam satu desa terdapat dua kelompok dan terdapat enam dusun. Maka satu kelompok mendapatkan tiga dusun di desa Sumberboto, dikarenakan saya kelompok 1 yang mendapatkan dusun Krajan Barat, Krajan Timur dan Ngadirejo. Dalam tiga dusun tersebut terdapat dua Sekolah dasar (SD) yaitu SDN Sumberboto 4 yang bertempat di Krajan Barat dan SDN

Sumberboto 5 yang berada di Ngadirejo. Dalam program kerja kelompok adanya program kerja unggulan dan program kerja yang dibagi perdevisi, salah satunya devisi pendidikan. Mengenai program kerja kelompok, adanya program kerja gabungan yaitu kelompok 1 dan 2 diantaranya yang pertama, Sosialisasi Stunting bertempat di kantor bale desa Sumberboto dengan sasaran ibu hamil dan ibu muda yang sedang memiliki balita. Kedua, penanaman pohon buah Alpukat dan Trembesi. Pohon trembesi yang memiliki manfaat untuk menyerap air tanah di sekitarnya secara maksimal, sehingga mendukung persediaan cadangan air tanah bagi lingkungan di sekitar serta pohon ini cukup rindang dan membantu melindungi dari sinar matahari. Selanjutnya untuk pohon buah Alpukat sebagai bentuk dukungan kelompok dalam menyesuaikan dengan tanaman buah yang identik dan subur di desa Sumberboto. Penanam pohon tersebut terletak di pucuk pelangi bertempat didusun Ringinputih. Dengan akses jalan yang cukup menanjak dengan bebatuan kapur yang lumayan licin, namun rindang dengan pepohonan disepanjang jalan hingga berada di pucuk terbayarkan dengan pemandangan yang sangat indah, jarang sekali untuk ditemukan di perkotaan dengan gambaran pegunungan yang hijau serta dapat terlihat pantai dari jarak jauh yang dapat memanjakan mata ini. Sungguh terbayarkan dari perjalanan yang cukup membuat capek namun indah sekali di pada pucuk pelangi.

Untuk devisi pendidikan melakukan survei lapangan di SDN Sumberboto 5 di minggu pertama. Sebelum survei di SD melakukan anjangsana terlebih dahulu pada bapak Kamituwo Ngadirejo untuk mendiskusikan mengenai pemberdayaan



UMKM, mata pencaharian dan lembaga pendidikan. Program kerja devisi pendidikan diantaranya mengadakan bimbel di tiga dusun cakupan kelompok 1 dan membantu di lembaga pendidikan Sekolah Dasar. Program kerja devisi pendidikan diantaranya mengadakan bimbel di tiga dusun cakupan kelompok 1 dan membantu pada lembaga pendidikan sekolah dasar. Pelaksanaan program kerja bimbel tepatnya pada hari minggu sampai hari rabu pada malam hari dimulai habis magrib sampai habis isya jam 8. Setelah dirapatkan maka telah disepakati bahwa saya mendapat pembagian untuk membantu mengajar di SDN Sumberboto 5 bertempat di dusun Ngadirejo pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu dengan menyesuaikan jam dinas. Kesan pertama yang saya rasakan saat pertama kali berpijak di dusun Ngadirejo yaitu, jarak dusun dengan dusun lainnya serta akses jalan yang menurut saya tidak mudah, mungkin saya belum terbiasa ketika dihadapkan jalanan di desa pegunungan. Saya merasa sedikit terkejut namun itu semua tergantikan dengan pemandangan sekitar yang terlihat asri dengan tanaman yang hijau rindang, jauh dari polusi udara dan suasana udara yang sejuk dapat membuat fikiran terasa tenang dan fresh.

Kesan pertama waktu masuk SDN Sumberboto 5 membuat saya sedikit terkejut bahwasanya dengan murid yang bisa dibilang sedikit ditambah lagi dengan tenaga pendidik yang bisa dihitung dengan jari tangan, membuat hati saya terketuk untuk membantu mengajar di sekolah ini. Dengan murid yang super aktif, banyak hal baru yang saya dapatkan disekolah ini. Keseharian dalam menjalankan proker devisi pendidikan ialah dimulai pada pagi hari sesuai jadwal

mengajar di SDN Sumberboto 5 bertepatan saya membantu mengajar di kelas 6, dengan tingkatan kelas yang tinggi, dan dengan basic saya bukan di pendidikan ataupun di PGSD/PGMI membuat saya sedikit merasa kuwalahan dengan materi yang sudah jauh hehe. Namun hal tersebut saya dapat mengatasinya dengan di malam hari sebelum tidur mencoba mencari materi kelas 6 sesuai dengan jadwal besok saya mengajar. Dengan dimulai berangkat pada jam 06.45 sampai di SD sekitar jam 07.00 dengan pemandangan jalan yang rindang membuat fresh dan menambah semangat dipagi hari. Sesampainya di sekolah pada hari Senin diadakan Apel pagi dilanjut masuk kelas pembelajaran seperti biasa. Pada hari Rabu diawali pagi hari dengan senam ceria dilanjut dengan pembelajaran masing-masing kelas. Dan pada hari Sabtu diawali dengan senam pagi dilanjut dengan sholat dhuha membaca surat pendek dan untuk kelas bawah pembelajaran seperti biasa namun untuk kelas atas pengembangan diri diluar kelas. Dilanjut dengan extra hadroh pada jam 11.00 hingga selesai dan diakhiri dengan sholat dzuhur berjamaah.

Sedangkan untuk bimbel saya bertempat di Krajan Barat tepatnya dikantor balai desa Sumberboto. Dengan terlaksana sesuai jadwal bimbel dengan antusias anak-anak dalam menyesuaikan jadwal bimbel dengan antusias anak-anak dalam mengikuti bimbel membuat saya merasa senangikuti bimbel membuat saya merasa senang dalam membantu mereka. Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. Malam hari pada penutupan bimbel, bertepatan dengan adanya latihan sholawatan di masjid bersebelahan dengan tempat kesenian jaranan yang sedang latihan. Kesenian jaranan masih terus



berjalan hingga kini, latihan rutin dilaksanakan pada hari jum'at malam sabtu mulai habis isya hingga selesai. Mereka yang belajar kesenian jaranan seusia anak SD. Dilakukan latihan lebih sering ketika sudah dekat dengan hari H. Banyak kenangan dan kejadian yang belum pernah saya dapatkan. Banyak kegiatan KKN yang menambah pengalaman dan membuka pandangan saya. Dengan satu kelompok dengan teman-teman yang baik dan kompak menambah kehangatan dalam posko dan menyelesaikan program kerja divisi maupun kelompok. Sekian uraian esai yang saya lampirkan, terimakasih banyak ;).

7 KISAH BERKESAN DIUJUNG SELATAN

*Oleh: Dwi
Rahayu*

Hari itu akhirnya tiba, hari dimulainya KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepat pada tanggal 19 Januari 2023. Malam sebelum hari pemberangkatan aku cemas dan bingung, bingung memikirkan bagaimana aku akan menjalani hari-hariku di Desa orang lain, yang tentunya orang dan lingkungannya sangat berbeda dengan masyarakat dan lingkungan yang aku tempati. Hari Kamis 19 Januari 2023 itu, aku dan beberapa temanku bersepakat untuk berangkat bersama tepat pukul 13.00 WIB sedangkan teman-teman yang lainnya mengikuti pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Setelah berkumpul dan siap memulai perjalanan dengan perasaan yang campur aduk, kami berangkat mengendarai motor. Selama perjalanan menuju desa atau posko KKN, kami disuguhkan dengan pemandangan yang sejuk, asri. Jalan yang kami lalui cukup bervariasi mulai tanjakan, tikungan curam dan jalan beraspal yang rusak.

Sekitar satu jam setengah kami melakukan perjalanan, kami sampai di posko tempat kami KKN, dilanjutkan dengan kegiatan membersihkan posko Kelompok Sumberboto 1, kebetulan posko yang kami tempati merupakan rumah kosong, yang berdekatan dengan Kantor Desa Sumberboto. Ketika kami sampai di posko, pemilik rumah dan tetangga rumah sudah berada di ruang tamu, dan menyambut baik kedatangan kami.



Pemilik rumah mempersilahkan kami untuk menggunakan peralatan dan perabotan yang bisa digunakan untuk dimanfaatkan dengan baik.

Seusainya membersihkan dalam dan juga luar rumah (posko), saya dan beberapa teman menyempatkan jalan-jalan disekitar posko. Disepanjang jalan kami menemui warga sekitar yang sedang duduk santai di depan rumah, kemudian kami bertegur sapa dan berbincang sedikit mengenai karakter atau kesulitan yang mungkin akan kami temui selama berada disini. Sekitar tiga kilometer kami berjalan karena hari sudah mulai petang kami memutuskan untuk kembali ke posko. Sehabis maghrib kami berkumpul dan membahas mengenai pembagian jadwal piket memasak dan juga piket kebersihan. Setelah itu karena sudah larut malam kami memutuskan untuk beristirahat. Kebetulan aku dan tiga temanku tidur di bagian dekat dapur yang letaknya tidak jauh dari kamar mandi dan wc posko tempat yang kami tinggali. Malam pertama kami tidak dapat tidur nyenyak karena minimnya peralatan seperti selimut, bantal karena semua keperluan tersebut masih dalam perjalanan menuju posko yang diangkut truk.

Pagi harinya, kami memulai hari dengan merapikan barang bawaan yang sudah diturunkan dari truk. Kemudian untuk yang bertugas memasak juga bergegas untuk belanja dan lekas memasak, lalu yang bertugas untuk kebersihan ikut serta membersihkan posko. Sembari yang lainnya memasak dan membersihkan posko, beberapa dari kami bergegas untuk mandi dan melakulan anjangsana di sore hari. Waktu itu aku, Nafa, Salwa, Meita dan Latif berkunjung atau anjangsana dirumah warga sekitar posko. Rumah pertama yang kami

kunjungi adalah rumah ibu Siti, bu Siti menyambut baik kedatangan kami dan mempersilahkan kami. Disana kami banyak berbincang mengenai vaksinasi, mata pencaharian dan lain sebagainya. Setelah dirasa cukup kami mengobrol, segera kami bergegas pamit dan melanjutkan anjongsana di rumah pak carik Sumberboto, di perjalanan menuju rumah pak carik kami bertegur sapa dengan anak kecil yang bermain di halaman rumahnya yang tak jauh dari jalan raya, kami memberi peringatan agar tidak bermain di tepi jalan raya, sesampainya di rumah pak carik banyak hal yang kami bicarakan mulai dari program vaksinasi. Pak carik juga membicarakan mengenai beberapa universitas lain yang pernah melaksanakan KKN di Desa Sumberboto, karena sudah sore kami berpamitan dan segera pulang ke posko.

Hari ketiga aku dan beberapa teman melakukan anjongsana ke rumah pak wo ngadirejo, yaitu rumah bapak Wahyu selain anjongsana tujuan kami berkunjung ke rumah pak wo ngadirejo adalah untuk menanyakan potensi apa saja yang ada di dusun Ngadirejo, ternyata di dusun Ngadirejo memiliki sumber air yang disebut "ndayangan" dimana dimanfaatkan warga sekitar untuk mencukupi kebutuhan air bersih. Memang di desa Sumberboto ini masalah yang kami alami yaitu kurang ketersediaan air bersih sehingga terkadang kami mandi dan mencuci baju di masjid-masjid sekitar posko. Tanggal 21 Januari 2023 tepatnya hari sabtu malam minggu aku dan teman-teman berkunjung di salah satu pelaku usaha di dusun krajan barat yaitu Bu Yem selaku pengusaha sambel pecel, kami disana ikut serta membantu dan belajar mengenai



apa saja bahan, proses pembuatan hingga ikut serta mengemas sambal pecel.

Tanggal 25 Januari 2023 ditetapkan pembukaan KKN Desa Sumberboto. Acara pembukaan ini diikuti oleh perwakilan mahasiswa peserta KKN Sumberboto 1 dan 2 yang turut dihadiri oleh DPL setiap kelompok, kepala desa beserta perangkat desa. Selepas acara pembukaan dan serah terima peserta KKN Desa Sumberboto kami kembali ke posko, tidak lama kemudian Bapak DPL kami berkunjung ke posko dan menanyakan apa kiranya kesulitan yang kami hadapi di sini, dan membahas program kerja apa yang akan kami jalankan ketika KKN ini berlangsung.

KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 2023 ini mengusung tema " Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam" dalam pelaksanaan KKN ini dibagi menjadi beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan lingkungan hidup, antologi dan informasi komunikasi. Sebanyak enam divisi tersebut aku ikut dalam divisi KLH (Kesehatan Lingkungan Hidup) langkah awal yang divisiku lakukan adalah menyusun program kerja dan menentukan sasaran dalam menjalankan program kerja, dengan musyawarah bersama anggota divisi kami memiliki beberapa proker yaitu sosialisasi gigi sehat yang dilaksanakan di TK PKK Sumberboto 1, pada tanggal 31 Januari sampai 1 Februari 2023 dan sosialisasi pencegahan stunting di desa Sumberboto lalu kegiatan yang divisi kami lakukan yaitu membantu kegiatan posyandu balita di dusun Ngadirejo yang dilaksanakan pada tanggal 8, kemudian posyandu balita di

dusun krajan timur pada tanggal 10 kemudian posyandu balita dan juga lansia di dusun krajan barat pada tanggal 13 yang dilaksanakan di balai desa Sumberboto.

Pada kegiatan posyandu balita di Ngadirejo dilakukan penimbangan BB, pengukuran TB, lingkar lila lengan atas dan pemberian vitamin, selain itu ibu Ina, ibu Ina adalah asisten bu bidan hari itu juga memberikan sosialisasi mengenai pemakaian gawai atau hp pada anak untuk diminimalisasikan, mengingat ada kasus yang didapati di Kec. Wonotirto anak dibawah usia 2 tahun sudah mengalami gangguan mata minus. Jika di dua dusun di atas hanya ada posyandu balita lain lagi dengan dusun krajan barat, di dusun ini selain posyandu balita juga ada posyandu lansia yang dilaksanakan setiap tanggal 13. Malam hari adalah waktu yang dijadikan pilihan oleh kelompok kami untuk melakukan evaluasi atas apa yang telah direncanakan yaitu mengenai program kerja dan kegiatan harian yang kami lakukan. Kami sangat berharap seluruh program kami ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Sumberboto.

8 2.592.000 DETIK KISAH KKN SUMBERBOTO 1

*Oleh : Silvi
Khoridatul
Bahiyah*

Kuliah Kerja Nyata (yang biasanya di singkat dengan KKN) merupakan sebuah bentuk edukasi dengan cara memberikan sebuah pengalaman belajar pada mahasiswa agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus serta secara langsung dapat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan atau perkembangan yang dihadapi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri biasanya dilaksanakan diluar kampus yang bermaksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi terkait perkembangan serta kebutuhan masyarakat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, beserta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, dan meningkatkan persepsi mahasiswa terkait relevansi antara kurikulum yang telah dipelajari di kampus dengan realita pembangunan yang ada dalam masyarakat.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini memiliki tema yakni Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Konservasi Alam dan Potensi Lokal, dimana Kuliah Kerja Nyata tersebut bertempat di daerah Blitar dan Tulungagung. Akan tetapi dalam hal ini pemilihan Tempat KKN tidak hanya di pilihkan oleh LP2M saja, tapi juga kita sebagai mahasiswa bisa memilih tempat dimana kita akan melaksanakan KKN. Adapun mahasiswa

yang memilih KKN Komunitas, mereka dapat memilih sendiri daerah mana yang akan mereka tempati, asalkan bertempat di salah satu daerah tempat tinggal anggota. Dan ada pula yang memilih untuk mengikuti KKN MDB (Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa Berkelanjutan). Dan dalam hal ini KKN MDB dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup lama, yakni 5 – 6 bulan.

Lika-liku cerita perjalanan KKN

Banyak sekali hal yang sudah saya lewati ketika melaksanakan kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Senang, sedih, kecewa, bahkan marah. Pada awalnya KKN Reguler Multisektoral ini diumumkan pada saat bulan akhir Desember 2022, tahun lalu. Kemudian dimulainya pendaftaran KKN dilakukan pada saat awal bulan Januari 2023.

Saya berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Pada awal keberangkatan pun terjadi sedikit hambatan yakni angkutan pemuat barang yang di sewa mengalami sedikit masalah yaitu banyaknya job yang di terima sehingga tidak sesuai perjanjian di awal. Yang katanya akan dikirimkan pada pagi hari, kemudian diundur menjadi siang hari, kemudian masih diundur menjadi sore hari, dan pada akhirnya baru dikirimkan pada esok subuhnya pada jam 3 dini hari.

Pada hari pertama, saya melaksanakan kerja bakti bersama anggota kelompok KKN membersihkan posko atau tempat tinggal yang akan ditempati pada saat masa KKN berlangsung. Setelah melakukan kerja bakti, saya dan teman-teman berkumpul bersama untuk sekedar mengakrabkan diri



satu sama lain. Kemudian setelah sholat isya' kami pun berkumpul bersama untuk membahas persiapan pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di desa Sumberboto, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar, kemudian membahas program kerja tiap divisi, dan yang terakhir menentukan jadwal piket kebersihan dan juga menentukan jadwal piket kebersihan.

Beberapa hari kemudian tepatnya pada tanggal 25 Januari 2023, akhirnya KKN Reguler Multi Sektoral di desa Sumberboto telah resmi dibuka. Pada hari tersebut diadakannya acara di balai desa Sumberboto dengan mendatangkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 1 dan 2, kemudian Kepala Desa Sumberboto beserta perangkat desanya, dan tak lupa juga mendatangkan tetua yang ada di desa Sumberboto.

Hari demi hari telah berlalu, anggota kelompok pun semakin lama semakin terjalin akrab kedekatannya. Beberapa kegiatan pun juga sudah banyak yang sudah dilaksanakan atau terlaksana. Seperti halnya kegiatan yasin dan tahlil, sholawatan, kegiatan belajar mengajar di sekolah, di TPQ, ataupun kegiatan Bimbingan Belajar atau yang biasanya disebut sebagai Bimbel atau Les.

Kemudian pada tanggal 29 Januari 2023, saya menjadi perwakilan acara IPNU IPPNU di desa Ringin Putih. Di sana saya juga bertemu dengan perwakilan kelompok 2 dari KKN desa Sumberboto dan disana juga terdapat banyak rekan dan rekanita yang hadir dalam acara tersebut, mengingat acara tersebut diadakan oleh mereka sendiri tentunya. Kemudian pada tanggal 31 Januari 2023, saya menjadi delegasi dari

kelompok 1 desa Sumberboto untuk menjadi panitia sertifikasi halal yang dilakukan di kecamatan. Dan disana saya menjadi sie media dalam kegiatan sosialisasi sertifikasi halal tersebut. Pada saat acara, ada banyak orang yang saya temui, ada juga dari teman yang satu program studi, maupun satu kelas dengan saya di kampus, dan bahkan saya juga bertemu dengan teman satu organisasi dengan saya.

Setelah beberapa kegiatan yang sudah terlaksana, dan beberapa evaluasi yang dilaksanakan, akhirnya suatu ketika ada evaluasi yang membahas bahwa adanya penambahan tutor bimbel, disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan kurang kondusif ketika proses kegiatan bimbel tersebut. Dan akhirnya nama saya yang awalnya tidak tercantum, menjadi tercantum dalam kegiatan bimbel tersebut.

Hari demi hari, minggu demi minggu pun sudah terlalui, dan tibalah hari dimana dilaksanakannya Program Kerja Unggulan pada tanggal 09 Februari 2023 yakni Penanaman 50 Bibit Pohon, yang dilaksanakan di Pucuk Pelangi bersama dengan kelompok 2 KKN desa Sumberboto. Adapun kegiatan penanaman tersebut dilaksanakan di atas pucuk, sehingga membutuhkan banyak sekali usaha untuk sampai di puncak tersebut, dengan lika-liku perjalanan yang panjang, jalan yang menanjak dan licin akibat hujan turun, dan juga jarak yang cukup jauh untuk dilalui untuk orang yang berjalan kaki. Namun, setelah sampai sampai dipuncak, akhirnya lelah pun terbayar dengan keindahan yang ada di puncak sana, dan penatpun terbayar habis oleh keindahan tersebut.



Dan sampailah saya di minggu terakhir pelaksanaan KKN di desa Sumberboto. Dan pada minggu terakhir dilaksanakannya kegiatan KKN Reguler Multi Sektoral, sehubung dalam rangka penutupan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan, kelompok Sumberboto 1 mengadakan lomba-lomba yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberboto. Yang bertemakan Semarak Rajab, dengan berbagai lomba-lomba yang dilakukan seperti lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, lomba estafet kelereng, lomba estafet karung, lomba estafet kardus, dan yang terakhir lomba paku dalam botol. Dan pada kegiatan tersebut, alhamdulillah acara kegiatan berjalan dengan lancar dan aman. Dan itu lah kegiatan KKN yang bisa saya ceritakan sejauh ini.

9 SECARIK KISAH DIATAS BUKIT SELATAN

*Oleh: Nilna
Nur Afifah*

Jauh hari sebelum pemberangkatan KKN, dalam benakku selalu terbayang hal-hal negatif tentang bagaimana nanti disana terutama mistis tidaknya tempat yang akan saya tinggali nanti, mengingat ada cerita mistis KKN didesa penari. Namun apa boleh buat, tugas kuliah harus tetap dilaksanakan terutama pentingnya sertifikat KKN yang akan dijadikan sebagai persyaratan ujian skripsi disemester akhir nanti. Tepat di hari senin 9 Januari 2023, pembagian kelompok KKN telah diumumkan, saya mendapat bagian di Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Jujur saya asing mendengar nama desa tersebut, karena awalnya saya mendaftar didesa wonotirto. Mungkin karena pendaftar didesa wonotirto telah melebihi batas kuota, akhirnya saya dipindah ke desa Sumberboto. Selang beberapa hari setelah pengumuman tersebut, kelompok kami mengadakan survey lokasi dan saya ikut serta dalam kegiatan tersebut, ternyata letak desa Sumberboto tidak jauh dari desa Wonotirto, tepatnya berada disebelah selatan desa Wonotirto.

Kamis 19 Januari 2023, merupakan hari pemberangkatan KKN, saat itu saya merasa khawatir dan gelisah karena akan



jauh dari keluarga selama kurang lebih satu bulan lamanya. Disepanjang jalan saya selalu berfikir, apakah nanti betah disana, apakah saya bisa berbaur dengan teman-teman ataukah hanya akan berdiam diri dan menyendiri, mengingat saya seorang yang jarang bersosialisasi apalagi berorganisasi, serta lingkup pertemanan saya juga tak banyak. Apalagi kelompok kami berasal dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda-beda. Saya berangkat dari rumah menggunakan motor, waktu yang saya tempuh dari rumah hingga sampai ke posko kurang lebih 1 jam. Sesampainya disana saya dan teman-teman langsung bergotong-royong membersihkan posko dan menata barang-barang yang kami bawa. Disana saya menemukan teman baru, karakter baru, dan itu menyenangkan meskipun ada sedikit ketakutan dan canggung.

Siang pun berganti malam, dimalam pertama ini saya masih terbayang-bayang akan hal-hal negatif diposko tersebut, mengingat posko yang saya tempati merupakan rumah yang sebelumnya sudah tidak berpenghuni, namun semua pikiran negatif tersebut ternyata salah, rumah tersebut tidak seseram yang saya bayangkan. Keesokan harinya, kami menikmati fajar dengan ditemani angin dingin yang meniup ranting-ranting rimbun penuh daun dipagi hari. Sore harinya beberapa dari kami melaksanakan kegiatan anjangsana kerumah tetangga dengan tujuan untuk saling mengenal dan mencari informasi mengenai desa Sumberboto. Seluruh masyarakat di desa tersebut sangat ramah, mereka juga menerima kami dengan sangat baik. Dari pelaksanaan anjangsana tersebut kami mendapat banyak informasi terutama mengenai asal usul desa, kebudayaan, tempat wisata, UMKM serta beraneka ragam

cerita yang menarik dari setiap rumah yang kami singgahi. Namun, ada satu cerita dari masyarakat setempat, mengenai kondisi air yang susah didapat didesa tersebut. Dan benar saja, setelah tiga hari kami berada diposko tersebut, air PDAM tiba-tiba mati, bahkan sampai dua hari sama sekali tidak ada air yang mengalir. Ini kali pertamanya saya merasakan kehabisan air selama 2 hari, dengan terpaksa selama dua hari tersebut saya memutuskan untuk mandi di masjid, sedangkan untuk air yang digunakan untuk memasak kami mengambil dari sumur yang berada diseberang jalan dengan cara menimba.

Pada hari rabu tepatnya pada tanggal 25 Januari 2023, dilaksanakan pembukaan KKN didesa Sumberboto yang dihadiri oleh kepala desa beserta jajarannya, DPL serta anggota kelompok satu dan dua. Acara pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral ini dimulai pada pukul 09.00 – selesai, acara pembukaan ini berjalan dengan lancar. Setelah pelaksanaan pembukaan tersebut semua anggota perdevisi langsung melaksanakan prokernya masing-masing, kebetulan dikelompok kami terdapat 6 devisi, diantaranya yaitu devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi ekonomi, devisi sosial, budaya dan agama , devisi pendidikan dan teknologi, devisi komunikasi dan publikasi serta devisi antologi. Kebetulan saya masuk di devisi antologi, adapun tugas yang harus dilakukan oleh devisi antologi adalah membuat berita acara, membuat buku babat desa serta membuat buku ontologi. Kebanyakan tugas tersebut dikerjakan diakhir menjelang perpulangan KKN, walaupun pengerjaannya dilakukan diakhir kelompok kami sudah mulai mencari info melalui narasumber seperti pak lurah, pak Rt hingga kepada sesepuh didesa Sumberboto, sejak



awal-awal hari, agar pengerjaan tugas diakhir nanti tidak terlalu berat.

Seminggu setelah kami berada didesa Sumberboto tersebut, kami pun mulai diajak oleh warga untuk mengikuti agenda rutinan desa seperti yasinan ibu-ibu bagi anak perempuan yang dilakukan setiap hari jum'at siang dan sore. Dan bagi anak laki-laki mengikuti kegiatan yasinan setiap malam jum'at. Selain itu kami juga ikut serta dalam kegiatan diba'an, latihan karawitan dan juga khataman Al-Qur'an. Kebetulan kelompok kami mendapat tiga dusun yang akan kami jadikan sasaran pengabdian, yakni Krajan Barat, Krajan Timur dan Ngadirejo. Kami juga dipersilahkan untuk mengajar TPQ ditiga dusun tersebut. Kebetulan saya mendapat bagian untuk mengajar TPQ dikrajan timur, yang dilaksanakan pada sore hari tepatnya pukul 15.30. Hal yang berkesan bagi saya adalah ketika melewati jalan yang terjal dan berlubang apalagi saat hujan turun. Namun, sesampainya disana kami disambut oleh tawa riang anak-anak , rasa lelah kami seakan terbayar sudah. Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, kami bersyukur karena pada setiap program kerja yang kami adakan selalu mendapat respon baik dari warga masyarakat. Jum'at 17 Februari 2023, tiba saatnya penutupan kecamatan, sedangkan penutupan desa dilaksanakan pada hari minggu yang bersamaan dengan pelaksanaan jalan sehat. Banyak sekali cerita menarik yang seharusnya saya cantumkan dalam essai ini, namun terlalu panjang jika semuanya saya tuliskan. Satu bulan yang sangat berarti bersama desa Sumberboto tidak akan pernah terlupakan, bukan hanya ilmu yang kudapatkan disini, tapi teman dan saudara.

10 PENGALAMAN KKN DI DESA

*Oleh:
Dewi Sri
Rejeki*

Tanggal sembilan belas Januari, di siang hari aku berangkat kkn dari kabupaten Tulungagung ke desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar, dengan dibonceng teman sekelompok kkn melalui jalan yang menanjak tinggi dan juga jalan yang turun dan curam lalu melewati pegunungan yang membentang luas dan indah, setelah melalui perjalanan yang sedikit panjang akhirnya sampai diposko.

Saat anjangsana didesa sumberboto bersama teman teman kkn masyarakat sekitarnya sangat ramah, dari setiap orang dan seluruh warga nya juga ramah, dan ketika anjangsana disini aku melihat didekat rumah masyarakat terdapat persawahan/pertanian dan perkebunan yang salah satunya pertanian padi, jagung, dan juga kebun jeruk bali.

Saat disini aku diajak lita makan diluar posko, kami memilih membeli bakso dan dimakan diwarungnya, besoknya kami makan diluar lagi, kali ini membeli nasi ayam geprek dan dimakan diwarungnya. Aku melihat tpq sore di masjid dekat posko disana teman kkn mengajar anak-anak kecil yang juga didampingi oleh orang tua mereka. Saya berkesempatan kebalai desa Sumberboto untuk membersihkan balai desa sedikit, dengan menyapu halaman, saya juga ikut mencabuti rumput, Balai desa dibersihkan oleh teman teman kkn yang dipergunakan untuk pembukaan kkn UIN satu Tulungagung.



Acara pembukaan kkn dihadiri oleh DPL, bapak camat, perangkat desa, DPL Satu dan DPL dua beserta anggota kelompok satu dan dua sebanyak 80 orang. Acara tersebut dilaksanakan dengan lancar sampai ditutup nya dan diakhiri dengan foto foto.

Diposko terkadang air habis yang menyebabkan kesulitan untuk mencuci piring, masak, mandi, bahkan ketika mau berwudhu untuk menjalankan sholat di masjid Baiturrahman air nya juga kadang tidak ada tapi masih tersedia air di keran depan rumah warga yang berada disamping masjid dan dibelakang masjid. Diposko ketika piket aku masak membantu memasukkan tahu ditempat penggorengan dan mencuci wadah yang digunakan untuk memasak.

Di malam hari dibalai desa pada hari minggu sampai rabu ada kegiatan bimbel untuk anak anak disekitar yang dekat dengan lokasi balai desa, saat bimbel saya ikut membimbing belajar anak-anak yang ada dibalai desa. Saat disini pada hari rabu aku bersama teman sedewisi bersilaturahmi ke pak RT untuk mewawancarai terkait babad desa atau asal usul nama sumberboto, aku memvideo pak RT ketika menjelaskan pertanyaan mengenai asal usul nama desa sumberboto, asal nama desa sumber boto sendiri karena dulu didalam sebuah sumur ada beberapa batu bata yang besar.

Saat disini ada kegiatan penanaman pohon di bukit pucuk pelangi, dipagi hari sebelum kesana aku mandi terlebih dahulu, karena di posko banyak yang mengantri mandi, aku mencari kamar mandi keluar posko sampai keliling mencari yang sepi agar tidak terlalu lama mengantri, lalu kembali lagi

keposko dengan memakai kaos sumberboto, setelah itu sarapan dan berangkat ke bukit pucuk pelangi dengan mengendarai motor bersama teman teman, setelah sampai dibawah bukit kami berjalan kaki memuncak keatas sampai kaki terasa capek padahal belum sampai ke atas bukit, aku melanjutkan berjalan keatas hingga akhirnya sampai di bukit pucuk pelangi, disana teman teman menanam bibit, mulai dari bibit nangka, bibit alpukat dan lainnya. Setelah itu makan makan masakan yang dibawa dari posko.

Dihari Kamis aku ikut Gita yang akan mengajar tpq di masjid Baiturrahman, disana aku melihat teman” mengajar anak” didalam masjid, mereka diajari niat sholat dari nilai sholat munfarid, niat sholat menjadi makmum dan niat sholat menjadi imam lalu mempraktekan nya dengan sholat. Di hari jumat pada minggu ketiga aku membimbel anak anak dibalai desa dan itu merupakan bimbel perpisahan atau terakhir.

Dua belas Januari hari minggu di SDN sumberboto ada agenda lomba-lomba, pagi harinya dimulai dengan senam yang diikuti oleh siswa siswi SD dan mahasiswa knk sampai jam sembilan, lalu dilanjutkan dengan acara perlombaan nya, lomba diawali dengan lomba outdoor balap karung, estafet kelereng, lalu lomba indoor melukis, dan azan, lalu estafet kardus dan lomba paku botol dan diakhiri dengan pembagian hadiah untuk pemenang lomba.

Keesokan harinya jam setengah sembilan pagi aku ke Tulungagung untuk konsultasi pemrograman mata kuliah ke dpa secara offline lalu kembali ke Blitar dan sampai pada jam tiga sore, lalu jam setengah empat sorenya aku diajak tpq untuk



belajar mengajar anak-anak di masjid Baiturrahman, Disana Lita menulis dipapan tulis materi tajwid tentang hukum bacaan mim sukun setelah itu menjelaskan apa itu bacaan mim sukun, lalu menyimak anak-anak membaca Alquran, aku juga ikut menyimak anak yang lain membaca iqro' setelah itu diakhiri berdoa dan pulang.

Pada hari Jumat divisi sosbudma mempunyai program Jumat berkah, dengan membuat jus buah yang banyak lalu dibagikan kepada warga sekitar sumberboto dan yang terakhir kemarin membuat nasi goreng dan dibagikan ke masyarakat sekitar. Untuk mata pencaharian didesa ini, masyarakatnya bertani, seperti bertani jagung tapi sebagian juga banyak yang bekerja diluar kota. Di desa ini banyak umkm seperti produk jenang bapak sugianto di kerajaan timur, produk pecel bu katiyem, produk tahu pak handi. Di hari Rabu terakhir piket memasak, didapur aku membantu mengupas bawang merah, mengupas kunyit, membelah lombok dan mencuci barang yang digunakan untuk memasak.

Kuliah kerja nyata atau yang sering terdengar dengan sebutan KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian dan bentuk perealisasiannya apa yang telah diperoleh selama waktu perkulahan berlangsung. Kegiatan ini umumnya dilakukan pada tiap-tiap perguruan tinggi yang umumnya dilakukan diantara semester 4 sampai 6. Hal ini juga diperkuat dengan putusan Direktorat Jendral Pendidikan tinggi di Indonesia yang menetapkan program KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Didalam kegiatan ini juga mencakup perihal program-program dimana pada tiap-tiap perguruan tinggi akan berbeda, tergantung pada disiplin ilmu sekaligus tema yang dihadirkan kepada mahasiswa serta berpacu kepada kebutuhan tiap desa tempat kegiatan tersebut berlangsung.

Universitas Islam Negeri Sayyid Al Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis Islam yang menerapkan KKN sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang didalamnya terdapat para anggota atau para peserta KKN berasal dari lintas fakultas hingga lintas jurusan dimana tiap-tiap kelompok terdapat kurang lebih 40 mahasiswa dengan tujuan mereka lebih akrab serta berbaur dengan ini tiap mahasiswa dapat menerapkan hasil studi



selama ia mengemban ilmu. Dimulai pada tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 05 Januari 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah membuka pendaftaran KKN untuk mahasiswa S1 disusul pada tanggal 17 Januari 2023 dilaksanakan pembekalan, dimana para mahasiswa dikumpulkan dalam satu aula, dan diberi bekal guna kelancaran pada saat kegiatan tersebut berlangsung.

Tepat pada tanggal 19 Januari 2023, tepatnya pada hari Kamis, dilaksanakannya pelepasan peserta KKN sekaligus dimulainya awal kegiatan KKN dan diakhiri pada tanggal 21 Februari 2023 dihitung lamanya kurang lebih selama satu bulan. Penulis berkesempatan mendapatkan kelompok KKN yang berada di Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, dimana lokasi desa tersebut terbelang desa yang cukup memadai dari segi fasilitas posko dan lingkungan sekitar, walaupun masih banyak kendala seperti akses jalan menuju desa tersebut terbelang cukup sulit bagi kami para pendatang, serta minimnya pengairan sehingga terkadang kami pun rela mengantri lama demi mendapatkan air bahkan sampai rela menggunakan air secukupnya hanya untuk kebutuhan memasak.

Tak banyak membuang waktu serta tenaga, dengan berbagai pertimbangan dan diskusi kelompok, serta arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL, diputuskan pada tanggal 25 Januari 2023 dilaksanakannya pembukaan KKN Reguler yang bertempat di Balai Desa setempat, dan dalam acara tersebut mengundang Bapak Lurah, Perangkat Desa serta tak lupa Bapak DPL kelompok kami, bapak Muhammad Sulthan Aziz, Lc M.A. acara tersebut berjalan sesuai dengan harapan kami,

dan tidak ada satupun yang terlewat serta kami mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat desa tersebut. Selesai acara tersebut, kami menjamu DPL serta mengkonsultasikan beberapa program kerja kami yang dimana kami rasa sudah sangat cukup baik jika diimplementasikan pada desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Hari-hari kami lalui dengan berbagai macam kegiatan, dimulai dengan jadwal piket yang kami sepakati, hingga rapat dengan saling melontarkan program kerja pada tiap divisi, sampai bentuk realisasi yang matang. Dimulai dari penulis yang berkesempatan menjadi anggota divisi Pendidikan, dimana divisi tersebut akan terjun langsung serta berkesempatan memberikan berbagai program kerja unggulan bidang pendidikan. Tanggal 30 Januari 2023 kami berkesempatan untuk berkunjung serta memperkenalkan diri di beberapa sekolahan sekitar, sambutan hangat kami dapatkan, menjelaskan maksud keatangan kami sekaligus menjelaskan program kerja yang kami suguhkan. Sesuai dengan kesepakatan, kami meminta izin untuk meminta waktu guna membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat sesuai dengan jam pembelajaran berlangsung. Disusul sore harinya, kami mengadakan kegiatan mengajar mengaji pada TPQ sekitar, pada pukul 14.30 sampai dengan 16.00. Malam harinya kami memberikan kegiatan Bimbingan Belajar atau tak asing disebut dengan bimbel, kegiatan ini dilaksanakan diberbagai dusun setempat, penulis berkesempatan mengajar di Dusun Krajan barat dengan jadwal mengajar pada hari minggu senin, selasa dan rabu pada waktu setelah Maghrib sampai dengan setelah



Isya' dengan harapan dengan program ini, mereka lebih bersemangat mengais ilmu, walaupun akses dalam menuju lokasi terbilang sulit dengan minim penerangan.

Memperkenalkan salah satu program unggulan kami kepada Bapak Lurah yakni keiatan Tanam Pohon mendapatkan antusias baik dari masyarakat sekitar, rangkaian kegiatan yang telah kami diskusikan bersapa DPL kami serta kami rangkum sedemikian rupa dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023 dengan berbagai masukan serta saran yang diberikan warga sekitar. Kurang lebih 50 bibit yang akan ditanam, setelah itu kami mendapatkan lokasi yang cocok di daerah pucuk pelangi dengan medan yang sangat sulit, para warga menyarankan untuk berjalan kaki. Setelah berbagai persiapan, tiba saatnya kegiatan tersebut dilaksanakan, kegiatan ini memiliki banyak tujuan dimulai dari penghijauan pencegahan bencana banjir serta longor dan penambahan oksigen akibat adanya tumbuhan baru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta KKN Desa Sumberboto dengan dihadiri oleh DPL, Bapak Lurah, dan kelompok tani yang dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan 13.00 WIB.

Jum'at 10 Februari 2023, setelah mengadakan kegiatan belajar mengajar diberbagai sekolahan dan mengingat dari waktu yang telah diberikan oleh pihak kampus selama masa KKN sekaligus merasa cukup kelompok kami menyepakati akan diadakannya pamitan untuk sebagian program kerja divisi pendidikan yakni program mengajar SD. Acara tersebut berlangsung dengan lancar sampai dengan pemberian kenang-kenangan pada pihak sekolahan berupa vandel dengan foto lengkap disertai nama. Disusul malam harinya penutupan

program kerja bimbingan belajar dengan memberikan kenang-kenangan berupa block-note kepada masing-masing siswa. Acara tersebut ditutup keesokan harinya dengan mengadakan acara perlombaan murid SD diantaranya lomba adzan, estafet kardus, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba mewarnai, lomba karung serta lomba kelereng. Berbagai runtutan acara terlaksana dengan lancar sesuai dengan harapan kami.

Seperti yang terbilang sebelumnya, kelompok KKN Desa Sumberboto tidak hanya memberikan satu program kerja, selain penanaman pohon, penulis diberi amanah untuk menjadi ketua pelaksana dalam program unggulan lain yakni Sosialisasi dengan tema “Pentingnya Etika dan Moral Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Bullying” yang diperuntukkan kepada para siswa-siswi dengan tujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya etika dan moral terhadap kehidupan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 yang bertempat di Dusun Ngadirejo tepatnya di SDN Sumberboto 5. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan kami.

Mengingat dengan berbagai macam program kerja yang kami angkat, kami berharap masyarakat Desa Sumberboto senang dan merasa terbantu oleh kehadiran kami, dan semoga kami diberikan kesempatan di lain waktu untuk bersilaturahmi.

12 **PERNAK- PERNIK KKN DI DESA SUMBERBOTO**

*Oleh :
Dahwan*

Asalamualaikum wr wb perkenalkan saya dahwan saya dari jurusan sejarah peradaban islam, saya kkn dari desa sumberboto kecamatan wonotirto kabupaten Blitar. Desa Sumberboto adalah desa yang terletak sebuah penggabungan yang terletak di tengah-tengah kabupaten Blitar,dan sumberboto ini mempunyai 6 di desa ini banyak momentum yang sangat banyak yaitu dari penduduknya, rata rata penduduk di desa sumberboto ini sebagai petani, dan masyarakat di sini sangat ramah tamah, dan Kesenian yang ada di sumberboto itu ada macam Kesenian yaitu ada seni jaranan dan seni karawitan, untuk UMKM di desa sumberboto ada jenang bu katiyem, dan jenang itu buatan lokal dari desa sumberboto sendiri, dan untuk tanaman yang ada di sumberboto sendiri ada pohon pisang dan tebu dan kelapa. Di desa sumberboto sendiri mempunyai ternak ayam, yaitu berlokasi di dusun ngadirejo, rata rata pendidikan di desa sumberboto yaitu tamatan SD, dan di desa ini ada kekurangan masalah kewajiban masalah agama, mayoritas agama islam, dan organisasi di sini ada nu dan sidiqiyah dan Perguruan pencak silat setia hati.dan masalah penyaluran air di sini masih kurang karena di desa di sini menggunakan air PDAM. Dan jalan untuk di akses yang utama masuk dusun sangat tidak memuaskan.

Saya selama kkn multisektoral khususnya di desa sumberboto saya merasa mendapatkan wawasan dari segi perilaku masyarakat di desa sumberboto, Dan orangnya sangat ramah tamah dan sangat baik bagi kami, Rata-rata masyarakat disini kulitnya warna kecoklatan (sawo matang), aku mengambil pelajaran di sini bahwa orang yang baik akan banyak di bantu orang. Untuk karangtuna disini di katakan tidak aktif, karena pemuda-pemuda di desa sumberboto yang lainnya pada merang. Dan untuk tenaga pendidikan di desa ini sangat minim dan kekurangan, karena semua tenaga pendidikan disini dari luar desa atau kota khusus tenaga pendidikan di bidang keagamaan, rata rata di desa sumberboto pekerjaannya adalah seorang petani atau pekebun. Dan untuk jalan akses di sini butuh perhatian bagi pemerintah, karena itu jalan satu satunya warga, semoga kedepanya untuk masalah jalan segera di perbaiki khususnya di desa sumberboto tercinta ini.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk kegiatan berupa pendidikan belajar dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat desa serta mengidentifikasi atau mengatasi problematika yang terdapat di lingkungan pedesaan. Jadi kegiatan KKN itu bisa di juluki sebagai suatu kegiatan yang umumnya diadakan oleh pihak kampus kepada mahasiswanya dalam rangka untuk menyalurkan ilmu yang telah dimiliki mahasiswanya kemudian ilmu tersebut di salurkan kepada masyarakat desa setempat . Selain itu kegiatan KKN menuntut kita untuk bersifat mandiri dalam mengatasi beberapa hal yang sedang menjadi problem di lingkungan masyarakat saat itu.



Sebelum KKN dilaksanakan ada acara pembekalan yang diadakan oleh pihak kampus hal tersebut berguna untuk dijadikan bekal bagi saya , pembekalan KKN itu sangat penting menurut saya karena hal tersebut bisa dijadikan patokan dan menambah wawasan atau pengetahuan bagi saya , selain menambah wawasan pembekalan tersebut bisa menambah rasa keingintahuan saya terhadap potensi di desa sumberboto tersebut. Jadi ketika sudah mendapatkan wawasan mengenai potensi desa sumberboto maka kita akan tahu apa sih yang bisa saya lakukan disana untuk membantu kegiatan masyarakat desa sumberboto.

Kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a- do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh

memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Pengalaman paling berharga selama masa pengabdian ini yaitu mengajar di SDN sumberboto 5, membangun kisah bersama guru-guru dan muridmurid di sana. Menyalurkan pengetahuan yang bisa saya dan teman-teman kelompok bagi pada murid- murid di sana, belajar memahami situasi kelas serta strategi dalam pengajaran dari guru-guru di sana. Merasa ditunggu kedatangan kami oleh anak-anak sekolah tersebut membuat saya semangat berangkat mengajar ke sekolah tersebut. Lagi-lagi saya jatuh hati pada senyum anak-anak yang tulus kepada saya.

Pada penghujung masa pengabdian kami lakukan beberapa proker seperti kegiatan lomba semarak rajaban, pamitan pada warga, serta penutupan. Rasanya diri ini masih ingin membangun kisah di desa ini, kisah yang lebih banyak warna cerah bukan gelap. Sampai satu kalimat keluar dari salah satu anak desa ini, “kak, jangan pulang...”, lalu saya sampaikan penjelasan bahwa kami masih harus melanjutkan lagi perjalanan studi kami, jika masih memiliki waktu yang panjang dan Tuhan menghendaki, mungkin kita akan dipertemukan lagi, dengan kisah yang lebih indah dari sebelumnya. Pesan saya pada anak-anak tersebut yaitu untuk semangat belajar, karena kehidupan berjalan dinamis dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya maka persiapkan itu semua dengan belajar. Untuk anak- anak serta warga desa Mekarmulya, terima kasih sudah menerima kami dengan segala kekurangan kami yang sangat merepotkan ini. Pengalaman yang sangat berharga ini akan tersimpan rapi dalam memori saya.

13

RAGAM UMKM BERBASIS KEARIFAN KULTURAL SEBAGAI PENYOKONG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SUMBERBOTO

*(tudy Kasus: Desa Sumberboto
Kecamatan Wonotirto Kabupaten
Blitar*

*Oleh:
Malaikatu Laili
Ananda Ayu
Nina*

Para mahasiswa sebagai salah satu agen pembawa perubahan dalam masyarakat, diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahannya guna membawa dampak positif bagi masyarakat, khususnya di era modern dewasa ini. Kembalinya masyarakat dunia kepada aktivitas dan kebiasaan post covid-19 menjadikan salah satu program pengabdian kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali turun berkontribusi langsung dalam lingkungan masyarakat di desa-desa. Desa dengan kriteria perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi tujuan program ini.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan salah satunya untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat agar dapat menemukan, mengenal, dan mempelajari potensi masyarakat di daerah yang menjadi sasaran. Melalui KKN mahasiswa diharapkan dapat mengasah kecerdasan sosial dan emosionalnya. Di samping itu mahasiswa diharapkan dapat belajar mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat serta dapat tampil memberi solusi permasalahan tersebut. Dengan KKN mahasiswa dapat beranjak dari visi dan misi Perguruan Tinggi, yaitu

mengabdikan diri demi kemasalatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat desa pada khususnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Universitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode bulan Februari kembali diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan. Pada tulisan ini penulis berupaya membahas bagaimana peran serta mahasiswa sebagai *agen of chages* menemukan, menggali dan berusaha memaksimalkan potensi desa di era post covid-19. Potensi desa dalam tulisan ini berupa potensi kultural masyarakat yang dikembangkan menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah yang menjadi salah satu sumber perekonomianarganya.

Pembagian kelompok KKN yang secara administratif telah terbagi berdasarkan kebijakan akademik kampus, dimana sdalam satu kelompok saya terdiri dari 40 mahasiswa yang diantaranya 30 mahasiswa perempuan dan 10 mahasiswa laki-laki membawa kami belajar di tengah masyarakat Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tempat kami belajar, tepatnya berada di posko 1 Desa Sumberboto. Besar harapan kami untuk menjadi berdampak bagi masyarakat terutama dapat menggali potensi UMKM desa ini agar mampu bersaing.

Seminggu sebelum keberangkatan yaitu ada pebekalan dikampus, dan di situ saya mendapat jadwal pembekalan pada anggal dimana di hadiri dari 20 anak per kelompok. Kemudian kami berangkat ke posko pada tanggal 19 dan saya berangkat bersama teman baru saya, dan kami janjian di jembatan



kademangan. Emudian kami berdua berangkat ke poso dan sampai di posko sekitar jam setengah 2 siang, ternyata disana baru ada 2 anak yang datang.

Pada tanggal 20 januari saya dan divisi mengunjungi UMK Sambal Pecel “BU” YEM dan dilanjut sorenya saya membantu pengemasan sambal pecel. Pada tanggal 21 januari saya mengunjungi rumah Bu Wiji sebagai penjual jamu tradisional namun ternyata beliau sudah tidak produksi. Dilanjut pada tanggal.

Pembukaan KKN di desa pada tanggal 25 Januari 2023. Pada tanggal 26 januari saya mengunjungi rumah ibu afifah dan mas handi sebagai produsen tahu, selanjutnya pada tanggal 27 januari saya mengnjungi rumah ibu jami produsen krupuk dan kripik singkong. Pada tanggal 30 januari saya membantu mengajar di SD 5 SUMBERBOTO. Kemudian pada tanggal 31 januari menghadiri acara sosialisasi sertifikasi halal. Dilanjut keesokan harinya pada tanggal 1 februari mendatangi rumah bapak sukimen untuk membantu memproduksi jenang,

Saya sebagai CO konsumsi pada acara penanaman pohon dan saya harus bangun pagi unuk mempersiapkan konsumsi untuk undangan dan seluruh yang hadir. pada tanggal 14 februari saya ikut serta dalam sosialisasi bullying yang di adakan di masjid ngadirejo dimana sosialisasi tersebut di tujukan untu murid-murid SD 4 dan SD 5 Sumberboto.

Dengan uraian kegiatan saya tersebut salah satunya diwujudkan dengan banyak tumbuh berkembangnya beberapa industri kecil berbasis rumahan yang menjadi penyambung

kehidupan masyarakatnya. Beberapa *home industri* yang tumbuh di Desa ini seperti usaha sambel pecel, jamu tradisional, kerupuk, jajanan tradisional, madu, jenang dan tahu. *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal yang kecil. Selain penggunaan modal yang terbatas beberapa karakteristik industri rumahan ini adalah tenaga kerja yang kebanyakan berasal dari anggota keluarga dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya.

Perkembangan *home industry* dalam keberjalannya sering disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selain berupaya menggali lebih lanjut mengenai keberadaan UMKM di Desa Sumberboto, kami dari divisi ekonomi juga turut membantu beberapa kegiatan produksi harian mereka. Salah satunya kami pergi ke rumah Bu Yem, beliau adalah salah satu pemilik usaha pembuatan makanan tradisional tepatnya pembuatan jajanan wajik dan sambel pecel.

Perlu banyak dukungan dari segenap lapisan masyarakat terutama pemerintah Desa Sumberboto agar aktivitas produksi UMKM semacam ini tetap berjalan. Sebagai fasilitator, Pemerintah desa harus berperan aktif dalam menemukan permasalahan yang dialami oleh UMKM kemudian mencari solusi yang tepat. Hal ini diharapkan akan sangat membantu untuk kemajuan usaha UMKM desa yang lebih baik lagi. Jika UMKM lemah dalam hal pendanaan, tugas fasilitator adalah membantu mencari jalan keluar agar UMKM mampu mendapat pendanaan yang dibutuhkan, tetapi harus dilakukan secara hati-hati agar posisi UMKM menjadi tidak tergantung dan mampu bersaing dengan produk sejenis di pasaran.



Selain menyambangi beberapa UMKM desa kami juga turut mensukseskan progam kerja lain terlebih pendidikan. Anak anak sebagai bagian dari masyarakat yang paling mudah dijangkau menjadi terget progam pengajaran kami. Setidaknya terdapat dua progam pengajaran yang kami selenggarakan, yaitu bimbingan belajar dan TPQ. Progam ini terealisasi guna mendukung dan memaksimalkan potensi akademik dan *islamic skill* mereka.

Tumbuh di lingkungan desa bukanlah halangan anak-anak ini mendapatkan pengajaran yang layak sesuai bakat dan potensi mereka. Kami berusaha menghadirkan progam pengajaran yang lebih membumi dengan berperan sebagai kakak pendamping yang mengedepankan pendekatan interpersonal. Metode ini kami upayakan agar tidak hanya mendapatkan pengajaran klasik namun mereka merasa bahagia dengan pengajaran yang sedang berlangsung.

Selain progam pengajaran kami juga mengembangkan progam *outing class*, dalam progam kerja ini kami berupaya mengenalkan anak-anak dengan permainan tradisional. Permainan tradisional yang notabene hampir dilupakan akibat masifnya perkembangan gadget yang menyuguhkan permainan berbasis teknologi namun menumpulkan kemampuan sosialisasi mereka. Dengan progam ini kami berharap dapat membuat aktivitas fisik mereka menjadi lebih menyenangkan.

Dalam progam *outing class* kami coba mengadakan lomba balap karung, progam ini diikuti oleh anak-anak yang duduk di kelas 4 SD. Balap karung selain sebagai bentuk latihan fisik

kami juga mencoba menyisipkan nilai tanggungjawab dan kebersamaan di dalamnya. Sebagai bentuk penghargaan, kami juga memberikan beberapa hadiah berupa alat tulis yang akan berguna bagi kegiatan sekolah formal mereka.

Ketika tidak ada kegiatan diposko saya sering kali mengisi kegiatan dengan pergi ke suatu tempat, salah satunya pernah ke dayangan yaitu sumber mata air yang ada di ngadirejo, kemudian ke puncak centong untuk melihat akses jalan di puncak ngadirej dan disana saya bertemu dengan petani jagung dan kami membantunya, kemudian ada mengunjungi punck pelangi untuk persiapan penanaman bibit sebagai program desa.

Desa Sumberboto merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan wonotirto. Untuk dapat sampai disana, kami harus melewati beberapa desa dibawahnya dan juga perkebunan serta lahan pertanian. Perjalanannya sekitar satu jam dari UIN SATU Tulungagung. Kami dulu berpikir bahwa Desa Sumberboto berada di puncak gunung dan udaranya akan sangat dingin. Setelah kami sampai disana, lokasi Desa Sumberboto memang berada di dataran tinggi namun masih belum sampai ujung karena diatasnya masih banyak desa-desa lainnya. Untuk sampai disana, kami melewati jalanan beraspal dan bersemen serta jalanan tanah, jalannya banyak terdapat batubatuan dan juga aspal berlubang . Ketika turun hujan, jalanannya mudah menggenang air, licin dan berlumpur. Dengan kondisi seperti itu, kami harus sepenuh hati melaksanakan tugas KKN ini karena banyak masyarakat perdesaan seperti di Desa Sumberboto ini yang mengharapkan bantuan dari mahasiswa KKN.

Program KKN yang dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini berlangsung dari tanggal 19 januari – 20 Februari 2023. Kami akan melaksanakan tugas KKN di Desa Sumberboto lebih tepatnya pada 3 dusun didalamnya yaitu dusun Krajan barat, Krajan timur dan ngadirejo. Dusun yang kami tempati adalah Dusun Krajan

barat yang berada di seputaran wilayah administratif desa. Kami melakukan beberapa upaya untuk lebih dekat dengan masyarakat, kami bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar Dusun sumberboto dan perangkat desa dengan tujuan agar mereka mengenal kita sebagai mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan melakukan KKN di Dusun Krajan barat. Setelah silaturahmi, kegiatan yang kita lakukan adalah mempersiapkan pembukaan KKN dan pengumpulan berbagai informasi sesuai keperluan kelompok dan divisi. Dengan berbagai kegiatan yang kita lakukan selama kegiatan KKN berlangsung Masyarakat sekitar sangat ramah terhadap kita mahasiswa KKN dibuktikan dengan banyaknya tawaran bantuan dari masyarakat terkait air, makanan dan keperluan keseharian.

KKN ini, kami mempunyai beberapa program kerja diantaranya yaitu program pengadaan bimbel, membantu tpq dan sekolah formal setempat, mengadakan Jumat berkah dan menyumbang tempat/wadah untuk sedekah/Jumat berkah, sosialisasi stunting, sosialisasi bullying terhadap anak SD, edukasi sikat gigi dan kebersihan gigi pada anak tk, dan penanaman pohon trembesi dan alpukat pada lokasi puncak strategis wisata bukit dan petilasan. Program kerja yang kami buat diharapkan dapat memberikan dampak positif Berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sumberboto khususnya Dusun Krajan barat. KKN Gelombang 1 tahun 2023 yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini mengusung tema Pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dan konservasi alam. Desa Sumberboto memiliki potensi lokal kebudayaan berupa



karawitan dan jaranan, kelompok kami turut serta mengikuti kegiatan karawitan setiap malam Rabu dan Sabtu, karawitan dan jaranan ini menjadi keunggulan dan masih akan berkembang sepatutnya dipupuk dan diupayakan kemajuannya, untuk potensi geografis tanah di sumberboto ditambang dan dimanfaatkan, didalamnya terdapat batuan kapur dan tanah liat, perkebunan dan pertanian berjalan lancar banyak hasil panen warga mulai dari bawang, jagung, pari, tebu dan masih banyak lagi hasil panen didesa sumberboto. Kami menjelajah dan menelusuri jalanan sumberboto untuk memetakan landscape geografi dan potensi desa, yang kami dapatkan berupa beberapa UMKM kecil, tempat bersejarah, pertanian, perkebunan, dari segi budaya terdapat jaranan dan karawitan, organisasi masyarakat terdapat silat SH Terate dan mendominasi lingkungannya, banyak masyarakat yang tergabung didalamnya. Masyarakatnya didominasi pekerjaan petani, buruh tani, supir, TKI, TKW, buruh harian lepas, penambang tanah, peternak, dan karyawan swasta. Masyarakat sumberboto dari segi keagamaan masih sebagian saja yang tergerak didalam keagamaan, namun untuk kegiatan rutin seperti tahlil dan yasinan masih dapat berjalan secara kompak.

Kami mengikuti yasinan Krajan barat setiap malam Jumat bakda magrib, juga terdapat yasinan ibu - ibu Yang cukup aktif justru dan terbagi pada beberapa lokasi, jadwalnya siang dan ada yang bakda ashar. Selain itu kegiatan khataman Qur'an juga ada tetapi cenderung sedikit dan 2 Minggu sekali, kami mengikuti kegiatan warga, kegiatan harian dan agenda kumpul - kumpul warga semampu kami dan turut bersosial

didalamnya. Kami terjun pada tpq setempat terdapat 4 tpq yang kami terjun membantu mengajar, sekolah formal kami membantu 2 SD yaitu : SD sumberboto 4 dan 5. Selain itu juga masih ada kegiatan masyarakat berupa diba'an dan kerjabakti.

Keseharian kami mengikuti proker dan tanggung jawab kegiatan harian kami, ada yang sibuk di pendidikan ada yang mengumpulkan informasi, menghadiri acara dan mengurus administrasi, ketika kami beraktivitas bersama masyarakat sedikit banyak kami menemukan problem yang butuh penyelesaian termasuk masalah pada pendidikan dapat dirasakan dan diketahui bahwa pendidikan rata-rata masyarakat hanya sampai sekolah menengah pertama, secara formal pula sekolah yang kami turut meninjau yaitu SDN 4 dan 5 sumberboto masih banyak masalah didalamnya terkait pengadaan sarana prasarana, tenaga kerja pendidik, kebersihan, pola administrasi pendidikan, nilai-nilai, prinsip, pengetahuan dan gagasan yang kurang terlaksana, akses dan mobilitas yang buruk, dan banyak lainnya.

Problem cenderung lebih banyak semakin terpencilnya wilayah dan SD 5 sumberboto merupakan SD dengan lokasi yang cukup jauh dan cenderung syulit diakses, problem disana cukup lebih banyak tenaga pendidik sangat terbatas hanya ada 3 PNS untuk keseluruhan SD tenaga pendidik lain syulit untuk merekrut dikarenakan beban dan batasan regulasi pemerintah, materi tidak tersampaikan dengan baik, sering jam kosong dan murid-muridnya cenderung kurang mendapat pendidikan dari orangtuanya karena kesibukan orang tua mereka. Kami memberikan bantuan tenaga meski sementara pada sekolah itu, anak-anak yang butuh perhatian dan butuh



teman sangat aktif mereka ingin diberikan komunikasi yang baik dan intens. Kami diawal KKN meninjau anak-anak SD sumberboto 5 kesan pertama kami adalah bandel dan nakal namun mereka ternyata kurang perhatian dan kurang pendidikan, ketika kami berpamitan murid-murid sedih dan tidak mau ditinggal, mereka seperti menemukan teman dan tak ingin berpisah Sebagian dari kami juga ada yang menangis

Dipenghujung sesi kami di SD 5 sumberboto kami tutup dengan sosialisasi pentingnya etika dan moral sebagai upaya preventif terjadinya bullying, hal tersebut kami berikan dikarenakan bullying disana cukup marak, bullying verbal dan fisik cenderung dominan seperti mengolok-olok, berkata kotor dan menyudutkan teman secara verbal. Melakukan penyiksaan dengan modus bercanda, perundungan, pukulan dan lainnya. Dikarenan kita sudah berpamitan sebelumnya kepada seluruh siswa dan setelahnya pada acara sosialisasi mereka cukup terkondisikan, menurut, dan tidak sulit diajak kerjasama. Acara berjalan lancar dan sukses. Akhir dari jejak kita di program pendidikan adalah acara tersebut.

Hari esok kita berlanjut pada penggarapan tugas dan tanggung jawab yang belum dikerjakan seperti acara penutupan, isra mi'raj, dan tugas lampiran berupa essay, antologi dan pemetaan potensi desa. Acara kami sukses berjalan lancar, banyak pelajaran yang dapat kita ambil tentunya dan terutama bahwa pendidikan itu sangat penting, menentukan segalanya, membentuk peradaban dan mengembangkan masyarakat. Pendidikan yang baik menciptakan manusia yang baik dan unggul, manusia yang unggul berdampak masyarakat yang kuat dan peradaban yang

maju. Karakter sebuah masyarakat tergantung pendidikannya. Masyarakat yang beradab, yang luhur, humanisme, makmur sejahtera, berpotensi unggul dapat diciptakan melalui pendidikan yang terkonsolidasi dengan baik.

15 **KKN MEMASYARAKATKAN DAN MEMANDIRIKAN MASYARAKAT**

*Oleh: Dio Al
Akbar*

KKN/Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilakukan pada waktu dan didaerah tertentu. KKN ini dilaksanakan sebagai bentuk dari penerapan dari Tri Darma perguruan tinggi, lebih tepatnya pada bagian poin ke tiga yakni pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari program-program KKN tersebut.

Essay kali ini akan menceritakan tentang pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di desa Sumberboto yang terletak di Kawasan kabupaten Blitar wilayah selatan, yang lebih tepatnya di kecamatan Wonotirto. Secara geografis wilayah ini terletak di wilayah pegunungan yang sebagian penduduknya bermata pecarian sebagai pekebun dan peternak, diantara tanaman komoditas di daerah ini adalah jagung, alpukat dan bawang merah. Selain itu biasanya mereka memiliki pekerjaan sampingan seperti berternak sapi, kambing dan ayam petelur.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diberangkatkan pada Kamis, 19 Januari 2023. Yang dimulai dengan kegiatan anjangsana kepada warga desa, yang sekaligus survei dan menggali potensi desa Sumberboto dengan bekal cerita dan informasi dari warga desa. Kegiatan ini berjalan kurang lebih

selama 6 hari hingga pembukaan KKN desa Sumberboto yang dilaksanakan pada Rabu, 25 Januari 2023.

Setelah dilaksanakannya pembukaan/peresmian KKN desa Sumberboto, lalu kami sekelompok membahas tentang proker-proker atau kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan selama 1 bulan kedepan. Dalam KKN kali ini saya ditempatkan di kelompok KKN Sumberboto 1, dan mendapatkan bagian masuk kedalam divisi SOSBUDMA (Sosial kebudayaan dan keagamaan). Pada 1 kelompok KKN terdapat 6 divisi yang meliputi pendidikan teknologi, ekonomi, sosial budaya agama, kesehatan lingkungan hidup, antologi dan informasi komunikasi. Semua divisi saling terjaga kekompakannya, mereka membuat kegiatan-kegiatan dan proker mereka dengan kreatif dan inovatif. Seperti divisi SOSBUDMA yang membuat kegiatan-kegiatan dan proker-proker yang berhubungan dengan Sosial, Budaya dan Agama. Seperti mengajar TPQ dan Madin, kegiatan Jum'at berkah, tadarus setiap ba'da subuh. Juga turut mengikuti kegiatan masyarakat seperti Yasin Tahlil, kerja bakti, latihan karawitan dan masih banyak yang lainnya.

Pada KKN kali ini saya diberi kepercayaan untuk mengisi kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, seperti mengisi pembelajaran di SDN Sumberboto 4, mengisi di MADIN Baiturrahman dan mengisi bimbingan belajar. Untuk kegiatan sosial mengikuti Penanaman pohon dan kegiatan Jum'at berkah, serta mengikuti kerja bakti masyarakat, dan untuk budaya saya mengikuti kegiatan karawitan dan pembacaan maulid diba' yang dikemas dengan lagu dangdut. Saya mengikuti semua proker dan kegiatan dengan penuh



ikhlas dan rasa semangat, walau disuguhkan dengan medan akses jalan yang sulit dan licin.

Mengajar di SDN Sumberboto 4 merupakan hal yang berkesan, pertama kali mengajar disini para guru menyambut baik kedatangan saya dan teman-teman, Mereka begitu ramah dan terlihat bahagia. Di SDN Sumberboto 4 ini saya diberi kepercayaan mengajar anak kelas 2. Pada awal dikelas mereka bersikap ramai dan sulit dikendalikan, mungkin karena ada orang baru sehingga mereka membutuhkan sedikit waktu untuk beradaptasi, namun di hari kedua mengajar hubungan saya dan anak-anak semakin dekat. Barulah kegiatan belajar mengajar berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan program-program yang telah dipersiapkan.

Mengajar TPQ dan MADIN merupakan kegiatan yang saya cetuskan bersama teman-teman sedivisi, kebetulan kelompok kami menaungi 4 TPQ dan MADIN diantaranya yang ada di Dusun Krajan Barat ada Madin Baiturrahman dan TPQ As-Shidiqiyyah. Di Dusun Krajan Timur ada TPQ Ustmani dan di dusun Ngadirejo ada TPQ Nurul Huda, dan yang patut menjadi perhatian adalah TPQ Nurul Huda, karena Akses jalan ke dusun Ngadirejo yang sulit dan jaraknya yang jauh dari POSKO. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan hampir setiap hari yang dimulai pukul 15.30 dan diakhiri pukul 17.00, dimana devisi SOSBUDMA mendelegasikan beberapa teman untuk terjun ke TPQ dan Madin tersebut. Pada kegiatan ini saya berada di Madin Baiturrahman yang jaraknya sangat dekat dari POSKO, di MADIN ini saya mengisi berbagai pelajaran diantaranya hari Senin Tajwid, Selasa Fasolatan, Rabu doa-doa sehari hari, Kamis Fikih dan Jum'at saya isi materi Tauhid.

Setelah MADIN, dilanjutkan kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) yang dimulai setelah maghrib hingga pukul 19.30. Pada kegiatan ini sebenarnya saya tidak ada jadwal, namun saya mengikutkan diri menjadi pengajar BIMBEL yang tempatnya kondisional. BIMBEL ini dilaksanakan mulai hari Minggu sampai Kamis, kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat sebagai buktinya banyak anak-anak yang Antusias mengikuti kegiatan ini.

Proker Jum'at berkah merupakan salah satu proker dalam divisi saya, dimana biayanya didapat dari uang sisa belanja harian serta didapat dari sumbangan seukarela dari teman-teman posko. Dimana jum'at berkah disini adalah program sedekah berupa pembagian makanan yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan bersedekah dan sebagai upaya menjalin silaturahmi bersama masyarakat. Diharapkan dengan jum'at berkah ini dapat menumbuh kembangkan semangat berbagi kepada sesama walau tidak bernilai besar.

Disamping jum'at berkah kegiatan sosial yang saya ikuti adalah ikut serta dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti mengikuti kegiatan bembacaan yasiin dan tahlil (tahlilan). Dimana kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh warga desa Sumberboto pada setiap Kamis malam Jum'at, tahlilan ini dilakukan secara bergilir dari rumah kerumah warga. Dapat dilihat bahwa masyarakat sangatlah antusias dalam kegiatan ini, karena disamping tujuan mendoakan arwah keluarga yang meninggal, tahlilan ini menjadi sarana yang efektif untuk merekatkan tali silaturahmi masyarakat. Selain tahlilan saya juga mengikuti kerja bakti masyarakat, yakni pembuatan



rumah yang ditujukan untuk seorang tuna wisma yang hidup sebatang kara tanpa ada saudara.

Demikianlah sekelumit kisah yang dapat saya ceritakan, dalam essay ini karena adanya keterbatasan, semoga dilain waktu saya bisa menulis kembali esay yang lebih sempurna. Dengan harapan semoga KKN saya di desa Sumberboto ini membawa manfaat bagi diri saya pribadi dan lebih-lebih kepada masyarakat desa Sumberboto.

16 **SECUIL KISAH PENGALAMAN KKN**

*Oleh : Lita
Dwi
Anzharoh*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk kegiatan berupa pendidikan belajar dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat desa serta mengidentifikasi atau mengatasi problem yang terdapat di lingkungan pedesaan. Jadi kegiatan KKN itu salah satu perwujudan dari salah satu Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa itu salah satu wujud ilmu yang tertuang secara teoritis selama duduk dibangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu kegiatan KKN menuntut kita untuk bersifat mandiri dalam mengatasi beberapa hal yang sedang menjadi problematika di lingkungan masyarakat saat itu.

Sebelum KKN dilaksanakan pada tanggal 17 Januari ada acara pembekalan yang diadakan oleh pihak kampus Lp2m hal tersebut berguna untuk dijadikan bekal bagi saya, pembekalan KKN itu sangat penting menurut saya karena hal tersebut bisa dijadikan patokan dalam menambah wawasan atau pengetahuan bagi saya, selain menambah wawasan pembekalan tersebut bisa menambah rasa keingintahuan saya terhadap potensi di desa sumberboto tersebut. Jadi ketika



sudah mendapatkan wawasan mengenai potensi desa sumberboto maka kita akan tahu apa sih yang bisa kita lakukan disana untuk membantu kegiatan masyarakat desa sumberboto.

Desa Sumberboto merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pegunungan penggabungan wilayah yang terletak di tengah - tengah kabupaten blitar dan di desa Sumberboto ini memiliki 6 dusun diantaranya, dusun ngadirejo, krajan timur, krajan barat, sweden, ringan putih, dan dawungrejo. Di desa ini ada momentum yang sangat banyak yaitu mulai dari penduduknya yang banyak dan rata-rata penduduk di desa sumberboto ini bermatapencaharian sebagai petani. Ketika saya dan teman-teman sampai di lokasi KKN maka kami semua langsung melakukan kegiatan anjongsana kepada masyarakat desa sumberboto hal tersebut dilakukan agar kita semua dapat menjaga dan mempererat tali silaturahmi antara warga dengan mahasiswa, kemudian malam rabu perwakilan dari kita melakukan survei ke tempat pelatihan karawitan.

Kemudian tidak hanya kegiatan itu saja melainkan saya beserta teman-teman mengikuti kegiatan yasinan rutin yang di ikuti oleh ibu-ibu warga desa sumberboto. Adapun kesenian yang ada di desa sumberboto itu ada berbagai macam kesenian yaitu ada seni jaranan dan seni karawitan, yang mana seni karawitan itu diadakan pelatihan selama seminggu dua kali yakni pada malam rabu dan malam sabtu untuk UMKM di desa sumberboto ada jenang bu katiyem, dan jenang tersebut buatan lokal dari desa sumberboto sendiri, selain itu untuk tanaman yang ada di desa sumberboto sendiri ada pohon pisang, tebu dan kelapa. Di desa sumberboto sendiri terdapat peternakan

ayam yang berlokasi tepatnya di dusun ngadirejo, selain itu rata-rata pendidikan di desa sumberboto yaitu tamatan SD, kemudian salah satu problematika yang terdapat di desa sumberboto yaitu masih rendahnya masalah kewajiban dalam melaksanakan kegiatan agama, jadi kurangnya kesadaran bagi masyarakat desa setempat untuk ikut serta dalam acara keagamaan, seperti Isra' Mi'raj dan lain sebagainya .

Mayoritas penduduk yang ada di desa sumberboto beragama islam dan organisasi masyarakat yang ada di desa sumberboto seperti NU dan Shiddiqiyah adapun perguruan pencak silat SH (Setia Hati) kemudian permasalahan yang bisa diperoleh dari desa sumberboto yaitu masalah penyaluran air di desa sumberboto yang masih kurang maksimal karena di desa tersebut menggunakan air PDAM selain penyaluran airnya kurang maksimal disertai masalah jalan yang sulit di akses dikarenakan jalan utama masuk dusun tersebut sangatlah rusak banyak jalan yang berlubang sehingga membuat para pengendara sepeda motor untuk berhati-hati. Karena tidak perlu diragukan lagi bahwa jalan desa yang terletak di daerah pegunungan ketika musim hujan pasti terasa licin bila melewati jalan tersebut.

Yang selanjutnya rangkaian kegiatan saya disana membantu ustadzah TPQ untuk mengajar ngaji di setiap masing-masing dusun, dan hal tersebut dilakukan secara merata pembagian dusunnya. Saya juga ikut serta dalam membantu mengajar ngaji anak-anak dari yang membaca Iqro', Tajwid , doa-doa, dan lain sebagainya. Memang mengajar ngaji anak-anak itu hal yang sangat menyenangkan bagi saya dari situ saya dapat menyadari bahwa mendidik ilmu agama kepada seorang anak itu adalah hal yang sangat penting sekali



bagi para orang tua. Tetapi tidak hanya sampai disitu saja lama-kelamaan banyak hal-hal yang menyenangkan mulai dari munculnya ikatan persaudaraan yang cukup kuat antara seorang santri TPQ dengan kami semua. Kemudian saya tidak hanya membantu kegiatan TPQ saja melainkan membantu kegiatan gotong royong masyarakat desa secara bersama-sama.

Maka dari ini kami dapat ikut serta membantu program kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa sumberboto. Di kemudian hari kami mengadakan program kerja Jum'at bersih yang mana kegiatan tersebut meliputi kegiatan bersih-bersih dalam Masjid Baiturrohman yang ada di dekat posko kami yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah teman-teman sendiri. Kemudian setelah melaksanakan program jum'at bersih kami mengadakan Bhakti Sosial yang dilaksanakan setelah sholat jum'at, kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dibantu oleh temen-temen lainnya dan sasaran Bhakti Sosial yaitu untuk sebagian masyarakat desa sumberboto.

Kemudian setelah menjelang penutupan KKN saya beserta teman-teman sempat mengadakan lomba yang sangat meriah yaitu lomba yang pada umumnya seperti lomba balap karung, lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba mewarnai kaligrafi, dan lain sebagainya. Lomba tersebut sengaja dibuat sangat meriah karena memang lomba tersebut untuk memperingati bulan rajab. Pesan saya kepada anak-anak yang ada di desa sumberboto harus lebih semangat lagi untuk belajar ,untuk menggapai cita-cita yang di inginkan, karena hidup berjalan dinamis dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya, tetap semangat untuk belajar demi menggapai masa depan.

Pelepasan Kuliah Kerja Nyata UIN SATU Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Yang mana pelepasan tersebut dihadiri oleh perwakilan mahasiswa KKN di setiap kelompok. Pelepasan dilaksanakan di kampus UIN SATU dengan dihadiri rektor dan beberapa dosen LP2M. Pelepasan KKN tahun 2023 di gelombang satu ini mewajibkan setiap kelompok membawa bibit pohon pembesar sumber mata air, guna ditanam di desa tempat KKN.

Saya, Sayyidatin Niswah, salah satu mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan berasal dari kota santri Jombang, melaksanakan KKN yang berada di Ds. Sumberboto Kec. Wonotirto Kab. Blitar.

Semua itu bertepatan ketika pelepasan mahasiswa KKN yang berada di kampus UIN SATU, kami satu kelompok yang terdiri dari 40 mahasiswa berangkat ke desa Sumberboto beramai-ramai. Ada beberapa hal menarik yang ingin saya tuangkan dalam tulisan ini, terlebih tentang desa Sumberboto. Dikarenakan saya terlahir dari daerah yang ramai dengan hiruk pikuk perkotaan.



Hari pertama tiba di desa Sumberboto, saya sudah mulai merasakan ada sesuatu berbeda yang belum pernah saya temui, mulai dari jalanan yang menanjak, terjal, aspal rusak, dan pastinya sangat menguras tenaga bagi saya terutama yang notabennya tidak pernah menemui jalanan seperti itu, sekaligus menantang saya untuk keluar dari zona nyaman.

Setibanya di posko kelompok, saya langsung mengemasi sebagian barang-barang yang saya bawa, karena sebagian barang yang lain berada di truk yang telah dipesan oleh kelompok kami. Puji syukur ternyata posko kami berada di tempat yang strategis, dekat Balai Desa, dekat minimarket, dekat masjid, dan yang pasti berada di jalan utama desa. Meskipun posko berada di jalan utama, jangan dibayangkan aspal jalannya seperti di kota-kota besar. Tapi bagaimanapun keadaan jalannya, kami tetap mensyukuri itu.

Sore hari pada 19/01/23, setelah bersih-bersih dan berkemas, saya dan beberapa teman posko keliling rumah warga untuk anjangsana dan berbincang-bincang ringan sembari menikmati sejuknya udara sore hari di pegunungan.

Di hari selanjutnya kegiatan kami, sebelum terjun mengerjakan program kerja yaitu anjangsana kepada masyarakat sekitar, aparat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, dan pengurus masjid setempat sembari merancang dan menyusun strategi program kerja per divisi.

Anjangsana dilakukan oleh seluruh anggota dan dibagi ke setiap dusun yang ada di desa Sumberboto. Kebetulan kelompok kami mendapat bagian 3 dusun yang meliputi 2

dusun berada di jalan utama yakni dusun Krajan Barat dan Krajan Timur, serta 1 dusun berada di pelosok yakni dusun Ngadirejo. Seperti kebanyakan dusun pada umumnya, di Krajan Barat dan Timur saya tidak mendapati ada perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan dusun lain. Tapi dusun Ngadirejo ini berbeda, karena ia letaknya di pelosok desa jadi menantang saya untuk mengetahui lebih dalam tentang dusun tersebut.

Satu hari ketika divisi saya akan mengadakan kegiatan mengajar di lembaga, seperti biasa saya dan tim melakukan kunjungan untuk meminta izin kepada pimpinan lembaga tersebut. Kebetulan saya mendapat bagian untuk berkunjung ke sekolah SDN Sumberboto 05 yang mana sekolah tersebut berada di dusun Ngadirejo, sebuah hal yang menarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Ngadirejo. Ketika saya dan tim berangkat, mulanya kami tidak terlalu merasakan kesulitan. Jalanan naik turun di daerah pegunungan itu merupakan hal yang biasa, seperti yang saya dan tim alami saat itu, tetapi semakin lama saya merasakan ada yang berbeda di jalanan tersebut, karena jalanan hanya sepetak, hanya bisa dilewati satu kendaraan, aspalnya pun sudah rusak, sesekali jalanan bebatuan bahkan berlubang serta licin pasca turun hujan. Miris.

Setibanya di SDN Sumberboto 05, saya dan tim langsung masuk dan menemui kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan kami. Di tengah perbincangan, saya terkejut dengan pernyataan bapak kepala sekolah tentang jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN ini hanya 3 orang saja, itupun tidak ada yang terdiri dari masyarakat lokal. Bapak



kepala sekolah beralamat di kecamatan Wonodadi, sedang yang lain juga dari luar kecamatan Wonotirto. Untuk menempuh perjalanan ke sekolah membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga jam efektif sekolah kisaran pukul 08.00 hingga 12.00. Karena jarak tempuh yang panjang dan lama, sehingga tenaga pendidik kesulitan untuk tepat waktu.

Di sisi lain, dilihat dari sudut pandang siswa-siswinya, terdapat beberapa perbedaan antara siswa Sumberboto 05 yang berada di Ngadirejo dengan siswa Sumberboto 04 yang berada di Krajan Barat, siswa di SDN Sumberboto 05 memiliki SDM yang kurang jika dibandingkan dengan SDN Sumberboto 04, selain itu mereka sangat aktif dalam bertanya terhadap berbagai hal. Saking aktifnya mereka terlampau *endel*, terutama yang kelas atas. Hal yang mengejutkan lagi adalah, mereka diperbolehkan untuk mengendarai motor ketika sekolah, setingkat anak SD padahal. Sehingga tempat parkir yang seharusnya tempat motor untuk guru bercampur dengan tempat motor siswa. Awalnya saya mengetahui hal tersebut sangat terkejut, pasalnya di sekolah dasar pada umumnya siswa tidak diperbolehkan mengendarai sepeda motor, tetapi disini berbeda, dan semua guru pun menyadari jika siswa-siswinya banyak yang mengendarai sepeda motor ke sekolah. Karena bagaimanapun untuk sekedar pergi ke sekolah saja tidak banyak siswa siswi yang di antar jemput, karena kesibukan orang tua atau suatu hal lain, sehingga guru dan pihak sekolah pun memaklumi hal tersebut. Selain itu, faktor lain yang mendasari adalah pihak orang tua yang mayoritas seorang TKI/TKW. Sehingga hal tersebut membuat para siswa

kekurangan kasih sayang dan perhatian perihal moral dan pendidikan.

Tak hanya di Ngadirejo saja, bahkan dalam lingkup desa Sumberboto pun masih banyak masyarakat yang mayoritas memilih menjadi TKI/TKW di Negara lain. Dengan harapan para orang tua agar bisa memenuhi kebutuhan anaknya, menjamin masa depan anaknya. Padahal yang dibutuhkan anaknya adalah kasih sayang, perhatian, dan bimbingan akhlak dari orang tua.

Seperti contohnya di desa Sumberboto, mayoritas anak-anak sangat minim yang memiliki etika ketika berhadapan dan berbincang dengan orang yang lebih tua. Mereka cenderung menganggap seperti temannya sendiri, saya pribadi merasa miris dengan sikap dan akhlak mereka. Di suatu kesempatan pernah saya coba untuk memberikan sedikit ilmu kepada mereka mengenai akhlak yang baik ketika berbincang dengan guru, akhlak yang baik sebagai seorang muslim di kehidupan sehari-hari, dan lain-lain. Tetapi teori tetaplah teori, jika tidak di aplikasikan setiap hari maka tidak akan menancap didalam hati dan menjadi kebiasaan yang baik. Sebab mereka sudah terbiasa dengan kebiasaan kurang baik yang dilakukan setiap harinya, maka sedikit susah bagi mereka untuk merubahnya. Inilah yang saya prihatinkan, jika terus seperti ini akan jadi apa masa depan mereka? Akan seperti apa calon pemimpin bangsa nantinya? Hal ini yang mungkin sedikit disadari oleh para orang tua, mereka cenderung memfasilitasi materi untuk anak-anaknya, tanpa berfikir bahwa fasilitas berupa perhatian dan bimbingan jauh lebih penting. Jika hanya mengandalkan guru



atau ustadz/ustadzah di TPQ saja tidak cukup, karena guru pertama seorang anak adalah orang tuanya terutama ibu.

Problem lain di desa ini adalah maraknya kasus pernikahan dini. Kasus ini mulanya disebabkan karena pendidikan yang kurang benar, pergaulan yang bebas sebab kurang bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk, belum bisa menerapkan akhlak-akhlak yang baik sebagai seorang muslim, dan lain-lain. Hal ini banyak terjadi pada anak sekolah menengah pertama yang sudah mulai pubertas, yang mulai merasakan jatuh cinta dengan lawan jenis. Sehingga jika tidak diimbangi dengan kegiatan positif yang lain maka terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan. Dan ketika pernikahan dini sudah terjadi, tidak sedikit melahirkan seorang bayi yang terkena stunting. Stunting sendiri merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Jika hal ini berlangsung terus menerus dan tidak dihentikan, maka akan menghambat pendidikan di desa Sumberboto. Oleh karenanya, kami mahasiswa KKN desa Sumberboto mengadakan sosialisasi mengenai bahaya stunting bagi anak, yang sasarannya para ibu-ibu muda di desa Sumberboto. Selain itu kami juga mengadakan sosialisasi pentingnya etika dan moral untuk siswa siswi SD kelas 4, 5, dan 6 yang berada di desa Sumberboto. Yang mana program tersebut bertujuan untuk membekali siswa siswi dalam menghadapi kehidupan yang akan datang di masa depan. Selain itu, sosialisasi tersebut juga merupakan program unggulan kelompok kami yang terencana dan terealisasi meskipun semua serba mendadak.

Selebihnya, kami sangat bersyukur bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan adik-adik, entah itu dalam lembaga sekolah, bimbingan belajar yang kami adakan, ataupun kegiatan TPQ/Madin. Dari mereka, kami, terutama saya, bisa belajar bahwa apa yang telah saya miliki selama ini harus saya syukuri banyak-banyak, termasuk nikmatnya kuliah di perguruan tinggi yang tak semua orang bisa mendapatkan kesempatan itu. Dan harapan saya untuk calon pemimpin masa depan, pemimpin bangsa yang berada di desa Sumberboto ini dapat melanjutkan pendidikannya dengan tuntas, menjadi orang yang sukses dan beruntung di masa depan. Aamiin.

18 **KENANGAN BERSAMA KKN ALPUKAT DI WONOTIRTO**

*Oleh :
Riswanto*

Assalamualaikum wr.wb

KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun, Tahun 2023 pada gelombang 1 telah di buka, KKN akan di gelar di kabupaten Tulungagung dan blitar. Awal mula tanggal 28 Desember 2022 pengumuman ini telah disebarkan melalui website kampus, sudah bisa mendaftar pukul 4. Ponsel hpku berdering wa grub muncul banyak notif dari teman sekelas yang sedang berbincang-bincang tentang KKN, sedikit panik ketika mendaftar tapi website lemot saking banyaknya hampir dini hari baru bisa melihat namaku di daftar anggota kelompok.

Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar menjadi tempat KKN ku satu bulan, dikecamatan wonotirto terdapat 80 anak terbagi 2 posko, ada 6 dusun yang masing-masing mendapat 3 dusun. Aku mendapatkan bagian di Posko 1 dan mendapatkan bagian 3 dusun yang sangat asing terdengar di telinga ku yakni Dusun Krajan Barat , Krajan Timur dan Ngadirejo. tepat Hari Kamis tanggal 19 januari 2023 kusiapkan motorku dan berangkat dari Rumah menuju tujuan KKN yaitu di Kecamatan Wonotirto. perjalanan yang ku

anggap sebagai perjalanan yang sangat menjengkelkan dikarenakan kondisi Jalan menuju tempat KKN sangat memprihatinkan dari kondisi jalan yang ditengahnya terdapat genanganair , batu , bahkan tanaman yang mungkin tidak terdapat di daerah lain. Seiring berjalannya waktu , aku telah sampai ditempat tujuan dengan keadaan sehat wal afiat walaupun terdapat halangan yang sangat sulit dijelaskan satu persatu dan berjumpa dengan teman kelompok yang telah sampai sedikit demi sedikit lalu mengobrol dilanjut beristirahat.

Keesokan harinya di hari Jum'at, Saya beserta teman Kelompok melakukan Kerja Bakti membersihkan Posko yang kami tempati dengan sistem gotong royong membersihkan pekarangan rumah dengan pembagian teman kelompok yang merata . Untuk Kerja bakti yang dilakukan kelompok kami selesai pukul 09.00 WIB dilanjutkan dengan bersih bersih badan dilanjut melaksanakan ibadah sholat jum'at. Lalu untuk hari pertama datang saya mewakili teman - teman KKN meminta izin kepada takmir masjid untuk menjadi Bilal sholat Jum'at, beruntungnya pihak takmir menyetujui hal itu dan menerima niat baik teman teman KKN . Setelah melaksanakan Ibadah Sholat Jum'at, Kami mengobrol dengan teman - teman dilanjutkan Rapat Untuk Kelanjutan Proses KKN yang dipimpin oleh Ketua Kelompok kami.

Keesokan harinya, hasil rapat pada hari kemarin sudah menghasilkan suatu keputusan

, dikelompok kami terbagi menjadi 6 bagian yaitu Divisi Pendidikan , Sosbudma , Ekonomi ,KLH , Infokom , Ontologi.



saya termasuk dalam bagian Divisi Sosbudma. Dalam divisi saya

ini terdapat suatu kegiatan dan proker, untuk seluruh kegiatan yang akan kami laksanakan didesa Sumberboto ini termasuk tugas dari Divisi saya, yaitu Anjangsana kepada 3 Kepala Dusun yang sudah saya jelaskan diatas untuk meminta arahan terkait kegiatan Sosial Masyarakat , Kebudayaan dan Keagamaan. Setelah Anjangsana saya lakukan saya mendapatkan arahan terkait kegiatan Sosial Masyarakat seperti ; Sayan , Kerja bakti, dan Berladang. dilanjut kegiatan Kebudayaan seperti ; Jaranan dan Karawitan. Lalu kegiatan Agama seperti ; Melanggengkan Jamaah di Masjid 5 waktu , Yasin dan Tahlil , Khataman ,Maulid Diba' , dan Mengajar TPQ. Lalu selepas anjangsana kepada seluruh kepala dusun tersebut saya bersama teman saya memutuskan untuk pulang ke Posko untuk memberitahukan hasil anjangsana saya tadi itu. Lalu kemudian dirapatkan oleh Ketua Kelompok dan dibagi tugaskan kepada seluruh Teman Kelompok Kami untuk menjadi Kegiatan sehari - hari yang akan kami lakukan di desa Sumberboto ini selama KKN berlangsung.

Hari demi hari terlewati, tepat pada tanggal 25 Januari, acara pembukaan KKN di desa Sumberboto Kecamatan wonotirto, disini aku bertugas sebagai Ketua Pelaksana , acara dimulai pukul 08.00 pagi yang dihadiri oleh perangkat Desa berserta jajaran dan DPL kedua Kelompok yang berada di Desa Sumberboto , untuk perwakilan DPL kelompok kami yaitu Kelompok 1 yang diwakili oleh Yth.Bpk.Sulthon Aziz L.c M.A. Setelah acara pembukaan selesai, kita berkumpul di Posko bersama dengan Bapak Sulthon Aziz untuk mengecek situasi

disini sambil memberikan sedikit masukan kepada kami. Disini kami ditanya bagaimana progam kerja kelompok dan proker unggulan yang akan dikerjakan selama kami di Desa Sumberboto ini. Beliau banyak berpesan kepada kami , untuk Semua Proker maupun Kegiatan yang akan kami laksanakan beliau mendukung penuh dan selalu memberikan masukan - masukan istimewa. Pesan beliau yang masih saya ingat adalah "Jangan anggap kegiatan KKN kalian itu sebagai kegiatan yang kalian anggap memberatkan kalian, namun kalian anggap kegiatan KKN ini sebagai Kegiatan Kalian dirumah Semestinya , Belajar Bermasyarakat yang baik tanpa merusak citra baik Kampus Tercinta".

Setiap hari kami disini berkewajiban mengajar di setiap TPQ yang ada pada 3 Dusun yang sudah saya jelaskan di atas. Untuk mengajar santriwan dan santriwati di TPQ itu memang hal yang menyenangkan tapi ada juga hal yang membuat kita jengkel dikarenakan tidak semua anak bersifat menurut dan mudah diatur , kami harus bersikap ekstra keras totalitas untuk mendidik, membimbing, serta mengajari anak - anak dengan hal yang baik agar mereka semua berubah menjadi lebih baik dan berguna di kemudian hari.

Tepat hari kamis 9 februari 2023, kami bersama Teman Kelompok gabungan yakni kelompok 1 dan 2 mendapati Progam Kerja yang sama yaitu Penanaman Bibit Pohon. Bibit pohon yang ditanam yaitu Bibit Pohon Alpukat yang didapatkan teman - teman dari sebuah

Petani di Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Terkait lokasi penanaman bibit , lokasi yang digunakan yaitu tanah



bengkok desa sumberboto yang akan di tanami pohon alpukat, pak kades merekomendasikan di tanah bengkok desa sumberboto tersebut dengan sebutan pucuk pelangi dan survey lokasi tanah-tanah bengkok sumberboto sambil jalan-jalan, perjalanan menuju kesana tidak bisa diakses menggunakan kendaraan karena medan bebatuan dan menanjak sangat curam Sehingga harus dengan jalan kaki untuk sampai kesana. Sesampainya diatas kami di sambut dengan pemandangan yang sangat indah. Sehingga rasa Lelah kami terbayarkan dengan sejuknya udara dan indahnya pemandangan diatas bukit pucuk Pelangi yang sedikit kelihatan pantai tambak rejo. cuaca sangat cerah namun tanah sedikit basah karena hujan semalam tak membuat acara terhambat, 50 pohon alpukat dan trembesi ditanam, diikuti oleh bapak kepala desa, ketua kelompok tani, dosen pembimbing lapangan kelompok kami serta tokoh masyarakat dan teman-teman KKN Desa Sumberboto di pucuk pelangi.

Acara berjalan dengan sukses dan lancar, acara selesai tepat pukul 11.30 WIB , kami memutuskan untuk turun dikarenakan cuaca sudah mulai mendung dan akan turun hujan , sesampainya di Posko sudah dalam keadaan Basah Kuyup karena hujan turun , namun itu semua bukan halangan dikarenakan Bapak DPL kami memutuskan untuk mampir untuk memberikan semangat , nasehat dan pesan bermanfaat kepada kami yang berada disini yang berperang melawan segala situasi, kondisi, toleransi yang mungkin tidak mungkin terjadi didaerah lain.

Seiring waktu berbagai proker dan kegiatan sedikit demi sedikit telah terlaksana, singkat cerita sebelum berakhir saya

akan menambahkan sedikit pengalaman saya disini, KKN di desa sumberboto menjadi pengalaman pertama dan terakhir bagi saya yang menyenangkan walaupun banyak lika liku selama menjalankan disana. Pengalaman yang begitu susah untuk dilupakan. Bertemu dengan teman-teman baru, bertemu dengan warga yang ramah dan baik.

Desa Sumberboto menjadi suatu kenangan nantinya dimasa depan. Hidup di desa yang sedikit jauh dari kota, sinyal maupun air menjadi kendala membuat saya mengerti arti kehidupan sesungguhnya, kapanpun dan dimanapun kita harus selalu bersyukur. Saya pribadi sangat senang KKN di desa Sumberboto kecamatan Wonotirto yang memberikan pengalaman berkesan serta ilmu kehidupan yang tiada tara, cerita saya cukup sampai disini ya teman - teman, apabila menurut kalian cerita saya ini sudah dipahami karena bahasanya yang belepotan saya meminta maaf yang sebesar - besarnya dan apabila ada dari cerita saya cukup bermanfaat silahkan diamalkan ya teman - teman. saya ucapkan terimakasih kasih sekali lagi untuk semuanya.

Wassalamualaikum wr.wb

19 SECARIK KISAH SI MATA AIR DAN BATA

*Oleh:
Zulfa
Nada
Arrofna*

KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan wajib sebagai seorang mahasiswa. Berasaskan Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat, KKN adalah salah satu wujud implementasi seorang mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Sebagai wujud menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan kemudian dialurkan pada lingkungan masyarakat. Karena kita tidak akan lepas yang namanya bermasyarakat. Ketika setelah lulus dari bangku perkuliahan, seorang mahasiswa akan kembali kerumahnya atau daerah masing-masing dan akan kembali bersama yang namanya masyarakat. Setelah 5 semester lamanya telah menduduki bangku perkuliahan, akhirnya waktu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi ke-tiga ini tiba. Aku mendaftar KKN ini untuk dapat memenuhi tugasku sebagai seorang mahasiswa. Dari beberapa proses yang ditempuh untuk mendaftar KKN ini akhirnya saya bisa mengikuti KKN disalah satu tempat pilihan dari LP2M. Dan di desa Sumberboto inilah saya bertempat untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Desa Sumberboto kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar adalah tempat dimana saya melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan KKN. Sebagai

implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN tidak hanya sebagai tugas wajib seorang mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, namun selama KKN ini akan banyak lagi pembelajaran yang didapat. Bukan soal materi kuliah seperti yang diterangkan oleh dosen dibangku perkuliahan, akan tetapi belajar bagaimana cara bermasyarakat dan ikut kegiatan dalam lingkungan masyarakat. Tapi tidak hanya itu ternyata, kita juga sebenarnya diajarkan bagaimana hidup berkeluarga. Dengan anak yang berjumlah 40 orang didalam satu lokasi bukankah cukup dianggap sebagai dalam keluarga besar?. Sangat lucu sekali bukan dalam waktu singkat dengan orang yang belum pernah kita kenal kemudian berkumpul menjadi satu keluarga besar yang epik.

Disinilah awal kisah singkat KKN aku yang ada di desa Sumberboto. Saya tidak akan menceritakan banyak kegiatan saya selama KKN, namun saya akan menceritakan mengenai kisah Sumberboto ini. Saya didalam struktur KKN ini menjabat di devisi antologi. Tentunya banyak program kerja yang dilaksanakan dari devisi antologi ini. Salah satunya babad desa (mencari asal-usul desa) Sumberboto ini. Saya dan juga teman-teman sedewisi bergerak didalam menggali informasi dari desa Sumberboto ini. Mulai dari mencari data tulis dari pemerintah desa hingga wawancara bersama bapak kepala desa, ketua RT dan juga sesepuh dari desa Sumberboto atau dikenal dengan juru kuncinya desa ini. Cukup sulit juga dalam menggali informasi mengenai desa Sumberboto karena jawaban dan kesaksian dari setiap informasi yang disampaikan cukup berbeda-beda. Dan akhirnya saya sendiri yang membuat



kesimpulan dari cerita dan informasi yang saya dapatkan mengenai desa Sumberboto.

Menurut kisah yang diceritakan hasil wawancara pada juru kunci desa Sumberboto yakni bapak slamet, beliau menceritakan asal muasal desa Sumberboto ini. Beliau bercerita dahulu dizaman masih masih kerajaan-kerajaan yang berdiri ada empat serangkai yaitu Barudah, Klenting wungil, Donowongso dan Bugel berjalan menelusuri tanah jawa ini. Nama dan asal kerajaan apa pada masa tersebut tidak diketahui oleh juru kunci. Karena cerita atau kisah yang disampaikan ini juga salah satu cerita turunan dari orang terdahulu. Diceritakan orang berempat ini asalnya dari kerajaan Tulungagung pada zaman dahulunya dan mereka berjalan kearah timur (artinya berjalan kearah daerah Blitar sekarang).

Pada saat didaerah Kaliwungu mereka berempat ini berpecah keberbagai daerah. Yang salah satunya yang bernama Donowongso dan Klenting Wungil yang merupakan sepasang suami istri ini berjalan kearah gunung yang pada saat itu masih berupa alas (hutan) belantara. Ditengah perjalanan, Donowongso dan Klenting Wungil tersebut lelah dan akhirnya mereka beristirahat disuatu daerah yang masih berbentuk hutan. Disitu Donowongso dan Klenting Wungil mandi ditempat tersebut dan dibatallah daerah tersebut dengan nama Pasiraman yang tempatnya di barat desa Sumberboto sekarang. Dan tempat pemakaman dari mbah Donowongso ini

Mengenai pembabad desa Sumberboto ini sendiri menurut cerita dari bapak kepala desa dan juga ketua RT bahwasanya desa Sumbebroto sendiri dibabad oleh anak atau

keturunan dari mbah Donowongso ini. Menurut cerita bapak ketua RT nama mbah Donowongso ini bernama Lasmini. Dikisahkan bahwa dahulu itu anak dari mbah Donowongso ini mencari sumber mata air. Kemudian bertemulah suatu sumber mata air yang sangat melimpah. Namun anehnya didekat sumber tersebut terdapat batu bata yang ukurannya tidak wajar dari ukuran batu bata biasa. Namun batu bata tersebut dijadikan sebagai pancatan ketika mandi disumber tersebut. Maka dari itu ditemukannya sumber mata air dan batu bata yang berukuran tidak wajar tersebut menjadi asal muasal nama desa Sumberboto.

Sampai sekarang mata air tersebut masih ada, namun mata air tersebut dibangun menjadi sumur yang dijadikan sebagai sumur umum bagi masyarakat Sumberboto sampai saat ini. Dan ada cerita lain bahwasanya disumur tersebut terdapat danyang yang bernama Sulastri. Kalau belum tau apa itu danyang, danyang adalah roh halus yang biasanya bertempat pada suatu tempat yang diyakini keramat seperti pohon, sumber mata air, gunung, dsb. Seperti yang dikisahkan oleh bapak Slamet bahwa danyang ini yang menjadi penjaga sumur Sumberboto ini.

Cerita lain soal desa Sumberboto ini selain asal usul yang saya ceritakan diatas, juga ada budaya-budaya yang ada didesa Sumberboto. Antara lain ada jedoran, jaranan, karawitan, ketoprak dll. Namun sekarang yang masih ada itu seperti jaranan, karawitan yang masih sering di mainkan disuatu kegiatan atau hajad tertentu seperti acara perkawinan, tujuh bulanan bayi, dan beberapa hajad lainnya. Sedangkan untuk jedoran dimasa sekarang ini sudah jarang dimainkan oleh desa



setempat, karena ada beberapa faktor tidak dimainkan jedoran ini seperti kurangnya pemain sekarang yang dapat memainkan jedor dan kurangnya minat yang ada. Namun, jedoran ini juga pernah dimainkan untuk meminta hujan jika lamanya musim kemarau.

Demikianlah secuil kisah desa Sumberboto yang menurut saya sangat epik dan unik. Suatu kisah yang diceritakan terkadang ada yang tidak masuk akal menurut kita. Namun itu adalah kisah. Kisah atau cerita turun-temurun. Mungkin beberapa cerita desa itu mitos karena banyaknya versi yang disampaikan. Tapi dan perlu diingat tidak ada kisah maka tidak akan ada sesuatu itu dimasa sekarang. Dan yang terpenting kita dapat menjadi golongan yang dapat mengetahui cerita tersebut. Terima kasih saya ucapkan kepada diri saya sendiri dan juga kepada bapak kepala desa, bapak RT dan juga bapak juru kunci yang suka rela membagi cerita ini kepada saya. Sekian dan terimakasih.

20 BELAJAR DI DESA SUMBERBOTO

*Oleh:
Alya Nova
Kurnia
Ramadina*

KKN kami bertempat di desa Sumberboto kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Dengan suasana baru, tempat baru, teman baru, dan keluarga baru. Semua terasa tiba tiba, hanya memiliki waktu yang singkat untuk mempersiapkan semuanya. Di desa ini terdapat 2 kelompok KKN, pertama kelompok Sumberboto 1 poskonya berada di selatan balai desa dan kedua yang kelompok Sumberboto 2 yang poskonya berada di salah satu dusun terpencil. Kami memiliki tugas untuk membantu di beberapa dusun di desa ini, setiap kelompok mendapatkan 3 dusun dan kelompok kami membantu di dusun Krajan Barat, Krajan Timur dan Ngadirejo. Sedangkan kelompok Sumberboto 2 membantu di dusun Ringin Putih, Dawung Rejo dan Suweden.

Mengikuti kegiatan KKN selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 20 Januari 2023. Kami memiliki 2 posko, sebelumnya hanya memiliki 1 posko dikarena dengan jumlah 40 orang di muat untuk satu rumah, bapak kami tuwo memberikan rumah lagi yang berada tepat di sebelah kiri posko utama. Diposko utama ditempati oleh anak wanita wanita dan posko sebelah di tempati oleh anak laki laki. Hari pertama KKN pada siang hari kami melakukan kegiatan bersih-bersih bersama di lanjutkan dengan kegiatan rapat perdana yang dipimpin oleh ketua kelompok. Dilanjut sore hari sebagian teman-teman melakukan



anjangsana dan sebagian lagi menjaga posko. Tujuan dari anjangsana tersebut yaitu untuk meminta izin dan silaturahmi kepada warga sekitar, dan kami diterima dengan baik oleh warga desa.

Di minggu pertama kami di sibukan dengan pembentukan proker, yang seharusnya hari ke 2 KKN proker dilaksanakan, di kelompok kami proker dilaksanakan setelah 1 minggu kami sampai di desa ini. Hal tersebut terjadi karena bapak kepala desa memiliki kegiatan di luar kota pembukaan di undur 1 minggu. Tetapi di hari ke 4 kami sudah melakukan kegiatan kemasyarakatan yaitu mengajar di beberapa TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) yang ada di 3 dusun. Esoknya dihari ke 5 kami pembukaan KKN di balai desa Sumberboto, sara dan prasarana kegiatan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan posko kami kedatangan tamu yaitu bapak Sulthon Aziz, LC., M.H. beliau adalah Dosen Pembimbingan Lapangan dari kelompok kami. Beliau singgah ke posko untuk menanyakan program kerja dan perkembangan yang telah di buat.

Hari ke 6 kami mulai melakukan kegiatan membantu mengajar di Sekolah Dasar yang ada di desa Sumberboto ini. SD Sumberboto 4 yang berada di dusun Krajan Barat dan SD Sumberboto 5 yang berada di dusun Ngadirejo. Sebelum berangkat mengajar kami disambut dengan hujan rahmat yang lumayan deras. Saya mendapatkan tugas membantu mengajar di SD Sumberboto 5 yang dusunnya lumayan terpencil. Akses jalan yang dilewati lumayan sulit dengan jalan yang belum aspak, jalan bebatuan dan licin. Tanah disini merupakan tanah merah bercampur dengan kapur. Jalan yang ditempuh dari

posko ke sekolah sekitar 15 menit, awal. Waktu awal mengajar saya merasa tidak mampu karena saya tidak memiliki bakat dan jurusan kuliah saya juga bukan pendidikan. Kesan hari pertama mengajar, siswa siswa disana sangat luar biasa.

Saya dan teman-teman KKN memberikan pelatihan TIK yaitu dengan mengoprasikan microsoft office kepada siswa kelas 4, 5, 6 SD Sumberboto 5. Banyak Siswa yang belum mengetahui bagaimana cara mengoprasikan Microsoft office salah satunya ada Microsoft Word. Kami mengajarkan kepada mereka hal hal dasar seperti mengganti footnote, besar kecil tulis, cara mengcopy paste menggunakan ctrl-c dan paste menggunakan ctrl-v serta mengajarkan yang lain lainnya.

Salah satu program kerja dari divisi pendidikan yang saya ikut salah satunya adalah Bimbingan Belajar (Bimbel). Anak-anak di desa ini sangat berantusias untuk mengikuti bimbingan belajar ini. Saat bimbel banyak anak yang suka bertanya, mengerjakan tugas dan meminta banyak soal kepada kakak-kakak KKN. Semangat belajar yang dimiliki oleh anak-anak sangat tinggi. Harapan saya untuk mereka yaitu mereka agar tetap belajar walaupun tidak di dampingi oleh kakak-kakak KKN lagi.

Program unggulan KKN Sumberboto dengan menanam 50 bibit pohon Alpukat dilaksanakan pada hari ke-20 KKN bertempat di bukit Pelangi dusun Ringin Putih. Saya dan teman-teman berangkat dari posko bersama-sama. Bapak DPL juga menghadiri kegiatan tersebut. Jalan menuju ke lokasi sangat nanjak dan sebagian jalan masih bebatuan, di puncak



bukit pelangi juga terdapat tempat petilasan. Bukit pelangi gunakan untuk melihat hilal ketika di bulan Ramadan.

Hari ke-25 kami melaksanakan program kerja unggal yaitu *“Sosialisasi Pentingnya Etika dan Moral Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Bullying”*. Sosialisasi ini di ikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 dari SD Sumberboto 4 dan SD Sumberboto 5. Sosialisasi ini di tujukan untuk siswa agar mereka menyadari bahwa penting menghindari bullying dan tidak melakukan melakukan tindakan bullying tersebut. Karena bullying sangat bahaya bagi kesehatan fisik dan kesehatan mental mereka. Di desa sangat minim pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental. Banyak anak-anak disini mengalami tindakan-tindakan yang tidak mereka inginkan seperti perceraian, kekerasan fisik yang mereka terima dari keluarga. Dan mereka lampiaskan kepada teman mereka. Saya berharap mereka menyadari dan paham bahwa hanya mereka lakukan tidak baik dan saya berharap mereka menjadi anak-anak yang sukses dunia dan akhirat.

Satu bulan KKN di sini bukan waktu yang singkat, banyak sekali lika liku, suka duka yang dilewati. Begitu banyak ilmu dan pengalaman yang di dapatkan di tempat ini, dari yang dulunya tidak bisa sekarang jadi bisa. Disini kami juga diajarkan tentang tata krama, sopan santun dan tanggung jawab. Warga-warga di desa ini sangat baik, mereka sering memberikan kami sayuran untuk kami makan. Begitu banyak ilmu yang bermafaat ditempat ini, saya mengucapkan begitu banyak terima kasih dengan pengalaman yang saya dapatkan di desa Sumberboto ini.

21 **SUMBERBOTO MENGISAHKAN PENGALAMAN INDAH**

*Oleh:
Awit
Tantri
Wilujeng*

Liburan semester 5 dibulan Desember 2022 disibukkan dengan berita KKN (kuliah kerja nyata) multisektoral yang bertemakan Pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dan konservasi alam dilaksanakan bulan Januari 2023 tepatnya berangkat pada 19 Januari 2023 setelah dzuhur di desa Sumberboto kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tepatnya di pesisir selatan kabupaten Blitar. Pendaftaran KKN dilakukan sebelumnya dengan berbagai proses serta halangannya. Dimana server mengalami kebobolan pendaftaran. Hari pengumuman telah tiba dan namaku tertulis di KKN SUMBERBOTO 1.

Hari terus berlalu hingga pertemuan teman-teman baru di sebuah tempat di srengat blitar yang merupakan pertemuan perdana serta menghasilkan berbagai keputusan seperti membeli kaos, id card, penyewaan jasa angkutan, serta barang-barang kebutuhan kelompok yang harus dibawa ke tempat KKN. Pengumpulan barang pun dilakukan di salah satu kost milik anggota kelompok laki-laki.

Survey tempatpun dilakukan dengan perwakilan anggota divisi bekerja sama dengan kelompok Sumberboto 2. Pertemuan yang direncanakan jam 10 WIB dengan perangkat desa justru ditunda hingga pukul 1 siang dengan disambut



hujan deras yang melanda serta rasa lapar dari pagi belum makan. Sesampainya di kantor desa ternyata hanya perwakilan anggota yang diperbolehkan menemui kepala desa yakni bapak Panggih Riadi. Hasil pertemuan tersebut ternyata anggota kelompok tidak diperbolehkan tinggal di kantor desa, melainkan dicarikan tempat tinggal di rumah kosong warga. Hari yang melelahkan namun tidak memperoleh hasil.

Hari pemberangkatan telah tiba. Sesampainya disana membersihkan tempat posko hingga malam tiba, barang bawaan yang di bawa jasa angkutan belum sampai hingga tidak bisa tidur dengan selimut dan bantal, hanya dengan barang bawaan seadanya untuk tidur. Pukul 3 pagi baru barang bawaan sampai di lokasi, ternyata alat elektronik dan bahan makanan terkena air. Malam itu bapak kamituwo krajan barat datang menawarkan lokasi posko lagi, namun dengan berbagai pertimbangan kelompok memutuskan tetap satu posko 2 rumah. Dimana laki-laki berada di rumah utara dan perempuan di rumah selatan.

Hari selanjutnya disibukkan dengan program sertifikasi halal dari Lembaga Halal UIN SATU TA yang kelanjutannya dijalankan oleh divisi ekonomi. Dari berbagai sumber di temukan berbagai potensi UMKM masyarakat sekitar. UMKM antara sambel pecel, ayam potong, bakso, kripik singkong, jenang, wajik, jamu herbal dan olahan makanan ringan lainnya. Kebanyakan olahan warga setempat bersifat olahan rumahan berskala kecil dan sebagian besar bersifat musiman (hanya menerima pesanan). Berbagai UMKM terhambat pandemi covid-19 namun produksi hanya berkurang tidak berhenti sama sekali, ada 1 UMKM di desa sumberboto dusun krajan

barat yang justru meraih keuntungan dari pandemi yaitu UMKM sambel pecel Bu' yem karena sambel pecel dinilai praktis dan enak. Kebiasaan masyarakat beraktivitas dari rumah masing-masing menjadikan penjualan sambel pecel meningkat hingga dua kali produksi.

Kegiatan perekonomian masyarakat lainnya kebanyakan yaitu petani tebu dan petani jagung. Petani tebu panen sekitar 1 tahun sekali dengan penghasilan sekali panen satu hektar senilai 300juta. Pertanian tanam jagung kebanyakan ditanam berada pada pegunungan yang datarannya tidak rata, pengairan pun lumayan sulit hanya mengadakan air hujan, apabila tidak ada hujan maka petanian jagung terancam gagal panen. Warga sekitar juga ada yang bertani bawang merah, melon dan tanaman lainnya. Namun kebanyakan warga menanam tebu dengan alasan mudah merawat serta sangat menguntungkan.

Minggu berikutnya dilanjutkan dengan aktivitas belajar mengajar, saya menggantikan sebentar teman saya yang sedang izin mengajar. Banyak pengalaman yang mengajatkan bahwa anak di desa yang kurang akses memiliki keterbatasan pengetahuan namun memiliki semangat belajar yang tinggi. Pengalaman berharga bisa bergabung pada SDN SUMBERBOTO 5.

Kegiatan mengajar lainnya yakni bimbel (bimbingan belajar) yang di dilaksanakan pukul 18.00 di setiap dusun. Dusun yang saya ampu yakni dusun ngadirejo yang sangat sulit akses jalan serta penerangan. Sulitnya medan tidak menghalangi semangat para pemuda KKN UIN SATU. Di tambah grimis yang hampir setiap hari terjadi.



Kegiatan lainnya yang berharga yakni pencarian sumber mata air. Dimana pegunungan minim akan sumur warga. Warga sekitar mengandalkan PDAM namun PDAM sendiri menyala setiap 2 hari sekali serta terkadang rusak pula. Pencarian air untuk kegiatan mandi serta cuci baju dilakukan pada masjid-masjid terdekat. Masjid pun terkadang tidak ada air serta ditambah dengan antrian kamar mandi yang memakan waktu.

Pada pagi hari mengisi waktu luang dilakukan dengan menjelajah pertanian warga. Ternyata ada perhutani alpukat pada dusun ngadirejo yang dikelola oleh orang luar kota. Perkebunan alpukat terletak pada puncak bukit yang berpemandangan indah namun aksesnya cukup sulit. Selanjutnya ada program desa yakni konservasi alam melalui penanaman bibit pohon. Bibit pohon yang di pilih yakni bibit pohon trembesi, nangka serta alpukat yang dinilai cocok ditanam di pegunungan. Kegiatan penanaman dilaksanakan secara bersama dengan tokoh masyarakat serta warga sekitar. Dengan penanaman bibit pohon diharapkan dapat menyumbang perekonomian warga sekitar dengan memanfaatkan buahnya.

Hari-hari berlalu membantu perekonomian warga dengan berbagai cara, yakni misalkan proses produksi jenang ketan, jenang beras, wajik, serta sambel pecel yang terbuat dari kacang tanah asli. Upaya lainnya dalam membantu perekonomian warga yakni membantu membersihkan jagung dari kulitnya.

Warga desa sangat ramah dan ternilai murah tangan dimana pada UMKM sambel pecel memberikan sambel pecel serta wajik pada kami. Pada UMKM jenang memberikan produk olahan jenangnya. Beberapa warga lainnya juga memberikan buah tangan seperti pisang, keripik, kolak buah dan lain sebagainya.

Pengalaman menarik lainnya yaitu mencari sumber mata air yang berada di ngadirejo dinamai dayangan. Dayangan berada di tengah hutan dengan akses jalan setapak yang kurang mudah. Disana terdapat tenaga desel yang digunakan warga untuk perairan sehari-hari.

22

KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA YANG BERJIWA SOSIAL MASYARAKAT

*Oleh:
Mohammad
Herbriliyan
Dendro
Dava
Rivaldo*

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah program yang umumnya ditawarkan oleh universitas di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum sarjana mereka. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam layanan masyarakat sambil juga memperdalam pemahaman mereka tentang materi akademis melalui penerapan langsung. Dalam esai ini, saya akan membahas pentingnya KKN dan manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat.

Pertama-tama, KKN adalah kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam studi akademis mereka dalam pengaturan dunia nyata. Dengan terlibat dalam kegiatan layanan masyarakat, mahasiswa dapat belajar bagaimana bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif dengan kelompok orang yang berbeda, dan menyelesaikan masalah dunia nyata. Pengalaman praktis ini dapat sangat berharga bagi mahasiswa yang akan memasuki pasar kerja, karena memberikan mereka keterampilan dan pengalaman yang mereka butuhkan untuk sukses dalam karir mereka.

Kedua, KKN juga bermanfaat bagi masyarakat di mana program tersebut dilaksanakan. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang serta melaksanakan proyek yang menangani kebutuhan tersebut. Misalnya, mahasiswa dapat bekerja dengan lembaga pemerintah setempat atau organisasi nirlaba untuk menyediakan layanan kesehatan, program pendidikan, atau bentuk pengembangan masyarakat lainnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, sambil juga membangun keterampilan dan pengetahuan mereka.

Selain itu, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang keragaman budaya Indonesia, yang merupakan aspek penting dari pendidikan mereka. Selama KKN, mahasiswa dapat bekerja di bagian-bagian berbeda dari negara dan berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Dengan melakukannya, mereka dapat belajar tentang tradisi budaya yang berbeda yang ada di Indonesia, yang dapat membantu mereka mengembangkan pemahaman dan penghargaan yang lebih baik terhadap warisan budaya kaya negara ini.

Sebagai kesimpulan, KKN adalah program penting yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam layanan masyarakat sambil juga memperdalam pemahaman mereka tentang materi akademis melalui penerapan langsung. Dengan terlibat dalam kegiatan layanan masyarakat, mahasiswa dapat belajar keterampilan penting, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah, sambil juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. KKN adalah



aspek penting dari pendidikan sarjana di Indonesia dan seharusnya didorong karena memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa dan masyarakat.

Dari latar belakang diatas maka penulis mencoba menuangkan kisah perjalanan selama KKN Reguler Multi Sektoral sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 2023 KKN gelombang 1 telah di buka, dimana KKN gelombong pertama dilakukan bertempat di kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Pada pendaftaran KKN gelombang pertama memilih desa Sumberboto, kelompok Sumberboto1 kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar.

Sebelum menjelaskan mengenai cerita selama KKN, penulis coba menjelaskan sedikit mengenai biografi desa Sumberboto. Desa Sumberboto adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah mengalami berbagai perubahan sejak didirikan.

Menurut cerita yang beredar di masyarakat, Desa Sumberboto didirikan pada zaman kerajaan Majapahit oleh seorang tokoh bernama Kyai Ageng Tarub. Dalam sejarahnya, Desa Sumberboto pernah menjadi pusat kecamatan pada tahun 1924 hingga tahun 1965. Pada masa itu, desa ini menjadi pusat pemerintahan yang cukup penting di daerah Blitar.

Selama masa penjajahan Belanda, Desa Sumberboto juga menjadi saksi bisu dari perjuangan para pejuang kemerdekaan. Setelah kemerdekaan Indonesia, Desa Sumberboto mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sektor pertanian dan peternakan menjadi mata pencaharian utama masyarakat desa. Di bidang pendidikan dan kesehatan, desa ini juga terus berkembang dengan adanya pembangunan sekolah dan puskesmas. Saat ini, Desa Sumberboto masih menjadi salah satu desa yang cukup terpencil di Kabupaten Blitar.

Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar menjadi tempat KKN satu bulan, di desa Sumberboto terdapat 80 anak terbagi 2 posko, ada 6 dusun yang masing-masing kelompok mendapat 3 dusun. Kelompok pertama mendapatkan bagian di Posko 1 dan mendapatkan sektor 3 dusun yakni Dusun Krajan Barat, Krajan Timur dan Ngadirejo. Tepat hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 memulai perjalanan dan berangkat dari Rumah menuju tujuan KKN yaitu di Kecamatan Wonotirto.

Saya dan teman-teman pertama kali datang mendapati berbagai hal baru tak terkecuali dengan kawan baru. Total keseluruhan dari kami 40 kepala berada di dalam rumah yang sederhana. Bayangkan saja bagaimana rasanya menyatukan 40 pemikiran orang yang sebelumnya belum pernah dikenal dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Tidak, tidak semua hal harus dijadikan beban. Justru ini adalah sebuah seni. Seni memahami orang lain, seni menerima segala kekurangan, seni menjaga keegoisan agar tidak terjadi pertengkaran, serta seni bertahan di setiap episode hidup.



Setiap kelompok ialah tim. Rasa saling menyayangi, saling menjaga, dan selalu bergotong-royong tidak boleh tidak dilakukan. Ketika satu diantara kami merasakan sakit, anggota yang lain juga akan merasakannya. Masalah demi masalah pasti ada. Bukan tim namanya jika nihil akan masalah. Dengan masalah kita bisa, dengan masalah kita percaya bahwa semua pasti ada celah jalan keluar, dengan masalah kita akan temukan solusinya. Komunikasi ialah hal yang krusial. Bicarakan segera, dan lihat hasilnya.

Adapun program kerja yang dilakukan kelompok kami ada beberapa yaitu antara lain berkaitan dengan pendidikan, sosial masyarakat, serta kesehatan dan lingkungan hidup. Kami juga berusaha untuk memberdayakan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan sosial. Kami mengadakan program sosialisasi gigi pada TK PKK Sumberboto, serta sosialisasi mengenai cegah stunting. Selain dalam bidang kesehatan, kami juga memberikan pelatihan keterampilan mengenai pentingnya Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap siswa/siswi SDN 05 Sumberboto.

Kemudian kami juga mengadakan program kerja mengenai konservasi alam yaitu penanaman pohon di Pucuk Pelangi di dusun Ringinputih desa Sumberboto. Penanaman pohon kami lakukan dengan gabungan antara kelompok 1 dan kelompok 2 desa Sumberboto yang mana kami lakukan penanaman sebanyak 50 pohon, yaitu terdiri dari 30 pohon alpukat 10 pohon trembesi serta 10 pohon nangka.

Melalui program KKN ini, kami merasakan langsung betapa besar manfaat yang diberikan oleh kegiatan sosial yang kami lakukan. Kami berharap bahwa program KKN ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Sumberboto dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah.

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Sumberboto merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami belajar banyak tentang bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kami berharap bahwa program KKN ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan ekstrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Kelompok KKN Sumberboto 1 memulai programnya dengan pembukaan pada tanggal 25 Januari 2023. Kedatangan kelompok KKN didesa Sumberboto diharapkan dapat membantu masyarakat dalam 1 bulan kedepan sampai penutupan tanggal 19 Februari 2023.

Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Dalam rangka pemberdayaan UMKM KKN Kelompok 1 Sumberboto menjalankan program kerja yaitu penyuluhan dan pendaftaran sertifikat halal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang mencakup 3 Dusun Krajan Barat, Krajan Timur, dan Ngadirejo. Program tersebut dilaksanakan guna memberikan edukasi kepada para UMKM akan pentingnya memiliki izin produk halal UMKM untuk

keberlangsungan usahanya. Kelompok KKN sumberboto 1 memberikan kepercayaan untuk Devisi Ekonomi sebagai penanggung jawab berjalannya program pendaftaran sertifikat halal ini. Anggota kelompok Devisi Ekonomi yaitu Awit Tantri Wilujeng sebagai CO, Fitria Nur Khafida, Nikmatul Mujahadah, Binti Khofifah, Sofia Nur Izzati, Malaikatu Laili Ananda Ayu Nina.

Program ini dimulai pada tanggal 19 Januari – 10 Februari 2023. Teknis pelaksanaannya, mulai dari mahasiswa berkoordinasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan informasi tentang UMKM di desa. Beberapa usaha UMKM yang belum terdaftar tersebut diantaranya Sambal Pecel yang dikelola oleh Bu Katiyem, Produk Tahu yang dikelola Pak Handi, Jenang yang dikelola Pak Sugianto, Tahu Kres yang dikelola oleh Bu Lina, Peyek yang dikelola oleh Bu Mah, Jamu yang dikelola oleh Bu Tukini, Berbagai macam olahan roti lebaran yang dikelola oleh Bu Yuni, Nasi Pecel yang dikelola oleh Bu Gini, dan lain sebagainya.

Atas informasi yang telah didapatkan itu, Mahasiswa KKN dari Devisi Ekonomi bergerak mendatangi usaha UMKM yang belum terdaftar, kemudian memberikan edukasi akan pentingnya mempunyai logo halal atau sertifikat halal UMKM. Devisi Ekonomi sebagai mahasiswa penanggung jawab program ini, menjelaskan akan pentingnya suatu UMKM memiliki sertifikat halal UMKM, yaitu usahanya akan mendapatkan logo halal dalam produknya atau. Selain itu, UMKM yang terdaftar akan mendapatkan kemudahan dalam proses promosi karena sudah jelas tertera logo kehalalannya, dan konsumen akan percaya dengan produk yang dipasarkan.



Tidak hanya sekedar mensosialisasikan, mahasiswa KKN juga memberikan pelayanan untuk membantu mendaftarkan usahanya.

Tahapan proses pendaftaran sertifikat halal untuk UMKM di Desa Sumberboto Blitar. Pada tanggal 20-31 Januari 2023, kelompok Devisi Ekonomi bersosialisasi/ anjongsana kepada masyarakat desa pemilik UMKM untuk ditanya apakah mau didaftarkan sertifikat halal produknya. Kemudian pada tanggal 1-3 Februari 2023 pendaftaran dan pengisian data pemilik UMKM yang mau didaftarkan produknya. Dan pada tanggal 6-8 Februari 2023 pengumuman UMKM yang mendapatkan sertifikat halal. UMKM yang mendapatkan sertifikat halal akan diberitahu oleh kelompok KKN Devisi Ekonomi dengan berkunjung kerumah masing-masing.

Program tersebut dilatarbelakangi atas potensi yang besar UMKM dalam menunjang perekonomian di Indonesia secara makro. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Disisi lain, UMKM juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja. Walaupun demikian, masih banyak UMKM yang belum ada logo halalnya atau belum mempunyai sertifikat halal dalam produk UMKMnya. Hal tersebut dikarenakan terkendala dokumen legalitas yang dibutuhkan untuk memberikan kepastian hukum dan sarana pemberdayaan bagi pelaku usaha. Di samping harus menghadapi proses yang mereka tidak pahami, seringkali mereka bingung bagaimana pendaftarannya. Masyarakat juga masih banyak yang takut jika mendaftarkan UMKMnya akan dikenakan pajak setiap bulan, itulah yang menjadi kendala bagi mahasiswa saat proses

penyuluhan UMKM didesa Sumberboto. Tapi juga ada UMKM yang lumayan besar menolak didaftarkan sertifikat halal karena tidak butuh, “tanpa logo halal saja sudah banyak yang beli kenapa harus didaftarkan sertifikat halal, ini sudah terjamin kehalalnya”, ungkap salah satu narasumber pemilik UMKM didesa Sumberboto Blitar.

Menurut saya masih sangat sulit meyakinkan orang yang berdomisili di desa untuk mendaftarkan usahanya bahkan surat izin usaha saja mereka belum punya. Pemasaran didesa juga sangat terbatas, rata-rata mereka memasarkan produknya dengan mulut ke mulut. Kebanyakan para pemilik usaha juga sudah lanjut usia. Ingin diberi pemahaman tentang pemasaran online takutnya mereka tidak paham. Kami sebagai mahasiswa setelah mendengar informasi-informasi yang disampaikan narasumber memutuskan membuat banner, dan akun media sosial untuk semua UMKM di Desa sumberboto diharapkan dapat membantu pemasaran produk-produk UMKM Desa Sumberboto. Akun media sosial tersebut akan diberikan kepada perangkat desa untuk dioperasikan mengingat kebanyakan pemilik UMKM sudah lanjut usia.

Dengan terlaksananya semua program-program KKN Sumberboto 1 devisi Ekonomi, diharapkan para pelaku usaha tidak bingung lagi akan dokumen legalitas yang digunakan untuk keperluan pendaftaran logo halal untuk usahanya. Sebagai tindak lanjut program ini. Saya pribadi berharap para pemilik UMKM memperhatikan pentingnya pendaftaran izin usaha dan juga logo halal produknya, baik pemilik UMKM sudah lama berjalan maupun UMKM yang baru beroperasi.

24 PROSES PEJUANG SARJANA

Oleh :
*Hikmatas
Sa'adah*

Pejuang sarjana tidak hanya kuliah di dalam kampus, berkulit dengan tulisan dan kertas. Ternyata yang disebut mahasiswa juga harus bermasyarakat. Hidup berbaur dengan masyarakat didaerah baru, bersama orang-orang baru. Ya, namanya KKN kuliah, kerja, nyata. Seorang mahasiswa untuk mencapai gelar lulusan sarjana harus melakukan kegiatan KKN. Memilih tempat di salah satu desa dari puluhan desa di daftar pilihan desa KKN menjadikan saya memilih secara acak tetapi dengan kriteria desa yang mudah untuk berwisata. Dan terpilihlah desa Sumberboto yang akan saya terapkan sebagian ilmu yang di peroleh didunia pendidikan. Desa sumberboto yang belum diketahui seluk beluknya, bagaimana lingkunganya, SDA-nya bahkan SDM-nya. Sedikit pasrah kepada Allah mungkin ini salah satu cerita hidup yang harus di lalui.

Setelah berjalan kegiatan KKN saya rasa tidak terlalu sulit untuk mengimbangi mereka. Walaupun bersama orang baru di tempat baru bukan berarti menjadi hal mudah untuk dilakukan. Masih awal memang membutuhkan adaptasi untuk bisa hidup diantara mereka. Membiasakan hidup dengan kepribadian yang berbeda-beda saling menghargai pendapat, membiasakan dengan SDA setempat dan yang cukup

menguras tenaga adalah sumber air untuk kebutuhan sehari-hari.

Cukup unik menurutku kegiatan KKN ini. Kita mencari permasalahan yang ada di desa dan membuat program dengan waktu yang bisa dibilang singkat dengan cakupan multisektoral. Multisektoral kalau orang jawa menyebutnya dengan "*kabeh diayah I*". Semua bidang di cakup dalam kegiatan KKN ini, mulai bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang kesehatan lingkungan hidup, bidang sosial budaya dan agama. Berhubung saya dari jurusan pendidikan sehingga saya memilih devisi pendidikan. Dan pastinya yang akan sering saya temui adalah anak-anak sekolah. Kegiatannya KKN saya tentunya mayoritas berbasis pendidikan, mulai membantu mengajar di sekolah, mengajar TPQ, dan melaksanakan bimbingan belajar. Kegiatan selain dibidang pendidikan berupa anajangsana di rumah warga, mengikuti kegiatan diba'an dan berjanji di rumah warga, kegiatan rutinan fatayat dan muslimat, penanaman pohon di puncak pelangi, memeriahkan lomba-lomba dalam rangka semarak rajabiyah.

Kegiatan mengajar di sekolah dan TPQ menjadi hal baru yang sangat bermakna walaupun tidak dibantu oleh pendidiknya. Mereka mempercayakan semua kegiatan mengajar kepada saya dan teman-teman mahasiswa. "Tidak apa-apa saya harus mencoba" ya masih ada kata tersebut untuk semua hal baru. Hal tersebut menjadi salah satu upaya dalam memotivasi diri sendiri. kegiatan ini dirasa menjadi jembatan untuk membiasakan diri berada di lingkungan sekolah. Pasti ada hal yang akan saya dapatkan dari kegiatan-kegiatan tersebut.



Kegiatan semuanya sangat bermakna, namun yang mencuri perhatian adalah kegiatan mengajar di SDN Sumberboto 05 yang berada di dusun Ngadirejo. Untuk sampai ditempat lokasi harus menempuh perjalanan kurang lebih 15 menit dengan jalan yang terjal, naik turun melewati lembah, jalan yang rusak dengan jalan cor dua. Ketika tidak hujan jalan sulit ditempuh, lebih parah ketika musim hujan jalan menggenang air, jalan becek, dan ada beberapa titik yang ditambal dengan tanah dan batu sehingga sangat licin ketika dilewati.

Kondisi SDN Sumberboto 05 belum bisa dikatakan sekolah yang maju. Pendidiknya hanya tiga ditambah dengan kepala sekolah. Untuk jumlah peserta didiknya paling banyak empat belas yang berada dikelas enam. Bahkan ada yang peserta didiknya hanya tiga. mungkin ini yang dinamakan sekolah pedalaman, sekolah tertinggal, dan sekolah terbelakang. Kualitas peserta didiknya juga masih minim di bidang akademik khususnya pada kualitas karakter peserta didik. sedangkan prestasi anak non akademik ada beberapa yang unggul. Seperti hadrah, dan tari tradisional. Saya hanya yakin bahwa mereka sebenarnya anak yang memiliki banyak kelebihan hanya saja sekarang belum semua terlihat.

Pertemuan kami hanya sebentar, hanya tiga kali dalam satu minggu. itupun kami di SDN tidak genap satu bulan. Jadi pertemuan kami hanya sebentar namun sangat bermakna. Walaupun saya memegang kelas 1 adalah yang mencuri perhatian dari mereka adalah anak kelas 5 dengan peserta didik yang berjumlah empat. mereka sangat minim akan sopan dan santun, setelah saya melakukan pendekatan kepada mereka

ternyata mereka anak korban keluarga *broken home*. Mereka sebenarnya baik, hanya saja kurang kasih sayang dan kurang perhatian sehingga mereka menarik perhatian dari teman KKN dengan melakukan hal-hal yang salah agar mereka diperhatikan oleh teman-teman KKN. Awalnya banyak mengeluh, tempat jauh, kondisi jalan, kondisi anak yang berbeda pada umumnya. Namun saya sadar bahwa mengeluh tidak akan menghasilkan apapun. Sehingga lebih baik menjalankan dengan lapang dada, menikmati dengan sepenuhnya, dan totalitas dalam menjalankan kegiatannya.

SDN Sumberboto 05 mengajarkan saya bahwa menjadi pendidik sesuatu hal menyenangkan walaupun terkadang adakalanya merasa lelah dan harus menyama ratakan kasih sayang kepada anak-anak tidak boleh pilih kasih. Dan yang menurutku sangat berharga yang saya dapat dari mereka berupa kasih sayang. Kasih sayang yang saya dapatkan dari mereka sangatlah tulus. Ketulusan mereka sangat terlihat saat kami (teman-teman KKN) melakukan perpisahan dengan mereka. Mereka memang bandel, tapi ketulusan mereka sangatlah murni, bukan sesuatu yang dibuat-buat seperti orang dewasa lakukan. Pertemuan singkat namun sangat memikat.

Kegiatan selain diatas masih banyak dan jika ditulis tidak cukup dimuat dalam essay ini. Dan kegiatan yang cukup berkesan adalah kegiatan penanaman pohon alpukat dan pohon trembesi. Tempat yang berada di puncak pelangi, yang digunakan untuk melihat ru'yatul hilal menurut saya sesuatu hal yang spesial bisa sampai disana. Puncaknya memang puncak tertinggi dari puncak disekitarnya. diatas puncak tersebut terlihat sangat jelas luasnya lautan dan juga terlihat



dua pantai dengan cukup jelas, selain itu juga terlihat bentangan pemukiman warga yang masih terlihat jarang. Rasanya seperti camping dengan nuansa angin yang sepoi-sepoi. Namun untuk mencapai diatas puncak membutuhkan perjuangan juga, harus ditempuh dengan jalan kaki dengan jalan yang menanjak dan kondisi jalan yang masih berbatu. Dan waktu penanaman dilakukan setelah hujan, sehingga jalan yang berlumpur dan licin. Bahkan waktu turun puncak hujan, padahal sebelumnya cuaca sangat panas. Ya begitulah namanya cuaca, semua akan berubah pada waktunya.

KKN sudah hampir selesai, pertemanan dengan teman-teman sefrekuensi yang tidak ingin mengakhiri semua kegiatan KKN, namun dilain sisi menginginkan kembali seperti kegiatan semula. Kembali dengan orang-orang yang saya tinggalkan sementara untuk berproses didesa orang. keputusannya sesuai dengan kontrak awal, kembali dan akan melanjutkan berproses sebagai seorang pejuang sarjana. Saya harap setelah berproses selama KKN akan membawa perubahan untuk saya sendiri dan juga desa Sumberboto kecamatan wonotirto. Dan semoga proses saya selanjutnya menjadi pejuang sarjana dimudahkan oleh Allah swt.

25

SECUPLIK PENGALAMAN YANG TERSURAT DENGAN SEJUTA RASA YANG TERSIRAT

*Oleh :
Yunita
Faiqotul
Himmah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan wajib bagi mahasiswa semester 6 sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. KKN sendiri merupakan bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan menemukan solusi dari masalah yang ada dimasyarakat. Kegiatan KKN tergantung pada tema yang diambil. Tema KKN saat ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Kontservasi Alam”. KKN gelombang 1 pada tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, di Dusun Krajan Barat, Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Tepat dirumah Bu Titin sebelah selatan balai desa. Berkumpul bersama 40 anak didalam satu posko yang terdiri dari dua rumah.

Memberikan berbagai pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga yaitu dapat mengenali beberapa masyarakat didesa sumberboto, belajar saling menyapa dan bisa bergaul dengan baik, mengikuti beberapa kegiatan didesa serta mengenali beberapa usaha *homemade* dimasyarakat desa



sendiri. Seperti halnya yang dilakukan mahasiswa pada hari pertama yaitu melakukan *anjangsana* atau kunjungan pada beberapa warga sekitar untuk melakukan pengenalan dan perbincangan sebagai sarana untuk pendekatan.

Anjangsana sendiri merupakan kunjungan sebagai bentuk silaturahmi kepada keluarga, saudara, tetangga, guru, teman. Kami melakukan kunjungan tersebut di lima hari awal sebelum adanya acara pembukaan KKN. Di sepanjang jalan, kami menemui beberapa warga. Ada yang sedang berkumpul didepan rumah, beraktifitas di sawah, berjualan di toko, dan lain sebagainya. Dari pengalaman tersebut saya belajar tentang kebersamaan yang dimulai dengan saling menyapa, tersenyum, dan saling memperkenalkan diri. Secara tidak langsung warga didesa Sumberboto ini menyambut kami dengan terbuka dan sangat baik, menilai kami merupakan mahasiswa yang sangat ramah. Banyak sekali warga yang mempersilahkan kami untuk bermain dirumahnya untuk sekedar mampir, dan tidak sedikit pula warga disini mempersilahkan kami jika ingin mandi atau mengalami kesulitan masalah air bisa datang untuk menumpang mandi.

Kebetulan sekali di desa ini merupakan salah satu desa yang mengalami permasalahan sumber daya manusia seperti air. Dan yang kita ketahui air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup yang tidak dapat terpisahkan. Tidak banyak dari kami yang menumpang mandi di masjid atau musholla terdekat disekitar posko, bahkan ada yang sampai mencari air disumber sumber. Merupakan pengalaman yang luar biasa dan bisa dijadikan cerita menarik kepada orang-orang tentang desa ini.

Meskipun di desa ini mengalami kesulitan air, tetapi didesa ini tidak sedikit yang membuka usaha homemade maupun UMKM seperti : pembuatan keripik tempe, keripik bayam, peyek, jamu, jenang, tahu kres, tahu putih. Sambal pecel. Mengikuti kegiatan bersama mereka menambah pengalaman tersendiri yang luar biasa. Mengetahui beberapa cara pembuatan, pengolahan, hingga penjualan.

Saya belajar tentang beberapa hal yang dilakukan warga warga hebat di desa ini salah satunya adalah pembuatan jenang, bersama ibu Sugianto (istri bapak Sugianto). Pengetahuan yang saya dapatkan bersama beliau dimulai dari bagaimana beliau memulai usaha jenang di dua puluh tahun yg lalu. Beliau memulai karena ingin mencoba coba namun dengan keistiqomahan, keyakinan, pantang menyerahnya beliau, usaha jenang ini berjalan sudah dua puluh tahun lamanya dan tetap beliau yang menghandle dengan ditemani beberapa tim beliau. Bu Sugianto (istri bapak sugianto) membuat beberapa jenis jenang seperti jenang beras, jenang ketan, *madumongso* dan berbagai macam lagi. Beliau menggunakan metode penjualan dengan pemesanan terlebih dahulu. Kami mencicipi salah satu jenang buatan beliau waktu itu adalah jenang beras. Rasa yang dimiliki jenang tersebut tidak begitu manis dan tidak membuat mual, tekstur jenangnya tidak begitu keras dan tidak kenyal, sangat pas untuk yang sedang menghindari manis atau tidak suka manis. Yang bisa saya ambil dari pembelajaran ini adalah bahwasanya membuka usaha tidak menunggu mempunyai skill namun lebih ke memiliki keberanian yang luar biasa dan tetap belajar serta mengembangkan apa yang pernah dicoba.



Selain itu, saya dan teman-teman mengunjungi pengusaha tahu yang dimiliki oleh mas Hendra, kali ini beliau menjadikan dirinya sebagai pengusaha tahu karena hampir seluruh keluarganya menjadi pengusaha tahu, bisa dibilang turun temurun. Beliau meneruskan usaha keluarganya karena secara tidak langsung mas Hendra memiliki skill seperti keluarga lainnya. Beliau mengolah kedelai menjadi tahu dengan tangannya sendiri, kemudian keliling disekitar desa. Biasanya mas Hendra menjualnya sampai desa sebelah namun terkadang dagangan beliau sudah habis terlebih dahulu saat keliling didesannya sendiri. Pelajaran yang bisa saya dapat disini adalah pentingnya memiliki skill namun harus tetap mengemabangkan skill nya agar usahanya bisa berkembang

Kegiatan lainnya bersama warga didesa adalah mengikuti kegiatan PKK bersama ibu-ibu hebar, dalam kegiatan tersebut saya dan teman-teman mendapat pengetahuan serta bonus pengalaman atau bekal untuk besok letika sudah menyatu dengan masyarakat dan mengabdikan bersama. Dalam kegiatan tersebut ada pembacaan doa yang menyanyikan lagu mars PKK sebelum kegiatan dimulai. Saya bersama teman-teman ikut membantu beberapa hal seperti mendata nama warga untuk ditulis di buku. Dan tidak ketinggalan beberapa sambutan yang sangat menjunjung tinggi peran seorang ibu.

Kegiatan minggu bersama warga adalah setiap hari jum'at mengadakan kegiatan yasinan maupun diba'an. Dilakukan pada siang sampai sore hari di salah satu rumah warga disetiap dusun nya. Menjadi pengalaman baru yang pernah saya tau, saat diba'iyah berlangsung para warga tidak

menggunakan alat music rebana untuk mengalunkan lagu sholawat akan tetapi menggunakan alat music tradisional seperti seruling, gendang, orgen, gitar dan lain sebagainya menjadikan kesan yang kompak dan luar biasa, tidak ketinggalan makan malam bersama para hadirin yang ikut serta mengikuti kegiatan tersebut. begitu pula kegiatan yasinan disalah satu rumah warga, membaca surat yasin kemudian disusul dengan tahlil dan makan bersama-sama.

Kegiatan setiap harinya adalah mengajar sekolah di SD 4 Krajan Barat dan SD 5 Ngadirejo, Kegiatan ba'da ashar adalah madrasah diniyah oleh anak anak, yang dilakukan di beberapa musholla di setiap dusun. Kegiatan malam harinya adalah bimbel bersama anak anak yang bersekolah di SD 4 dan SD 5 dibagi menjadi 3 tempat. Merupakan kebahagiaan yang luar bisa dibersama I semangan anak anak untuk melakukan belajar bersama kami semua. Selalu disertai dengan keceriaan mereka dan curhatan lucu setelah belajar.

Tidak lupa mengikuti acara rutin ibu-ibu fatayat dan muslimat, kebersamaan ibu-ibu hebat dalam acara tersebut sangat berharga. Bisa menjadi bagian dari kegiatan tersebut adalah pengalaman yang indah. Kebetulan sekali saya dan Sebagian teman teman mengikuti kegiatan tersebut sebagai paduan suara. Bukan hal yang sulit untuk menghafal 3 lagu sekaligus dalam seminggu akan tetapi sangat Bahagia bisa merasakan hal tersebut.

Tidak lupa berbagai moment indah ini saya dokumentasikan dalam berbagai lampiran selanjutnya. Secuplik kesan ini yang sangat sulit diungkapkan namun sangat bisa dirasakan.

Saya adalah salah satu dari banyak orang yang sangat menikmati momen KKN, meski saya tidak mengetahui detail kisah KKN kalian satu per satu tapi saya berusaha mewakili rasa rindu kalian dengan tulisan ini. Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Lathi Fathuzahroh, biasa dipanggil Latif, saya berasal dari Blitar tepatnya di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko. Saya merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Sejarah Peradaban Islam, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya awalnya tidak punya pandangan khusus dalam jurusan ini hehe, tapi, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Tepat tanggal 19 Januari 2023, KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam” secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan, dan saya merupakan salah satu dari sekian

banyaknya peserta KKN tersebut. Jauh sebelum kami tiba di posko kami telah melakukan beberapa rapat yang dilakukan secara daring, dimana salah satu keputusan dari rapat tersebut adalah saya terpilih menjadi bagian divisi Informasi dan Komunikasi. Cukup kaget bagi saya, mengingat memfoto hanya sekedar hobi. Kami juga telah Jauh sebelum pemberangkatan KKN, sebenarnya kami telah melakukan meet up, tepatnya pada hari minggu 15 Januari 2023. hal ini bertujuan agar kita saling mengenal dan membahas segala persiapan kami selama KKN sebulan kedepan.

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pertama kita datang ke posko. Sebelumnya saya memang telah mengenal beberapa anggota kelompok saya, mengingat beberapa anggota satu jurusan dengan saya, namun sebagian juga belum saya kenali. Menjadi tugas yang cukup berat bagi saya untuk mengakrabkan diri dengan mereka, mengingat saya tipe orang yang tidak mudah mengakrabkan diri. Namun beberapa teman-teman memiliki beberapa kesamaan, dan itu sangat memudahkan saya untuk cepat mengakrabkan diri.

Desa Sumberboto, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar Terasa asing bagi saya dan teman-teman karena baru pertama kali mendengar daerah tersebut. Pada saat itu saya berangkat sendiri dari rumah diantar oleh ortu mengingat barang bawaan saya yang cukup banyak. Perjalanan yang cukup lelah namun saya cukup menikmati perjalananya, dengan harapan bisa bertahan sampai selesai kegiatan KKN. Melihat pemandangan yang cukup asri dan indah membuat saya cukup takjub sambil tak berhenti mengucap syukur. Mungkin kalau bukan karna



KKN saya tidak bisa menemukan pemandangan seindah ini hehe.

Awal mula menginjakkan kaki di Desa Sumberboto, jujur saya cukup terkejut dengan keadaan posko yang akan saya dan tema-teman tempati. Tempat yang begitu kotor karna telah ditinggalkan pemiliknya sekian lama membuat kita mau tidak mau membersihkan posko tersebut agar nantinya menjadi tempat ternyaman kita selama disini. Namun itu semua tidak menyurutkan semangat saya untuk menikmati setiap momen KKN yang ada. Hari pertama diisi dengan anjangsana dengan beberapa warga setempat, saya pun ikut turut serta memotret beberapa kegiatan yang ada. Belum ada program kerja yang cukup berarti pada awal-awal kedatangan kami, hanya sekedar berberes dan dilanjutkan sore hari menyapa warga yang ada disana. Dengan tujuan mengakrabkan diri sebelum program kerja KKN dimulai kami pergi kepantai Tambakrejo. Saya sendiri sangat beruntung bisa dipertemukan dengan teman-teman KKN seperti mereka.

Tanggal 25 Januari 2023 tepatnya pada hari Rabu merupakan hari dimana pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam” secara resmi dibuka. Perasaan bergejolak timbul di benak saya. Merasa senang karna acara ini bisa berjalan dengan lancar, namun juga merasa was-was dengan program kerja yang dilakukan kedepanya. acara ini ditutup dengan Bapak DPL yakni Bapak Muhammad Sulthon Aziz, LC, M. H.

Di hari-hari selanjutnya kami mulai mengalami kesibukan. Setiap pagi diisi dengan piket memasak dengan budget yang tidak seberapa hehe tapi alhamdulillah kami selalu merasa berkecukupan. Piket masak ini dilakukan dua kali, yaitu pagi dan sore. Setelah itu dilanjutkan dengan aktivitas masing-masing sesuai dengan devisinya. Ada yang mengajar di SD, bercengkrama dengan masyarakat setempat, maupun mencari produsen UMKM masyarakat setempat demi memenuhi tugas kampus. Karena saya pribadi berada di divisi Informasi dan Publikasi jadi saya ikut dengan beberapa kegiatan dari teman-teman tersebut dengan tujuan publikasi. Balik lagi ke kesan awal, saya cukup menikmati beberapa kegiatan yang saya lakukan.

Ketika sore hari diisi dengan ada yang bertugas mengajar di TPQ yang ada di desa Sumberboto, ada juga yang melakukan anjarsana dengan tujuan menyambung silaturahmi dengan warga

Setempat. Saya sangat bersyukur bisa ber-KKN disini. Masyarakat yang bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan desanya membuat saya belum begitu rela mendekati hari perpisahan.

Malam harinya, tepatnya setelah sholat Maghrib kami biasanya mengadakan Bimbingan Belajar untuk anak-anak setempat. Kami membaginya ke dalam tiga titik, yaitu Krajan Barat, Karajan Timur, dan Ngadirejo. Jujur awalnya saya tidak berekspektasi tinggi terhadap peminat Bimbel ini, mengingat kita termasuk saya belum terlalu dekat dengan anak-anak di



desa ini. Tapi ternyata malah sebaliknya, mereka begitu semangat dengan adanya Bimbel ini.

Untuk memeriahkan Desa ini, kami mengadakan lomba-lomba anak yang tentunya dihiasi oleh berbagai jenis hadiah. Hal ini juga bertujuan agar kita semakin akrab dengan anak-anak maupun warga desa. Adanya bentuk perhatian masyarakat setempat membuat kami semakin semangat dalam melakukan apapun untuk dusun ini.

Begitulah kiranya keseharian kami selama kurang lebih hampir satu bulan di Desa Sumberboto yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian. Banyak kenangan yang dapat saya rasakan selama ber-KKN di desa Sumberboto, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan beberapa masyarakat desa Sumberboto setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, dan inilah tujuan KKN yang sebenarnya. Tentunya rasa persaudaraan dengan teman-teman posko KKN yang telah berjalan kurang lebih satu bulan membuat kami merasakan hubungan emosional, bahkan sudah saya anggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan dalam tulisan ini, yang jelas saya telah menemukan pengalaman-pengalaman berharga yang tentunya tidak akan saya lupakan mengenai apa yang telah saya lakukan selama di desa Sumberboto, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

27 KULIAH KERJA LEMBUR BAGAI KUDA

*Oleh: Lia
Dwi Nur
Khabibah*

Fajar menyeringai membuat diri ini tersentak untuk bangun dikala itu. Sadar akan waktu yang telah berlalu, akupun bergegas bebersih dan melangkahkan kaki ke tempat beribadatan. Kini, aku tak lagi merasakan hiruk piruk kotaku. Jauh dari ayah, ibu, keluargaku, serta teman-temanku demi pengabdian terhadap ilmu. Ya, tugas sebagai agen pembaharu.

Aku berada di Sumberboto. Jaraknya tak seberapa jauh dari rumahku. Masih satu Kabupaten, berkisar setengah jam perjalanan dari rumah. Namun, sepanjang itulah aku harus memulai kehidupan yang baru. Jauh dari kediaman, disini aku harus beradaptasi dengan hal yang baru. Jalanan yang rusak, hamparan sawah dan kebun, hutan yang rimbun acapkali kutemui.

Imam Syafi'i berpesan, "Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan mengganggu bahayanya kebodohan." Melalui Kuliah Kerja Nyata dengan mengusung tema pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dan konservasi alam, akan kusampaikan pesan Imam Syafi'i kepada masyarakat dan generasi emas yang ada di desa Sumberboto ini. Tugas yang lumayan sulit karena mengubah kebiasaan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Suatu kebiasaan tidak akan berubah kecuali ada hal hebat yang memaksanya untuk berubah.



Hari semakin berlalu. Setiap hembusan waktu adalah tugas baru. Setiap hal adalah sarana untuk belajar. Demikian juga dengan belajar mengabdikan diri untuk kemaslahatan bersama. Bertemu dengan lingkungan baru, suasana baru, serta menemukan solusi untuk masalah baru. Indah sekali.

Disini, tak kenal maka sayang

Tak kenal maka tak sayang? pepatah ini sepertinya tidak berlaku disini. Mengapa? Kami mahasiswa KKN sudah pasti awalnya tidak tahu menahu seluk beluk masyarakat di desa Sumberboto. Tapi entah kenapa ketika menyusuri setapak jalan di sore hari, simpati demi simpati saling bersautan antara kami dengan masyarakat. Ramah tamah, kehangatan, senyuman, membuat kami nyaman dan sayang walaupun tak saling kenal.

Kuliah Kerja Nyata ialah mata kuliah terenak

Bagaimana tidak? Selama kurang lebih 1 bulan kami tidak bersinggungan dengan meja kampus dan dosen kelas. Lewat pengalaman langsung, bertemu dan berbincang-bincang dengan warga setempat, kami dapat dengan mudahnya memperoleh banyak pelajaran. Kami belajar tentang adab dan etika ketika bertemu dengan warga setempat. Banyak warga menghimbau agar kami selalu menyapa dan akrab dengan mereka. Akhirnya setiap warga yang kami temui di jalan tak luput dari sapaan kami. Beberapa hari setelahnya, warga

memberi predikat pada kami kelompok KKN paling grapyak selama ini. Alhamdulillah ☺

Dekat dengan rumah Allah

Yaa, pos kita dekat dengan masjid. Bersinggungan dengan masyarakat agamis, membuat kita selalu dipantau ketat oleh masyarakat. Batasan demi batasan harus dipatenkan dalam pos kami, demi menjaga nama baik almameter. Syukurnya saya berada dalam sirkel yang kooperatif terhadap peraturan. Saling menghargai, kompak, sat set, cak cek, membuat saya termotivasi untuk jauh lebih baik. Tak hanya belajar dari masyarakat, dengan kegiatan KKN ini, saya juga banyak belajar dengan sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang. Alhamdulillah..

Berada satu ruang dengan beragam latar belakang

Bertemu dengan hal baru tak terkecuali dengan kawan baru. Total keseluruhan dari kami 40 kepala berada di dalam rumah yang sederhana. Bayangkan saja bagaimana rasanya menyatukan 40 pemikiran orang yang sebelumnya belum pernah dikenal dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Tidak, tidak semua hal harus dijadikan beban. Justru ini adalah sebuah seni. Seni memahami orang lain, seni menerima segala kekurangan, seni menjaga keegoisan agar tidak terjadi pertengkar, serta seni bertahan di setiap episode hidup.



Setiap kelompok ialah tim. Rasa saling menyayangi, saling menjaga, dan selalu bergotong-royong tidak boleh tidak dilakukan. Ketika satu diantara kami merasakan sakit, anggota yang lain juga akan merasakannya. Masalah demi masalah pasti ada. Bukan tim namanya jika nihil akan masalah. Dengan masalah kita bisa, dengan masalah kita percaya bahwa semua pasti ada celah jalan keluar, dengan masalah kita akan temukan solusinya. Komunikasi ialah hal yang krusial. Bicarakan segera, dan lihat hasilnya.

Bertemu dengan ketua RT

Sore itu kami berjalan menyusuri RT 05. Suasana desa sangat damai dan sepi. Tujuan kami adalah mengunjungi rumah pak RT untuk silaturahmi. Kami melewati pemukiman warga yang terbilang kaya. Beberapa rumah mereka besar. Sepanjang perjalanan kami selalu bersalaman dengan warga dan sesekali bertanya kediaman pak RT.

“Rumahnya lurus, pojokkan nduk” begitu kurang lebih tutur warga.

Kami bingung karena ketika sudah ada diujung jalan, hanya ada rumah kecil yang rapi dan sederhana. Kami pun mendatangi rumah tersebut, dan iyaa.. ternyata itulah kediaman pak kasan, ketua RT 05. Kami dipersilahkan untuk duduk dan berbincang-bincang. Selama berada dalam obrolan tersebut, kami senang dengan beliau dan istrinya yang sangat menerima kedatangan kami.

Yang membuat kami terkesan, beliau dan istrinya bukan golongan orang yang berada namun seluruh masyarakat RT 05 menaruh kepercayaan yang lebih kepada beliau. Kesederhanaan dan kebijaksanaan beliau membuat kami percaya beliau adalah orang yang sangat istimewa.

Belajar dan mengajar

Kegiatan yang pasti dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah mengajar. Mengajar adek-adek di sekolah dasar dan juga TPQ bukanlah hal yang mudah. Namun semangat mereka patut di acungi jempol. Kala jalanan kota sedang gencar-gencarnya diperbaiki, sedangkan disini banyak jalanan yang berlubang bahkan masih berupa bongkahan batu-batu yang tersusun seadanya, mereka tetap berangkat sekolah demi menuntut ilmu. Terkadang gemas sekali melihat tingkah mereka yang lucu. Sesekali kami tertawa lepas mendengar celetuk-celetuk konyol dari mereka. Sesekali pula mereka mendatangi posko kami, menjemput kami untuk bersama-sama berangkat ke sekolah. Banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi kami ketika bertemu dengan bapak ibu guru, siswa, serta ustad ustadzah yang tak dapat tersampaikan secara tertulis.

Pesan kami, jangan sampai adek-adek tinggalkan kebiasaan belajar. Belajar bisa dari mana saja, yang tidak suka belajar bisa dengan menggambar, yang tidak suka menulis bisa dengan melukis, atau sebaliknya. Inginku agar adek-adek tidak membatasi diri dengan keadaan. Yakin bahwa Tuhan menciptakan kita dengan kelebihan dan kekurangan masing-



masing. Yang adek-adek perlu lakukan ialah menjadi agen perubahan agar kelak Desa Sumberboto ini tidak kesusahan memperoleh pendidikan. Yakinlah bahwa hal sekecil apapun dari kebiasaan belajar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi manfaat untuk kemaslahatan diri sendiri maupun orang lain.

Pesanku telah kuikhrarkan lewat tulisanku bahwa semua ialah proses belajar. Kapanpun, dimana pun. Tempat belajar bukan hanya disekolah atau diperkuliahan. Media belajar bukan hanya buku. Banyak hal yang bisa kita jadikan sumber belajar. Pengalaman bertemu dan bersikap baik kepada orang lain ialah salah satu proses belajar. Ya, pengalaman adalah guru terbaik. Semua pembelajaran seiring dengan ditemukannya berbagai kesulitan. Ibarat imunisasi, seorang anak harus merasakan sakitnya jarum suntik menembus kulitnya sebelum nanti ia menyadari bahwa hal tersebut akan membantu sistem imun dalam tubuhnya melawan jutaan hingga ribuan penyakit yang siap menyergap dan menyerang pertahanan tubuhnya kapan saja. Yakin bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya perwakilan dari salah satu kelompok proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayid Ali Rahmatuallah Tulungagung. Semua alhasil berangkat ke posko sendiri-sendiri tetapi barangnya di angkut oleh pick up/truk, pertama ke posko semua membersihkan posko yang sudah lama tidak ditinggali atau kosong tidak ada yang menghuni rumah itu. Saya sebagai anggota di kelompok sumberboto juga ikut membersihkannya setelah selesai semua baru memperkenalkan lebih dalam kepada anggotanya. Rumah yang kelompok kami tempati adalah rumah kosong



yang sudah lama tidak ditinggali air saja harus membuka sendiri dengan PDAM kalau ada kerusakan pasti tidak air sama sekali Memutuskan untuk berusaha mencari tumpangan di toilet milik tetangga sekitar hanya untuk sekedar berekstraksi, namun tidak memberitahukannya pada temanku yang lain. Namun ternyata, satu persatu teman-temanku yang lain juga tidak bisa berlangganan di bilik mesrah, hingga mereka banyak yang memutuskan untuk mencari Masjid terdekat yang ada WC umumnya, dan itu pun kami harus menempuh jarak yang tidak dekat dari posko kami. Pastilah tidak terbayang bagaimana ekspresi ketika rasa itu sudah memuncak dan harus menahan sampai tiba di toilet Masjid.

Jumat 20 Januari 2023, tiap devisi melakukan anjangsana di setiap rumah. Devisi Kesehatan dan lingkungan hidup anjangsana di rumah bu siti dan bu carik yang ada di rumah kala itu. Semua anak melakukan keliling desa untuk mencari informasi/dokumentasi sebanyak-banyaknya untuk di update di instagramnya masing-masing,

Selasa 24 Januari 2023, sebelum melakukan pembukaan ada kegiatan bersih-bersih balai desa yang bertempat di sebelah posko kesananya juga bisa jalan kaki karena terlalu dekat dengan posko, melakukan bersih-bersih buat pembukaan KKN Sumberboto 1 dan 2 sore sampai malam saat itu. Malam anak-anak cowok berjaga balai desa untuk memantau tempat yang sudah di bersihkan.

Rabu 25 Januari 2023, Pagi hari anak-anak mulai bergegas untuk mandi buat pembukaan KKN di Balai desa Sumberboto, pukul jam 08.00 semua harus kesana. Dpl dari sumberboto 1

dan 2 juga kepala desa Sumberboto juga mulai hadir, acara pun berlangsung lancar tanpa kendala apapun. Semua anak-anak dari kelompok 1 dan 2 mendengarkan dengan baik atas sambutan dari Kepala desa dan Dpl masing-masing kelompok. Acaranya selesai pun sampai pukul 11.30 dan di akhiri dengan acara sesi foto-foto bersama Dpl dan Kepala Desa.

Kamis 26 Januari 2023, saya terpilih melakukan pengenalan di sekolah sumberboto 4 bersama divisi pendidikan. Program kerjanya mengajar murid-murid di sekolah, saya pun senang karena jurusan saya menjerumus ke hal-hal seperti itu juga, di sekolah sumberboto 4 di pagi hari diawali dengan senam pagi setelah senam murid-murid bersalam-salaman kepada gurunya termasuk KKN yang diarahkan di sekolah itu. Pukul jam 08.30 murid-murid disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing untuk melakukan pembelajaran dan dari kakak-kakak KKN masuk ke kelas yang pada saat itu gurunya tidak hadir atau ada kegiatan diluar jadi otomatis para kakak-kakak KKN mengisi kelasnya untuk memberikan pengajaran kepada murid-murid. Pukul 11.30 bel berbunyi murid dari sumberboto 4 pembelajaran sudah mulai usai dan pulang kerumah masing-masing, para kakak-kakak KKN juga berpamitan kepada guru-guru yang ada di kantor itu untung saja para guru disitu semua pada ramah-ramah. Dan akhirnya pun para kakak-kakak KKN pulang kembali ke posko.

Hari pun berlalu, Selasa 31 Januari 2023 Divisi dari kesehatan lingkungan hidup melakukan sosialisasi menyikat gigi pada anak TK di TK PKK Sumberboto 1. Pada pagi hari pukul 08.00 para Divisi Kesehatan lingkungan hidup



menjumpai TK untuk sosialisasi sikat gigi kepada murid-murid TK, kelompok dari kesehatan lingkungan hidup dari sumberboto 1 melakukan pengenalan kepada guru-guru dan juga murid-murid yang ada di TK PKK sumberboto 1 dan melakukan ice breaking biar murid-murid bisa santai dan tidak tegang. Sampai jam 10.00 para murid di istirahatkan dan kakak-kakak dari devisi kesehatan lingkungan hidup pun berpamitan.

Rabu 01 Februari 2023, waktu sosialisasi menyikat gigi pun dilaksanakan devisi kesehatan lingkungan hidup mulai membawa alat-alat sikat gigi buat murid-murid yang ada di TK supaya semangat melakukan sikat gigi bersama-sama. Murid-murid dibawa ke depan sekolah untuk sikat gigi bersama-sama dan murid-murid pun senang dan gembira diberikan alat sikat gigi gratis dari kakak-kakak knk sumberboto 1.

Selasa 07 Februari 2023, berkegiatan untuk menemui bu bidan untuk meminta data stanting dan meminta izin ikut ke posyandu.

Rabu 08 Februari 2023, berkegiatan ke posyandu desa ngadirejo. Para perwakilan dari devisi kesehatan lingkungan hidup berangkat ke desa ngadirejo untuk membantu posyandu di sana.

Jumat 10 Februari 2023, berkegiatan ke posyandu di desa kerajan timur di sana juga perwakilan dari devisi kesehatan lingkungan hidup.

Minggu 12 Februari 2023, kelompok dari sumberboto 1 melaksanakan kegiatan lomba rajabiyen yang dilaksanakan di

sekolah sumberboto 4 yang di ikuti anak-anak di desa sumberboto 1.

Senin 13 Februari 2023, berkegiatanke posyandu di desa kerajan barat dan sosialisasi stanting. Stanting adalah masalah gizi kronis akibat kurang asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak, kegiatan ini dilakukan bersama sumberboto 1 dan 2.

Selasa 14 Februari 2023, berkegiatan untuk melakukan penutupan TPQ di desa ngadirejo dan berpamitan kepada ustad dan ustadzah di TPQ tersebut.

Kamis 16 Februari 2023, berkegiatan ditutupnya KKN sumberboto 1 dan 2 di Balai Desa.

Jumat 17 Februari 2023, berkegiatan ditutupnya kecamatan di desan sumberboto 1.

Kegiatan dimulai pada tanggal 19 Januari yaitu pemberangkatan bersama dari kota asal semua ke tempat yang akan dituju. Tempat yang kami tuju yaitu berada di Selatan kota Blitar. Tempat itu berada jauh dari suasana perkotaan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan di desa Sumberboto tepatnya di kecamatan Wonotirto. Tempat yang kami tinggal juga tampak mudah diakses oleh semua pengguna pengendara roda empat maupun roda dua dan di bagian depan pun terdapat banyak toko. Tergolong pada tempat yang strategis dimana tempat yang ditinggali adalah di selatan kantor desa sumberboto. Pada daerah sumberboto ini akses jalan tidak sama seperti jalanan di kota. Di tempat ini akses jalan sangat dibutuhkan keahlian dalam mengendarai. Banyak jalan yang rusak dan jalan yang dilalui pun cukup curam.

Di hari pertama yaitu hari pertama datang ke tempat posko, kami segera melakukan kegiatan bersih-bersih. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan lainnya seperti menyapa disekitar tempat posko untuk memperkenalkan bahwa kami para peserta KKN datang ke desa Sumberboto. Khususnya untuk kelompok KKN Sumberboto 1 kami melakukan pertemuan dimana membahas mengenai banyak perencanaan untuk segera direalisasikan, terlebih pada kegiatan pendidikan.

Kami melakukan berbagai program kerja salah satunya ialah pengajaran pendidikan kepada masyarakat sekitar, khususnya untuk anak-anak pada masa pembelajaran di sekolah dasar maupun sekolah dini.

Kami berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang berwawasan dan berintelektual dengan cara membantu lembaga pembelajaran guna menyalurkan ilmu yang kami punya. Disana kami menemukan beberapa sekolah yang sekiranya kami bisa melakukan target pembelajaran yang sebelumnya kita rancang. Untuk itu khususnya untuk saya sendiri perlu menyiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Persiapan diri ialah sebuah ilmu yang matang untuk disalurkan kepada masyarakat. Sebelum kegiatan dimulai kami dapat mempersiapkan diri hingga hari ke tujuh. Hal tersebut disebabkan oleh pembukaan KKN yang sempat tertunda, sehingga dengan adanya pengunduran ini saya rasa cukup untuk membentuk sebuah rencana menjadi lebih matang.

Hari pembukaan telah tiba yaitu ditanggal 25 Januari kami semua melaksanakan acara pembukaan KKN tepatnya di tempat kantor kepala desa di Sumberboto. Setelah acara tersebut, semua aktivitas dan program kerja yang kami rancang dapat dilaksanakan. Yang pertama, program kerja yang sudah berjalan sejak awal ialah memberi pengajaran kepada anak yang berada di Madrasah Diniyah (Madin). Kami khususnya kelompok KKN Sumberboto 1 memiliki tiga bagian yang diberi, yaitu: Krajan Barat, Krajan Timur, dan Ngadirejo.

Tepat saat pembagian dimulai saya mendapat tempat yang dekat dengan posko yaitu selatan dari tempat yang saya



tinggali di Krajan Barat. Dari pemadin tersebut terdapat tiga kelas yang akan kami ajar, diantaranya: kelas 1, 2, dan 3. Dari tiga kelas tersebut memiliki perbedaan tingkatan untuk kelas 1 tentang pembelajaran membaca dimulai dengan membaca sebuah buku iqro' dan hafalan doa keseharian. Kemudian untuk kelas 2 membaca sebuah kitab Al-quran yang biasanya diikuti oleh anak berusia 7 tahun-an. Yang terakhir adalah kelas 3, kelas ini hampir sama dengan kelas sebelumnya namun pada tingkatan ini lebih tinggi sehingga perbedaannya disini lebih dalam yaitu mempelajari tentang fiqih dan tajwid. Saya berkesempatan untuk mengajar di kelas 1, banyak anak kecil yang ramah dan baik kepada saya.

Pertama kali mengajar saya merasa nyaman dengan madrasah diniyah ini. Saya merasa perlu membantu meringankan beban guru disini, karena keterbatasan pengajar namun murid yang diajar banyak sehingga tidak seimbang. Pada madin disini memerlukan adanya tambahan pengajar agar tercipta suasana kondusif dalam pembelajaran. Kami khususnya tenaga tambahan dari KKN Sumberboto 1 melakukan inovasi pembelajaran dengan cara setiap pembelajaran madin perlu adanya *ice breaking* untuk meredakan rasa bosan murid yang ada di dalam kelas dan memberi sedikit demi sedikit soal pertanyaan kepada siswa. Agar siswa mendapat ilmu dengan cara tidak monoton.

Kemudian untuk hari selanjutnya kami melakukan survey untuk melihat "apakah SD sekitar membutuhkan tenaga pengajar tambahan?". Dari pertanyaan ini kami segera melakukan dan menyambang langsung ke SD yang akan kami tuju, diantaranya adalah SD Sumberboto 4 dan 5. Yang

pertama, kami survey langsung ke SD Sumberboto 4 tempatnya tak jauh dari posko yaitu di sebelah barat dari kantor desa. Dari hasil survey yang ada disana kekurangan tenaga pengajar sehingga sangat membutuhkan tenaga pengajar dan mengharapkan untuk kami memberi waktu membantu mengajar ke SD tersebut. Kami diberi kesempatan untuk memulai mengajar hanya untuk 3 kelas saja dan dapat diisi oleh maksimal 2 tenaga pendidik. Sedangkan untuk SD Sumberboto 5 berada di Krajan Barat dimana pada tempat itu sangat jauh dari posko, jalanan nya pun sangat buruk, dan beberapa sulit untuk diakses terlebih pada saat hujan.

Dari hasil suvey yang didapat banyak sekali yang memperhatikan selain akses jalan menuju sekolahan, yaitu tenaga pendidik dan juga pelajar. Disana hanya 23 murid dalam satu sekolah. Namun, guru disana hanya 3 orang dan memiliki pekerjaan lain selain menjadi guru disekolah tersebut. Sehingga terkadang di jam tertentu murid ditinggal dan diberi tugas. Untuk pelajar disana sangat minim tata krama. Terkadang kepada guru pun tidak ada rasa sopan santun. Sehingga pada kesempatan ini kami membagi tugas untuk mengajar di 2 tempat. Kebetulan saya mendapat bagian di SD Sumberboto 5 tepatnya di kelas 4. Pertama kali masuk kelas saya merasa canggung namun untuk menunjang kemampuan siswa saya berusaha untuk tampil percaya diri agar pembelajaran pun lancar. Untuk memperbaiki perilaku yang tidak tepat maka dengan cara perlahan saya mengajari dan mengatakan kepada mereka bahwa sopan dan santun kepada orang yang lebih tua itu penting. Sehingga perlahan mereka memahami dan meniru tentang cara sopan dan santun dengan



baik. Dari sini banyak sekali pengalaman yang saya dapat dari menjadi tutor lomba *story telling* bahasa Inggris dan bersyukur bahwa murid yang saya ajar mendapat juara harapan 3. Kemudian beberapa kesempatan lain seperti menjadi tutor olimpiade PAI bersama kawan-kawan KKN lainnya.

Untuk menunjang kemampuan siswa saya bersama teman-teman lain membuka program kerja yaitu bimbingan belajar di 3 tempat yang telah disediakan dan bersyukur semua berjalan lancar. Banyak sekali cerita yang ingin di bagikan namun pada intinya semua pengalaman ini sangat mengagumkan. Begitu banyak pelajaran hidup dan bersikap sabar disetiap hari. Semua itu bisa dijawab dengan waktu, karena seiring berjalannya waktu karakter kita akan terbentuk dengan sendirinya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Sumberboto yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Banyak orang yang beranggapan bahwa KKN itu sulit, namun menurut saya KKN justru menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa harus bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Namun, ketika KKN ada hal baru yang saya rasakan, banyak pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN ini.

Dusun Ngadirejo Desa Sumberboto kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan kota yang terletak diantara perbukitan dan pantai sehingga pemandangannya sejuk dan asri. Selain menyajikan panorama yang indah, dusun Ngadirejo ini juga menyimpan kebudayaan tradisional lokal dalam bidang kesenian yakni kesenian Jaranan. Kesenian Jaranan pun juga ikut menghiasi paket wajib untuk dinikmati para destinasi wisata baik dari lokal maupun mancanegara. seperti halnya didusun Ngadirejo desa Sumberboto tempat kami melaksanakan KKN semasa menjadi Mahasiswa, dan juga



kita pun tak luput mengucapkan terima kasih karena telah diijinkan dan diterima KKN didesa tersebut. Kesenian yang ada di desa Sumberboto ini adalah kesenian jaranan dan karawitan. Dalam esai ini saya akan membahas sedikit mengenai kesenian jaranan yang ada di desa ini. Kesenian jaranan ini berada di dusun Ngadirejo walaupun berada di pucuk dataran tinggi namun desa tersebut masih terlihat memiliki pemandangan alam yang bagus.

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sebuah kebudayaan dalam perkembangannya menyangkut masyarakat dan pelestariannya. Kebudayaan bisa berubah seiring berjalannya waktu. Kebudayaan akan berkembang jika masyarakat memperlakukan kebudayaan seperti barang berharga yang harus dijaga. Namun, kebudayaan yang hanya tertera dalam catatan sejarah lama kelamaan akan pudar bahkan hilang.

Seperti halnya Manusia merupakan simbol dalam berakhlak, memiliki budi pekerti, kepercayaan, hati nurani, budaya, dan pikiran. Kebudayaan diciptakan oleh manusia sebagai sebuah simbol kepercayaan terhadap lingkungan sekitar dalam merefleksikan diri kepada sang pencipta agar mengikuti ajaran-Nya. Tingkah laku dapat mengubah seseorang mengikuti budaya yang digunakan sebagai identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman

budaya di Indonesia dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan menambah destinasi objek wisatadan sebagai tempat hiburan bagi masyarakat sekitar maupun yang berada dalam kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Objek wisata dan pagelaran budaya yang dilakukan pada objek wisata dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar maupun menjadi pendapatan daerah tersebut.

Berkembangnya tempat destinasi dan objek pariwisata serta pagelaran budaya dapat mempengaruhi sektor selain wisata diantaranya adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), industri kecil tekstil, sepatu, baju, tas, pernik-pernik,oleh-oleh, perdagangan, peternakan, pertanian, rumah makan,dan tempat penginapan dapat berjalan beriringan menjadikan tempat destinasi budaya tersebut menjadi ciri khas objek wisata. Pagelaran seni budaya jaranan dilakukan pada kegiatan atau upacara resmi dan menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar ataupun wisatawan untuk melihat secara langsung tradisi, keunikan, keanekaragaman budaya atas hasil buatan manusia.

Tradisi Jaranan didesa ini sudah mendarah daging sejak zaman nenek moyang dan masih berlanjut sampai sekarang, setiap ada acara, tradisi jaranan asal Ngadirejo ini masih begitu diminati. Seni budaya jaranan dikelola oleh pegiat atau seseorang yang memiliki pemahaman terhadap simbol-simbol budaya, cerita perkembangan budaya daerah sekitar Jawa Timur, khususnya pada kesenian jaranan. Mengelola kesenian jaranan tidaklah mudah, butuh tenaga ekstra memanfaatkan waktu, mulai dari menerima tawaran bermain (pagelaran)



dengan aktivitas tawar menawar harga, memastikan tujuan pagelaran, grub asal dusun Ngadirejo itu pun yang sudah mempersilahkan KKN UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, kelompok sumberboto 1 (19 Januari -19 Februari) untuk mengikuti bagaimana keseruan latihan dan menyaksikan pentas jaranan secara langsung. salah satu pemuda asal Ngadirejo bernama mas Yudha yang telah mempersilahkan kami untuk bisa bergabung dan menikmati indahnya kesenian jaranan tersebut, adegan demi adegan pun ditampilkan yang diawali dengan tarian kuda lumping.

Kuda lumping juga disebut jaran kepang atau jathilan adalah tarian tradisional Jawa menampilkan sekelompok prajurit tengah menunggang kuda. Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu yang di anyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda. Anyaman kuda ini dihias dengan cat dan kain beraneka warna. Tarian kuda lumping biasanya hanya menampilkan adegan prajurit berkuda, akan tetapi beberapa penampilan kuda lumping juga menyuguhkan atraksi kesurupan, kekebalan, dan kekuatan magis, seperti atraksi memakan beling dan kekebalan tubuh terhadap deraan pecut. Tradisi di dusun Ngadirejo ini sangat diminati oleh banyak anak kecil yang sedang menduduki bangku Sekolah Dasar, baik perempuan ataupun laki-laki. Mereka sangat bersemangat dalam melakukan tradisi turun temurun dari nenek moyang, Karena itu sangat penting untuk menjaga dan melestarikan budaya Indonesia. Latihan dilakukan pada hari Jumat malam yang bertempat di belakang Saung milik Tani desa Ngadirejo. Alat yang di pakai tergolong lengkap, tetapi untuk yang membawa alatnya yaitu orang dewasa termasuk sindennya.

Sebagai generasi penerus bangsa, jiwa dan sikap nasionalis sangatlah diperlukan. Bukan hanya untuk kepentingan politik saja kita dituntut untuk berjiwa nasionalis, tetapi dalam mempertahankan dan melestarikan budayapun juga demikian. Kita butuh untuk menyadari bahwa untuk mempertahankan budaya peninggalan sejarah itu tidak mudah. Butuh pengorbanan yang besar pula. Menjaga kelestarian budaya juga diperlukan kekompakan untuk saling mengisi dan mendukung.

Melestarikan seni budaya tradisional bukan hanya semata-mata menjadi kepentingan dan tanggungjawab pemerintah, namun juga kewajiban semua lapisan masyarakat. Generasi muda sebagai elemen yang sangat penting dan tidak bisa digantikan dengan apapun dalam melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia dan sekaligus berkontribusi sangat besar dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Kontribusi dan apresiasi yang besar dari generasi muda sangat diperlukan karena generasi muda sebagai tenaga-tenaga profesional yang energik, kreatif, dan inovatif. Pemberdayaan generasi muda sebagai frontliner untuk melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia ini sangat dibutuhkan sebagai upaya mempercepat kemajuan Indonesia di masa yang akan datang.

31 **PENGABDIAN KKN DI DESA SUMBERBOTO DENGAN RAGAMNYA**

*Oleh:
Nikmatul
Mujadah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa. Kegiatan KKN ini biasanya wajib dilakukan dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang sudah menginjak semester 5 atau 6 dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kampus masing-masing sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Pada tahun ini KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari dengan diikuti ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Saya merupakan salah seorang mahasiswa UIN SATU Tulungagung jurusan Ekonomi Syariah semester 5 yang sedang mengikuti kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh kampus dan bertempat di salah satu desa yaitu Desa Sumberboto Kec. Wonotirto Kab. Blitar.

Dalam kelompok KKN saya terdiri dari 40 orang dengan 10 laki-laki dan 30 perempuan dari berbagai macam jurusan yang berbeda. Pada tanggal 19 Januari 2023, kurang lebih jam 12 siang saya berangkat ke desa Sumberboto untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Sesampainya ditempat kkn saya bersama teman-teman lainnya langsung datang ke posko yang akan kami tinggali nantinya, kemudian langsung membersihkan tempat tersebut bersama-sama. Sebelumnya

terbagi beberapa divisi di dalam kelompok KKN saya diantaranya, Divisi Ekonomi, Divisi Infokom, Divisi Antologi, Divisi KLH, Divisi Sosbudma, dan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Saya termasuk kedalam divisi ekonomi dengan berisi 6 anggota didalamnya.

Tugas yang diberikan kepada divisi ekonomi adalah mencari beberapa pelaku usaha UMKM yang ada di desa Sumberboto. Pada tanggal 20 Januari kami divisi ekonomi pergi anjongsana ke rumah ibu Katiyem atau bisa dipanggil bu Yem. Ibu Yem ini merupakan salah satu pelaku UMKM yang memproduksi Sambel Pecel, Wajik, dan Jenang. Disana kami membantu bu Yem untuk memasukkan sambel pecel pesanan pelanggan bu Yem kedalam kemasan. Kemudian pada tanggal 21 Januari kami pergi anjongsana ke rumah Ibu Yuni, dimana beliau merupakan pelaku UMKM penjual berbagai roti kering. Selain sebagai penjual roti kering dan basah beliau adalah seorang guru TK di TK PKK Sumberboto. Pada malam harinya kami melanjutkan anjongsana ke rumah Ibu Wiji, beliau adalah seorang penjual jamu.

Tanggal 24 saya dan sebagian teman lainnya pergi takziah ke rumah salah satu teman kelompok karena neneknya meninggal dunia. Tanggal 25 Januari dilaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di Kantor Desa Sumberboto dan diikuti seluruh peserta KKN dari kelompok 1 dan 2. Tanggal 26 anjongsana ke tempat pelaku usaha tahu dan jenang. Tanggal 27 ke rumah penjual keripik singkong dan tanggal 28 pagi melakukan kerja bakti. Tanggal 30 Januari berkunjung ke SD Sumberboto 5 yang bertempat di Dusun Ngadirejo dan ikut membantu mengajar siswa-siswi kelas 1.



Kemudian setelah maghrib kami mengajar Bimbel di tiga dusun yaitu Krajan Barat, Krajan Timur, dan Ngadirejo. Saya mendapatkan bagian untuk mengajar bimbel di Krajan Timur yang bertempat di Masjid Nahdotul Ulama.

Tanggal 31 saya ikut dengan Divisi KLH berkunjung ke TK PKK Sumberboto melakukan pengenalan kepada para siswa di TK tersebut dan bersosialisasi tentang menjaga kebersihan gigi. Pada tanggal 1 Februari kami Divisi Ekonomi berkunjung ke rumah bapak Kimin untuk membantu mengaduk jenang. Disana kami bergiliran untuk membantu mengaduk jenang, yang saya rasakan saat mencoba untuk mengaduk jenang pada awalnya masih mudah dan ringan tetapi lama-kelamaan terasa berat saat jenangnya mulai jadi dan matang. Tanggal 2 saya dan sebagian teman lainnya pergi ke kebun yang bertempat di Dusun Ngadirejo untuk membantu mengupas kulit jagung oleh salah satu petani di dusun Ngadirejo. Saat sedang mengupas kulit jagung, kami juga sembari bercanda dan bertanya kepada bapak pemilik kebun jagung tersebut. Setelah selesai membantu mengupas kulit jagung dan sebelum berpamitan untuk kembali ke posko, kami ditawarkan oleh pemilik kebun untuk memetik sendiri buah kelapa muda yang kemudian kami bawa beberapa kelapa muda kembali ke posko. Saat diperjalanan pulang ke posko saya dan salah satu teman saya yaitu biasa dipanggil Wawa terjatuh dari motor dan membuat kelapa muda yang dibawa teman saya jatuh ke selokan. Dengan adanya kejadian tersebut membuat saya dan teman saya menjadi bahan tertawaan teman-teman lainnya. Kemudian untuk sore harinya saya pulang kerumah dikarenakan membayar UKT.

Tanggal 3 saya kembali ke posko sekitar jam 11 pagi, kemudian di sore harinya saya dan empat teman lainnya mengikuti yasinan rutin bersama ibu-ibu di dusun Krajan Timur. Tanggal 9 ada kegiatan gabungan dari kelompok 1 dan 2 KKN Sumberboto yaitu penanaman bibit pohon di bukit pelangi. Tanggal 12 Februari kami mengadakan lomba yang diikuti usia Paud sampai SD kelas 6. Lomba ini dilaksanakan di SD Sumberboto 5. Lomba-lomba yang tersedia diantaranya Lomba Balap Karung, Lomba Estafet Kelereng, Lomba Paku Dalam Botol, Lomba Estafet Kardus, dan Lomba Adzan. Lomba ini diadakan untuk menyambut semarak Rajabiyah. Tanggal 14 kami pergi ke Ngadirejo untuk melakukan sosialisasi kepada para siswa-siswi SD tentang Pentingnya Etika dan Moral Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Bullying.

Sebentar lagi kegiatan KKN yang saya lakukan akan segera berakhir, sudah hampir satu bulan kami mengabdikan di Desa Sumberboto. Banyak hal dan kegiatan yang dapat kami ambil manfaat dan juga kami jadikan pengalaman yang tidak akan pernah dilupakan. Suka dan duka yang kami alami bersama teman-teman akan selalu menjadi salah satu kenangan yang akan selalu dirindukan.

40 hari melaksanakan kegiatan KKn di desa sumberboto kecamatan wonotirto adalah hal yang sangat menyenangkan bagu saya tetapi 40 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuksaya mengabdikan untuk membangun dan memajukan desa sumberboto tersebut melalui pelajaran yang saya telah tempuh dibangku kuliah dalam kelas.

Memberikan berbagai pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga yaitu dapat mengenali beberapa masyarakat didesa sumberboto, belajar saling menyapa dan bisa bergaul dengan baik, mengikuti beberapa kegiatan didesa serta mengenali beberapa usaha sendiri di rumah warga, seperti pada hari pertama kami membersihkan posko sebagaimana kami anggap posko itu rumah kami sendiri karna kami di fasilitasi 2 rumahh dari warga, lalu kami melaksanakan anjangsana ke warga setempat.

Anjangsana sendiri merupakan kunjungan sebagai bentuk silaturahmi kepada keluarga, saudara, tetangga, guru, teman. Kami melakukan kunjungan tersebut di lima hari awal sebelum adanya acara pembukaan KKN. Di sepanjang jalan, kami menemui beberapa warga. Ada yang sedang berkumpul didepan rumah, beraktifitas di sawah, berjualan di toko, dan lain sebagainya. Dari pengalaman tersebut saya belajar tentang kebersamaan yang dimulai

dengan saling menyapa, tersenyum, dan saling memperkenalkan diri. Secara tidak langsung warga didesa Sumberboto ini menyambut kami dengan terbuka dan sangat baik, menilai kami merupakan mahasiswa yang sangat ramah. Banyak sekali warga yang mempersilahkan kami untuk bermain dirumahnya untuk sekedar mampir, dan tidak sedikit pula warga disini mempersilahkan kami jika ingin mandi atau mengalami kesulitan masalah air bisa datang untuk menumpang mandi.

Kebetulan sekali di desa ini merupakan salah satu desa yang mengalami permasalahan sumber daya manusia seperti air. Dan yang kita ketahui air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup yang tidak dapat terpisahkan. Tidak banyak dari kami yang menumpang mandi di masjid atau musholla terdekat disekitar posko, bahkan ada yang sampai mencari air disumber sumber. Merupakan pengalaman yang luar biasa dan bisa dijadikan cerita menarik kepada orang-orang tentang desa ini.

Meskipun di desa ini mengalami kesulitan air, tetapi didesa ini tidak sedikit yang membuka usaha homemade maupun UMKM seperti : pembuatan keripik tempe, keripik bayam, peyek, jamu, jenang, tahu kres, tahu putih. Sambal pecel. Mengikuti kegiatan bersama mereka menambah pengalaman tersendiri yang luar biasa. Mengetahui beberapa cara pembuatan, pengolahan, hingga penjualan.

Saya belajar tentang beberapa hal yang dilakukan warga warga hebat di desa ini salah satunya adalah pembuatan jenang, bersama ibu Sugianto (istri bapak Sugianto).



Pengetahuan yang saya dapatkan bersama beliau dimulai dari bagaimana beliau memulai usaha jenang didua puluh tahun yg lalu. Beliau memulai karena ingin mencoba coba namun dengan keistiqomahan, keyakinan, pantang menyerahnya beliau, usaha jenang ini berjalan sudah dua puluh tahun lamanya dan tetap beliau yang menghandle dengan ditemani beberapa tim beliau. Bu Sugianto (istri bapak sugianto) membuat beberapa jenis jenang seperti jenang beras, jenang ketan, *madumongso* dan berbagai macam lagi. Beliau menggunakan metode penjualan dengan pemesanan terlebih dahulu. Kami mencicipi salah satu jenang buatan beliau waktu itu adalah jenang beras. Rasa yang dimiliki jenang tersebut tidak begitu manis dan tidak membuat mual, tekstur jenangnya tidak begitu keras dan tidak kenyal, sangat pas untuk yang sedang menghindari manis atau tidak suka manis. Yang bisa saya ambil dari pembelajaran ini adalah bahwasanya membuka usaha tidak menunggu mempunyai skill namun lebih ke memiliki keberanian yang luar biasa dan tetap belajar serta mengembangkan apa yang pernah dicoba.

Selain itu, saya dan teman-teman mengunjungi pengusaha tahu yang dimiliki oleh mas Hendra, kali ini beliau menjadikan dirinya sebagai pengusaha tahu karena hampir seluruh keluarganya menjadi pengusaha tahu, bisa dibilang turun temurun. Beliau meneruskan usaha keluarganya karena secara tidak langsung mas Hendra memiliki skill seperti keluarga lainnya. Beliau mengolah kedelai menjadi tahu dengan tangannya sendiri, kemudian keliling disekitar desa. Biasanya mas Hendra menjualnya sampai desa sebelah namun terkadang dagangan beliau sudah habis terlebih dahulu saat

keliling didesannya sendiri. Pelajaran yang bisa saya dapat disini adalah pentingnya memiliki skill namun harus tetap mengemabangkan skill nya agar usahanya bisa berkembang

Kegiatan lainnya bersama warga didesa adalah mengikuti kegiatan dibaan setiap bulan sekali di dusun krajan timur awalnya saya berfikir alat dibaan biasa menggunakan hadroh dan ke unikan di desa sumberboto ini menggunakan alat gendang,gitar listrik,suling dan yang bikin saya terkejut irama sholawat nya dengan dangdut pada zaman dahulu lebih ke jawa lirik sholawat yang di sampaikan.

Kegiatan setiap harinya adalah mengajar sekolah di SD 4 Krajan Barat dan SD 5 Ngadirejo, Kegiatan ba'da ashar adalah madrasah diniyah oleh anak anak, yang dilakukan dibeberapa musholla disetiap dusun. Kegiatan malam harinya adalah bimbel bersama anak anak yang bersekolah di SD 4 dan Sd 5 dibagi menjadi 3 tempat. Merupakan kebahagiaan yang luar bisa dibersama I semangan anak anak untuk melakukan belajar bersama kami semua. Selalu disertai dengan keceriwisan mereka dan curhatan lucu setelah belajar.

Kegiatan setiap sore saya mengajar madrasah diniyah di ngadirejo saya sebagian mengajar di kelas 4 madrasah dan santri nya rata-rata duduk di kelas 5sd dan 6sd sungguh istimewa sekali saya mengajar mereka, mulaii dari sabar untuk menghadapi mereka tapi yang bikin saya tersentuh saat mereka membaca ayat suci al-qur'an mereka benar-benar memperhatikan tajwid nya dan Panjang pendek setiap ayat benar-benar di hati-hati sekali, wajar mereka belajar nya



dengan metode utsmani jilid satu sampai 6 dan mereka sudah lulus dan melanjutkan membaca al-quran.

Kegiatan selanjutnya saya menjalankan program kerja adalah bimble di dusun ngadirejo dan kegiatan ini di mulai ba'da mangrib bertempat di saung sebelah masjid jami nurul huda, disana saya membantu siswa siswa SD ngadirejo yang mempunyai PR yang di berikan kepada gurunya, dari pengalaman saya membatu siswa siswi sangat lah seru saya merasa belajar kembali kepada mereka mulai dari pr matimatika, bahasa Indonesia,sains, bahasa inggirs.

Kegiatan selanjut nya dari divisi informasi komunikasi dan antologi mengadakan wawancara kepada kepala desa bapak pagih, isi dari wawancara kami adalah mengenai asal usul desa sumber boto dan kegiatan masyarakat, potensi desa dan penghasilan masyarakat sumberboto.

Tidak lupa berbagai moment indah ini saya dokumentasikan dalam berbagai lampiran selanjutnya. Secuplik kesan ini yang sangat sulit diungkapkan namun sangat bisa dirasakan.



Bimble dusun Ngadirejo



wawancara kepala desa devisi infokon dan antologi



Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk tinggal di desa selama kurang lebih enam minggu. Mahasiswa dituntut untuk bisa hidup bersama dengan masyarakat layaknya warga desa setempat. Harapannya mahasiswa dan masyarakat dapat bekerja sama dalam menganalisis potensi desa untuk nantinya dilakukan pengembangan sesuai dengan potensi yang sudah ada. Pada tahun ini, KKN Reguler Multi Sektoral dilaksanakan di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar dan Tulungagung. Sebelum pemberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 19 Januari 2023, terlebih dahulu mahasiswa diberi pembekalan KKN oleh LP2M di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa KKN terkait contoh program utama, mekanisme survey ke tokoh-tokoh desa yang akan ditempati, sekaligus penjelasan mengenai kondisi dan potensi desa yang ada di beberapa kecamatan yang akan digunakan untuk lokasi KKN.

Menjalin Kebersamaan dan Rasa Kekeluargaan

Pada KKN ini saya memilih lokasi di Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Untuk Desa

Sumberboto ini dibagi menjadi 2 kelompok dan saya masuk dalam kelompok 1 yang mana poskonya terletak di Dusun Krajan Barat, Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Setelah diketahui pembagian kelompok beserta anggotanya, kita semua tinggal menunggu hari pemberangkatan. Hingga, tiba saatnya pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 kita semua harus berangkat untuk menuju posko KKN. Setibanya diposko, kami bertemu dengan teman satu kelompok yang mana kita belum saling mengenal satu sama lain namun, kita akan hidup bersama selama satu bulan lebih. Kegiatan yang kita lakukan setibanya di posko adalah membersihkan rumah yang akan kita gunakan sebagai tempat tinggal selama hidup di Desa Sumberboto ini. Meskipun kita belum terlalu mengenal satu sama lain, tapi kita tidak ada rasa canggung untuk bercanda, tertawa bersama, sehingga rasa kekeluargaan pun sudah mulai terjalin di awal kita datang di posko.

Di sore harinya, kami keluar jalan-jalan ke sekitar posko untuk menyapa masyarakat dan memperkenalkan diri sekaligus meminta izin bahwasannya selama kurang lebih satu bulan kedepan akan menetap di Desa Sumberboto dan akan menjadi warga Desa Sumberboto. Masyarakat sangat menerima dengan baik kedatangan kami di desa tersebut, bahkan ada ibu-ibu pengajar TPQ yang sudah meminta kami untuk membantu mengajar anak-anak di TPQ. Setelah selesai, kami pulang dan istirahat sembari menunggu barang bawaan yang masih di angkut di truk sewaan kelompok. Akan tetapi, truk yang disewa tidak bisa datang tepat waktu. Hingga malam hari waktunya tidur pun truk tak kunjung datang, sehingga



teman-teman yang sudah lelah dari pagi mereka tertidur dan akhirnya truk pun datang pukul 2 pagi lebih. Saya pun langsung keluar dan membantu menurunkan barang-barang bawaan di truk. Setelah semua selesai saya membangunkan semua teman saya agar mengecek barang-barangnya apa sudah lengkap. Setelah selesai mengecek saya selaku bendahara kelompok membayar truk yang disewa tersebut, namun dengan beberapa keluhan dari teman-teman akibat barang bawaan yang kehujanan di truk saya menego harga sewa truk dan bapaknya pun menerima konsekuensinya. Setelah semuanya selesai kami pun kembali istirahat. Dan keesokan harinya kami kembali membersihkan bagian rumah yang dirasa masih kotor.

Pembukaan KKN

Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 yang mana pembukaan ini memang sedikit jauh dari hari kedatangan kami ke posko. Hal ini dikarenakan memang dari pihak kepala desa masih ada kesibukan sehingga, pembukaannya sedikit molor. Sementara, untuk persiapan pembukaan dilakukan mulai hari Selasa sore di kantor desa. Dimana, persiapan ini dilakukan oleh kelompok 1 dan kelompok 2. Untuk petugas acara pembukaan seperti MC, pembaca ayat suci al-qur'an, dirijen, dan lain-lain sudah didiskusikan bersama antara kelompok 1 dan 2. Pada kesempatan kali ini saya bertugas sebagai MC. Suatu kebanggaan tersendiri bisa menjadi bagian penting di kegiatan KKN ini. Meskipun awalnya sedikit grogi tapi saya berusaha meyakinkan diri sendiri bahwa saya bisa untuk memandu acara pembukaan KKN dengan baik dari awal hingga akhir.

Pembukaan dilaksanakan pada pukul 09.00 pagi. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Kepala Desa beserta jajarannya, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kedua kelompok, Ketua NU Wonotirto, masyarakat sekitar, dan mahasiswa KKN dari kelompok 1 dan kelompok 2. Setelah acara pembukaan selesai, acara selanjutnya adalah sesi foto bersama dengan para undangan dan dilanjutkan acara bersih-bersih. Kegiatan pembukaan ini merupakan awal mahasiswa untuk menjalankan program kerja di desa masing-masing tempat mereka KKN.

Pelaksanaan Program Kerja

Sebelum melangkah ke program kerja, ada kegiatan-kegiatan yang kita lakukan di Desa Sumberboto seperti mengikuti rutinan yasinan, diba'an, mengajar TPQ, dan mengajar SD. Sedangkan program kerja yang dilakukan antara lain mengadakan bimbel untuk anak-anak SD, SMP di sekitar posko. Bimbel ini diadakan setiap hari minggu sampai rabu setelah maghrib di beberapa titik yang dipilih untuk dijadikan tempat bimbel antara lain yaitu, untuk Dusun Krajan Barat bertempat di Balai Desa Sumberboto, Dusun Krajan Timur bertempat di Masjid, dan untuk Dusun Ngadirejo bertempat di saung dekat Masjid Jami' Nurul Huda Ngadirejo. Kemudian proker yang lain yaitu penanaman pohon di pucuk pelangi Dusun Ringin Putih, Desa Sumberboto. Proker ini merupakan proker gabungan antara kelompok 1 dan kelompok 2 yang bertujuan untuk membantu perekonomian sekitar saat nanti pohon tersebut sudah bisa dipanen. Pohon yang ditanam disini



adalah pohon alpukat, nangka, dan trembesi. Selain beberapa proker tadi juga diadakan proker Lomba Semarak Rajabiyah di SDN Sumberboto 4 yang bertujuan untuk meningkatkan rasa solidaritas dan kekompakan antar sesama teman. Adapun lomba-lomba yang diadakan antara lain lomba balap karung, estafet kelereng, estafet kardus, memasukkan paku dalam botol, mewarnai kaligrafi, dan adzan. Dan juga ada proker sosialisasi pentingnya etika dan moral sebagai upaya preventif terjadinya bullying. Sasaran untuk sosialisasi ini ditujukan kepada siswa SD Sumberboto 4 dan 5 dengan tujuan agar dalam pertemanan di sekolah tidak terjadi pembullyingan satu sama lain.

Selama kurang lebih enam minggu hidup dan menjadi warga desa sumberboto, banyak penyesuaian yang harus kita lakukan disini, diantaranya air yang sering mati sehingga kita harus mengambil air di sumur, kemudian tiap paginya kita harus senantiasa menunggu penjual sayur keliling, jika sedikit saja kita bangun kesiangan, maka kita akan terlewatkan penjual sayur dan harus belanja ke pasar yang jaraknya lumayan jauh. Meskipun awalnya kita sedikit kaget dengan kebiasaan itu, tapi lama kelamaan kita bisa menyesuaikan dengan baik seakan-akan kita sudah menjadi warga desa sumberboto asli. Selain itu, banyak pengajaran moral yang kita dapatkan disini, diantaranya yaitu kita sebagai penduduk baru harus bisa bersikap sopan dan ramah kepada warga sekitar. Sehingga, kita terbiasa menyapa masyarakat sekitar kapanpun dan dimanapun. Harapannya semoga apa yang kita berikan pada masyarakat sekitar Desa Sumberboto bisa bermanfaat dan terus terkenang baik di benak masyarakat hingga selamanya.

34 LIKA LIKU KKN DI DESA SUMBERBOTO

*Oleh: Riza
Nur
Maulida*

Pembukaan KKN Reguler Multisektoral di Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Dihadiri oleh Mahasiswa Kelompok KKN Sumberboto 1 dan 2 [Gelombang 1], Pembukaan dilakukan pada Rabu, 25 Januari 2023 di Kantor Desa Sumberboto. Pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa sumberboto yaitu bapak Panggih Riadi, staff dan para jajarannya, tokoh masyarakat setempat dan DPL kelompok 1 dan 2. Acara pembukaan berjalan dengan lancar sampai selesai. Tgl 19 Januari - 21 Februari 2023 telah dilakukan KKN UIN SATU gelombang 1.

Saya melakukan KKN di desa Sumberboto. Ada 2 kelompok yang KKN di Sumberboto dan saya adalah kelompok 1. 1 kelompok terdiri dari 40 mahasiswa. Tgl 19 Januari kami semua berangkat ke desa Sumberboto untuk melakukan KKN. Posko kami berada di sebelah kantor desa Sumberboto. Kami mendapat 2 rumah yang berdekatan untuk di tempati. 1 rumah ditempati anak cewek yang berjumlah 30 mahasiswa dan rumah sebelah untuk anak cowok yang berjumlah 10 mahasiswa. Di hari pertama kami melakukan kerja bakti bersama teman" lainnya dan melakukan anjangsana kepada masyarakat sekitar. Anjangsana dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar. Selama melakukan anjangsana dengan warga sekitar kami berbincang - bincang dengan warga sekitar bercerita mengenai informasi desa tersebut, UMKM di desa Sumberboto, rutinitas warga sekitar, mata pencaharian, dan informasi lainnya. Masyarakat



sekitar sangat ramah dan menerima mahasiswa KKN Sumberboto 1 dengan baik. Warga sekitar antusias mengajak kami untuk mengikuti rutinitas mingguan seperti yasinan yang dilakukan setiap 1 minggu sekali, khataman Al- Qur'an di masjid, karawitan, dan kegiatan lainnya. Di desa Sumberboto memiliki hawa yang sangat dingin dan terkadang susah air. Air mati tidak bisa digunakan bahkan terkadang sampai sehari-hari. Saat air mati terkadang saya melihat warga sekitar menimba air di sumur. Terkadang Saya dan teman" mencari masjid untuk mandi dan mencuci baju. Air untuk masak dan cuci piring pun harus menimba air di sumur yang berada di dekat posko tepatnya di depan rumah warga. Di minggu pertama kami sudah ada jadwal untuk mengikuti yasinan bersama ibu" dan dibentuk jadwal kelompok perwakilan untuk mengikuti yasinan tersebut. Dan di bentuk juga kelompok untuk mengajar sekolah, bimbel, btq adik" di desa Sumberboto. Saya mendapatkan jadwal untuk mengajar bimbel di krajan timur dan mendapatkan jadwal mengajar btq di Ashiddiqiyah yang berada di krajan barat, tempatnya berdekatan dengan kantor desa.

Di minggu kedua, saya mendapat jadwal mengajar btq di Assidiqiyah. Kami beranggotakan 4 orang. 3 cewek dan 1 cowok. Murid di btq tersebut lumayan banyak. Mereka mengaji membaca iqro' dan membaca Al- Qur'an. Biasanya kami jalan kaki bersama dengan teman" untuk menuju tempat tersebut. Di hari pertama saya mengajar di btq para adik" yang mengaji sangat antusias sekali diajar dengan mahasiswa KKN. Adik" di btq Ashiddiqiyah saat diajari sangat nurut sekali. Mereka menyambut kami dengan baik. Btq dilakukan hari minggu sampai Kamis dan hari Jumat, Sabtu libur. Btq tersebut dilakukan jam 3 ba'da ashar sampai jam setengah 5 sore. Ibu pengurus btq tersebut bernama ibu Yatim. Ibu yatim menerima

kami dengan baik dan memasrahkan kepada kami untuk mengajar anak" mengaji. Saya dan teman" lainnya juga mendapatkan jadwal mengajar bimbel di krajan timur. Yang bimbel di sana sangat banyak sekali dari TK, SD, sampai SMP sehingga dibutuhkan banyak guru (mahasiswa) untuk mengajar mereka. Mereka juga sangat antusias sekali di ajar mahasiswa KKN. Mereka belajar dengan baik. Saya pun juga sangat antusias mengajar mereka. Mereka berbeda beda sekolah.

Dibentuk juga dalam 1 kelompok terdapat beberapa divisi yaitu Ekonomi, Antologi, Sosbudma, KLH, Pendidikan, Infokom. Saya termasuk dalam divisi Antologi yang bertugas menyusun laporan babat desa, dan mencetak buku essay individu, mencari berita di setiap kegiatan.

Pada tgl 8 Februari 2023 telah dilakukan penanaman 50 bibit pohon alpukat (program unggulan) yang dilakukan di Puncak Pelangi yang berada di dusun Ringin putih dan dihadiri oleh bapak kades beserta perangkat desa, Karang taruna, ketua gapoktan, kelompok tani, dpl, serta masyarakat sekitar. Saya sebagai panitia H-1 bersama panitia lainnya melakukan survey tempat dahulu di tempat tersebut untuk bersih" dan pasang banner. Acara tersebut juga dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN Sumberboto kelompok 1 dan 2 dengan memakai baju kelompok masing". Acara penanaman dilakukan jam 8 pagi sampai selesai. Di akhir sesi acara kami melakukan foto bersama - sama. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan baik.

Pada tanggal 12 Februari 2023, kami 1 kelompok mengadakan lomba yang berada di SD Sumberboto 4 untuk acara penutupan KKN. Lomba tersebut meliputi balap kelereng, estafet kardus, adzan, paku masuk botol, mewarnai, balap karung, dan pembagian doorprize. Acara tersebut diikuti



dari berbagai SD di Sumberboto. Banyak sekali yang ikut lomba tersebut dengan didampingi orangtua masing" anak. Acara berjalan dengan baik dan lancar jam 7 pagi sampai siang. Dimulai pendaftaran di tempat langsung, melakukan senam bersama, dan memulai lomba tersebut, penyerahan piala, hadiah juara, dan doorprize. Anak-anak tersebut sangat antusias sekali mengikuti lomba tersebut. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan baik meskipun saat acara belum selesai turun hujan. Tetapi tidak berpengaruh dengan semangat mereka untuk meneruskan lomba tersebut.

Tgl 14 Februari telah dilakukan sosialisasi "Pentingnya Etika dan Moral Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Bullying " di SD Sumberboto 5 yang berada di dusun Ngadirejo. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh siswa kelas 5 dan 4 siswa dari SD Sumberboto 4. Acara tersebut dilakukan jam 9 pagi sampai selesai. Acara berjalan dengan baik dan lancar. Mereka sangat antusias melakukan sosialisasi tersebut. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan tujuan melalui kegiatan ini siswa diharapkan memahami bahaya bullying beserta dampaknya. Diharapkan juga semua warga sekolah turut berpartisipasi menciptakan sekolah yang aman dan nyaman serta bebas perundungan. Pada tgl 16 dan 17 telah dijadwalkan untuk penutupan KKN. Dengan gambaran singkatan acara sholatan, jaranan, dan kegiatan lainnya.

35

UNTUK PERTAMA DAN AKAN SELALU AKU RINDUKAN

*Oleh :
Silvia
Hermila*

Beberapa hari sebelum hari pemberangkatan KKN, saya merasa belum ada kesiapan. Terutama dalam menyiapkan mental untuk terjun kemasyarakat melakukan pengabdian, belum terfikirkan perihal apa yang harus saya lakukan selama disana, belum ada gambaran sama sekali, taberusaha enjoy karena h-3 saya sudah berada di Tulungagung untuk menyiapkan perlengkapan yang akan saya bawa ke posko KKN nantinya. Sebelum pemberangkatan kami melakukan pembekalan oleh PEMKAB BLITAR di kampus bersama beberapa peserta dari semua perwakilan kelompok KKN daerah kabupaten Blitar. Sepulang dari pembekalan saya dan beberapa teman kelompok janjiin untuk mengumpulkan barang-barang yang akan kami titipkan ke truk untuk dibawa ke posko yang akan kami tempati selama KKN. Kelompok kami sepakat untuk menyewa truk membawa barang-barang pribadi maupun kebutuhan kelompok. Barang-barang dikumpulkan di kost salah satu anggota kelompok.

Kamis, 19 Januari 2023, merupakan hari yang ditunggu-tunggu. Hari pemberangkatan peserta KKN REGULER MULTI SEKTORAL UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dan beberapa teman satu kelompok berangkat dari tulungagung, kami janjiin pukul 13.00 untuk menghindari hujan. Setibanya di posko, kami berkumpul bersama teman-



teman yang sudah tiba lebih dulu dan membersihkan rumah yang nantinya akan kami tempati selama KKN. Dihari ke dua, kami mulai bersilahturahmi ke tetangga, sambil membantu divisi ekonomi mencari UMKM yang ada di sumberboto, untuk memenuhi salah satu program dari kampus, program Sertifikasi Halal Gratis. Hari hari selanjutnya kami banyak mengadakan rapat untuk menentukan piket masak, piket kebersihan, rapat divisi untuk menyusun proker dan rapat mengenai pembukaan KKN. Disela-sela itu kami juga berkunjung di pantai tambakrejo, untuk sekedar bermain air dan juga memperakrab pertemanan, karena banyak dari kami yang belum kenal sebelumnya dan berasal dari berbagai jurusan.

Kami melaksanakan pembukaan KKN di Kantor Desa Sumberboto pada Hari Rabu, 25 Januari 2023. Pembukaan dilaksanakan sekitar 1 minggu setelah pemberangkatan dari kampus. Setelah acara pembukaan, DPL kita, Bapak Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M. H. mampir ke posko untuk memberikan arahan. Malamnya kami melakukan evaluasi dan menindaklanjuti mengenai program kerja yang telah disusun setiap divisi. Kebetulan disini saya dipercaya menjadi Coordinator dari divisi pendidikan dan teknologi. Sehari sebelum acara pembukaan, divisi kami sudah mengadakan kunjungan ke SD yang berada di wilayah Sumberboto 1. Ada 2 SD yang ada di wilayah kami, yang pertama SDN Sumberboto 04 berada di Krajan Barat, kedua SDN Sumberboto 05 di Ngadirejo, dari divisi pendidikan dan teknologi terdapat 6 anggota. Jadi untuk kunjungan ke SD divisi kita dibagi menjadi 2, kebetulan saya dan kedua anggota lainnya kebagian di SDN

Sumberboto 04. Saat sampai di depan ruang guru, kami langsung disambut dengan baik, dan ternyata kedatangan kami telah ditunggu oleh beliau semua. Kata yang muncul pertama saat melihat kedatangan kami disana adalah "lha iki seng dienteni teko" (ini yang ditunggu datang). Mendengar pernyataan itu, kami sangat senang, ternyata kehadiran kami sangat diharapkan, dan ternyata SD tersebut kurang dalam tenaga pendidik, kami dimintai bantuan untuk mengajar disana. Tenaga pendidik yang berada di SDN Sumberboto rata-rata merupakan orang dari jauh, sehingga untuk masuk kelas sering terlambat, karena mengingat jauhnya tempat dan lumayan susah aksesnya.

Keesokan harinya setelah acara pembukaan, saya bersama teman-teman kelompok mulai membantu mengajar disana, hari pertama sangat seru. Saya kebagian mengajar di kelas 2. Mereka sangat aktif, tetapi untuk minat dalam belajar masih kurang. Murid-murid disana sangat menyambut baik kehadiran kami, meskipun mereka kurang bisa diatur, apalagi kalau diajar KKN, ada yang menyepelkan, ada yang sangat antusias karena diajar KKN lebih seru katanya. Saat mengajar tidak hanya pelajaran sesuai mata pelajaran yang kami berikan, tetapi juga kami sisipi permainan dan mengajarkan sopan santun serta adab yang baik.

Kami mengajar di SD seminggu hanya 3 kali, dihari senin, rabu dan jum'at. Untuk dihari juma'at dibiasakan sholat dhuha berjama'ah dilanjutkan dengan membaca istighosah, yasiin dan asmaul husna. Selain mengajar, kami dari divisi pendidikan dan teknologi mengadakan program Bimbingan Belajar untuk adik-adik daerah Sumberboto. Bimbingan Belajar



diadakan seminggu 3 kali, yaitu di hari minggu malam – rabu malam. Dan alhamdulillah antusias adik-adik sangat baik, disini kami mengadakan Bimbingan Belajar di tiga tempat yang berbeda supaya adik-adik tidak terlalu jauh. Yang pertama berada di wilayah Krajan Barat bertempat di Bale Desa, Krajan Timur bertempat di Masjid Al-Ikhlas dan Ngadirejo berada di Saung.

Selain itu, juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh warga setempat seperti yasiinan. “monggo mbak-mbak KKN” merupakan kalimat horor yang sering didengar oleh mahasiswi KKN yang mewakili yasinan untuk memberikan sambutan secara mendadak ataupun memimpin yasiin dan tahlil. Selain itu, juga mengikuti diba’an, tetapi ada yang beda diba’an disini karena lebih meriah pakai orgen, suling, kendang, dan alat musik kontemporer lainnya. Kami juga mengikuti acara ahad pahing bersama ibu-ibu desa Sumberboto ataupun acara kepemudaan seperti acara yang diadakan oleh IPNU-IPPNU ranting setempat.

Ada satu daerah yang menarik perhatian saya, yaitu daerah Ngadirejo. Beberapa kali saya ikut mengajar bimbingan belajar di sana. Akses untuk menuju daerah Ngadirejo sangat jauh, apalagi untuk Bimbingan Belajar diadakan di malam hari yaitu setelah Maghrib sampai setelah Isya’. Jadi setiap akan mengajar disana kami harus melewati perkebunan, jalanan rusak, melewati kandang dengan penerangan yang sangat minim sekali. Jalananya pun cor yang dibagi 2 dan makadaman. Suasananya sangat menyeramkan, tetapi beda lagi kalau lewat di pagi atau siang hari, pemandangan daerah sana sangat indah.

Untuk masalah di posko yang paling sering kami rasakan adalah air. Air disini meskipun pakai PDAM juga sering mati. Biasanya air mati selama 3 hari, namun minggu kemarin air mati selama seminggu, jadi kita harus turun ke masjid Wonotirto untuk menumpang mandi dan kebutuhan lainnya. Dan untuk memasak atau mencuci piring kita mengandalkan sumur yang berada di seberang jalan depan Bale Desa Sumberboto. Ternyata masalah air mati ini juga dirasakan oleh kebanyakan warga setempat. Jadi tidak jarang setiap pagi atau sore hari kita melihat orang-orang mengambil air dari sumur tersebut. Selain air, listrik juga biasa mati, apalagi ketika hujan deras.

Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan, di minggu terakhir sebelum penutupan setiap kegiatan mulai dari mengajar di SD dan Bimbingan Belajar sudah di tutup. Hari terakhir di SD saya dan teman-teman yang ikut membantu mengajar disana memberi adik-adik snack tanda terimakasih sudah menerima kami untuk belajar bersama disana, juga memberikan vandel sebagai kenang-kenangan dari kami untuk sekolah. Disini saya juga mendapat beberapa surat dan gelang dari adik-adik kelas 2. Selain itu, juga mendapat snack dari mereka. Saya merasa sangat terharu, padahal saya rasa masih kurang kok sudah mau berpisah saja. Sedikit menahan tangis di momen ini. selain berpamitan di SD, saya juga pamit ke adik-adik yang mengikuti Bimbingan Belajar. Disini kami memberi adik-adik buku dan stiker sebagai tanda bahwa kita pernah belajar bersama. Dan mengabadikan momen terakhir kita bersama adik-adik.



Keesokan harinya, minggu, 12 Februari 2023 kami mengadakan Semarak Rojabiyah, acaranya lomba-lomba seperti lomba adzan, mewarnai kaligrafi, estafet kelereng, estafet kardus, paku dalam botol dan lomba balap karung. Ini juga bertujuan untuk menciptakan solidaritas dan sebagai salam kenang dari kakak KKN. Dan di hari Jum'at 14 Februari 2023, kami dari divisi pendidikan dan teknologi mengadakan program kerja unggulan yaitu, sosialisasi mengenai etika dan moral di SDN Sumberboto 05 yang bertema Sosialisasi Pentingnya Etika Dan Moral Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Bullying.

Inilah sepenggal cerita dan pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN Sumberboto 1 ini. Masih banyak cerita menarik lainnya yang saya alami dan banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan disini yang mungkin belum bisa saya ceritakan dalam essay ini. Saya amat sangat bersyukur berada di kelompok ini, bertemu teman-teman baru yang sayang dan sangat perhatian dengan saya. Satu bulan bersama kalian, merupakan hal yang sangat berarti bagi saya, semoga kita selalu menjadi keluarga dan menjaga silaturahmi meskipun kedepanya kita bakal sibuk dengan tugas kuliah masing-masing. Semangat buat kalian semua!!

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler Multi Sektoral diselenggarakan mulai tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023. Sejumlah 4.290 peserta diberangkatkan di Kecamatan Tulungagung yaitu Pucanglaban, Tanggunggunung, dan Sendang serta di Blitar ada dua kecamatan, Kecamatan Bakung dan Wonotirto. Lokasi KKN Reguler Multi Sektoral saya di Desa Sumberboto, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Desa Sumberboto adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah mengalami berbagai perubahan sejak didirikan. Menurut cerita yang beredar di masyarakat, Desa Sumberboto didirikan pada zaman kerajaan Majapahit oleh seorang tokoh bernama Kyai Ageng Tarub. Nama "Sumberboto" sendiri berasal dari kata "sumber" yang berarti mata air dan "boto" yang berarti perahu. Konon, pada zaman dahulu kala, Desa Sumberboto merupakan daerah yang dilalui oleh sungai yang cukup besar



dan masyarakat desa menggunakan perahu untuk bertransportasi.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN desa sumberboto kelompok 1 yang berjumlah 40 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Bapak Sulton Aziz pada tanggal 12 Januari 2023 melalui via zoom. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN Reguler Multi Sektoral, lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial seperti Instagram.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 30 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman sefakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya

yang dirasa akan dibutuhkan dalam 30 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota pada tanggal 15 Januari 2023 di bromfiets cafe mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan kelompok yang sudah dibagi, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Kamis, 19 Januari 2023. Saya bertolak ke lokasi KKN 13.00 WIB, cukup terlambat dari rencana keberangkatannya, menyusuri jalan menuju Desa Sumberboto. Setiba di lokasi KKN sudah ada teman-teman yang sudah datang di posko. Posko kami terletak 2 rumah dari bale desa sumberboto dan bersebelahan dengan posko laki-laki jadi memudahkan untuk koordinasi tentang proker dan jadwal masak. Posko yang kita tempati adalah rumah mertua bapak Sarnno. Alhamdulillah fasilitas di rumah yang kami tempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN. Sorenya kita jalan-jalan keliling desa disambut ramah dengan warga sekitar. Malam harinya kita dikunjungi Pak Narto (Pak Wo). Saya masuk dalam divisi ekonomi dan sudah mendapat tugas dari Lp2m untuk mencari 30 pelaku usaha yang tidak mengandung bahan hewani dan mengambil datanya untuk mendaftarkan produk usahanya untuk sertifikasi halal.

Hari kedua kedatangan kami sebagai anggota divisi ekonomi, segera bergerak untuk menjalankan program kerja dan membagi tugas antara anggota satu dengan yang lainnya. Mulai dari anjongsana ke pelaku usaha Sambel Pecel Bu' Yem kita berkesempatan untuk membantu proses pembuatan sambel pecel mulai dari menggoreng kacang, cabe rawit dan



cabe kriting, bawang putih, kencur hingga matang. Kemudian dicampurkan bahan-bahan ke wadiah besar kemudian digiling 2 kali hingga halus serta ikut membantu packing sambel pecel mulai dari ditimbang sesuai ukuran $\frac{1}{2}$ kg, 1 kg dan ada juga di plastik. Keesokan harinya kita datang ke rumah bu yem untuk meminta data-data seperti scan KTP, NIB, no.whatsaap untuk didaftarkan sertifikat halal.

Kemudian anjangsana sekaligus survey ke pelaku usaha Jamu (Bu Tukini) di Krajan Barat, Jualan roti (Bu Yuni) di Krajan Barat, Jenang (Pak Sukimin) di Krajan Timur, Peyek (Bu Gini) di Ngadirejo, Tahu Kres (Bu Lina) di Krajan Barat, Peyek (Bu Tri) di Krajan Barat, Tahu (Mas Ali Najib) di Krajan Timur, Tahu (Mas Handi) di Krajan Timur dan Peyek (Bu Katimah) di Krajan Barat. Beliau tidak mau untuk didaftarkan sertifikat halal karena pemasarannya musiman dan omset yang dihasilkan kecil.

Setelah kita survey dan rundingan bersama anggota divisi ekonomi yang lainnya untuk menentukan siapa yang diajak untuk ikut sosialisasi sertifikat halal di Kecamatan Wonotirto. Ternyata ada perubahan dari PLH (Pusat Lembaga Halal) bahwa yang didaftarkan hanya 3 pelaku usaha saja, jadi 2 pelaku usaha dari kelompok 1 yaitu Ibu Katiyem pemilik usaha sambel pecel dan Mas Handi pemilik usaha tahu. Pelaku usaha satunya dari kelompok 2 yaitu Pak Sugianto usaha jenang.

Selain menjalankan program kerja dari divisi ekonomi sendiri, saya juga ikut membantu beberapa kegiatan dalam menjalankan program kerja dari divisi lain. Seperti halnya

dalam divisi sosial budaya dan agama saya juga ikut mengikuti yasinan yang berada di Krajan Barat jam 13.00. Serta divisi pendidikan mengadakan program kerja bimbel, yang mana disini saya ikut andil dalam membimbing adik-adik untuk belajar bersama di Krajan Barat tepatnya di bale desa. Bertemu dengan mereka juga menambah pembelajaran dan pengalaman baru bagi saya. Setelah beberapa kegiatan yang berlalu hari demi hari telah terlaksana dengan sebaik mungkin. Banyak kenangan dan pengalaman yang kami rasakan. Untuk teman-teman terimakasih banyak telah berbagi ilmu dan kisah setiap harinya.

37 **2.419.200 DETIK MENGUKIR KENANGAN DI KOTA PATRIA**

*Oleh: Ulva
Fitriani*

Dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju Desa Sumberboto yang terletak di Kecamatan Wonotirto Blitar, membutuhkan waktu kisaran 1 jam dengan menempuh jarak sekitar 38 kilometer. Dari kampus UIN Satu, melewati kecamatan Ngunut dan Rejotangan sebelum memasuki kawasan Blitar, melewati kecamatan Kademangan sebelum memasuki wilayah Kecamatan Wonotirto. Akses jalan dari kampus hingga kecamatan Kademangan masih terbilang mudah tetapi memasuki Desa Sumberjati, jalan mulai menanjak dengan keadaan fisik jalan yang mengalami kerusakan di sepanjang menuju Desa Sumberboto. Desa Sumberboto terdiri dari 6 dusun yaitu Krajan Barat, Krajan Timur, Ngadirejo, Dawungrejo, Ringinputih, dan seweden yang mana ini nanti akan dibagi untuk masing-masing kelompok mendapatkan 3 dusun sebagai tempat untuk melaksanakan proker.

Malam hari sebelum pemberangkatan KKN, aku memiliki beberapa ketakutan akan bayang-bayang kegiatan KKN yang akan di penuh dengan kesulitan dan hal-hal mistis terutama setelah aku mendengar cerita KKN di desa penari. Aku memiliki pemikiran negatif tentang bagaimana disana, adaptasi dengan masyarakat setempat, kondisi desa, mistis tidaknya tempat tinggal dan sebagainya selama 35 hari ke

depan, tetapi bagaimanapun tugas kuliah juga merupakan kewajiban yang harus dilakukan.

Tanggal 19 Januari 2023 lalu, kami yang beranggotakan 40 orang dalam satu kelompok berkumpul jadi satu di Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Di sana, Aku bertemu teman dari berbagai jurusan di satu kampus. 40 orang, termasuk aku di dalamnya, dengan perbandingan 1:3 dengan jumlah anak laki-laki pun hanya 10 orang. Bagiku, masa pengenalan kami singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Hari hari setelah keberangkatan dan sebelum pembukaan KKN kami melakukan anjangsana menyapa para tetangga posko dan para tokoh desa. Ketakutan tidak diterima dengan baik oleh masyarakat desa melebur seiring dengan seringnya anjangsana dan sapaan yang kami lakukan kepada masyarakat. Nyatanya banyak masyarakat yang membalas kami dengan keramahan.

Pembukaan KKN dilaksanakan di balai desa Sumberboto pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2023. Pembukaan dihadiri oleh seluruh perangkat desa, tokoh agama, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kedua kelompok, dan 80 Peserta KKN, dengan rincian kelompok 1 40 anak dan kelompok 2 40 anak. Acara pembukaan dimulai dari pukul 09.00 pagi sampai siang hari. Acara diisi dengan sambutan dari ketua panitia pembukaan, kemudian sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus penyerahan dan sambutan sekaligus penerimaan dari kepala desa Sumberboto kepada para peserta KKN.



Setelah terlaksananya pembukaan, teman-teman KKN mulai menjalankan proker sesuai dengan devisi masing-masing. Saya yang termasuk ke dalam devisi Sosial Budaya dan Agama juga mulai menjalankan proker dari devisi seperti mengajar TPQ untuk anak-anak TK hingga SD, mengikuti kegiatan warga seperti rutinan yasinan ibu-ibu dan jam'iyah diba'iyah setiap seminggu sekali, juga membantu ibu-ibu PKK yang rutin diadakan sebulan sekali. Selain mengikuti kegiatan warga, devisi sosial budaya dan agama juga mengadakan program kerja lainnya yaitu kegiatan Jum'at berkah yang dilakukan setiap hari Jum'at setelah sholat Jum'at.

Kegiatan pendidikan TPQ dibagi menjadi 4 lokasi yaitu TPQ Masjid Baiturrahman dan TPQ Asshidiqiyah di dusun Krajan Barat, TPQ dan Madin di dusun Krajan Timur dan TPQ di dusun Ngadirejo. Karena banyaknya pembagian, saya mendapat bagian untuk mengajar TPQ Asshidiqiyah yang dimulai setiap hari Minggu hingga Kamis dari pukul 15:00 hingga 16:30. Berhubung saya hanya mendapat bagian mengajar di TPQ Asshidiqiyah, saya akan sedikit membahas tentang belajar disana. Di TPQ Asshidiqiyah dibagi menjadi 2 kelompok belajar yaitu kelas jilid dan kelas Al Quran. Karena di rumah guru TPQ hanya ada satu pendopo, maka ada dua sesi. Pelajaran pertama kelas jilid dimulai pukul 15.00 dan berakhir (biasanya pukul 15.30) selambat-lambatnya pukul 16.00, setelah itu akan dipulangkan dan diganti dengan kelas Al-Qur'an hingga selesai. Mendengar adik-adik saya membaca Al-Qur'an dan jilid-jilid di TPQ Asshidiqiyah, saya mendapat kesan jujur bahwa lingkungan ini masih belum terlalu terbuka untuk urusan agama. Banyak anak usia sekolah dasar yang

masih belum bisa membedakan bacaan Al-Qur'an panjang dan pendek serta tajwidnya. Ibu pengajar TPQ juga mengatakan bahwa di lingkungan sekitar masih sangat awam tetapi kegiatan dan pendidikan mengenai keagamaan lainnya.

Hari Minggu, 5 Februari kelompok KKN kami mendapat undangan untuk menghadiri acara Fatayat NU yang bertempat di dusun Krajan Timur. Ada beberapa perwakilan teman-teman yang diminta untuk menjadi paduan suara dan sebagai lagi di minta untuk menghadiri acara menggunakan almamater kampus. Kemudian pada tanggal 9 Februari 2023 kami mengadakan proker berupa penanaman pohon yang dilakukan di pucuk pelangi yang bertempat di desa gunung gede. Proker ini dijalankan langsung oleh 2 kelompok secara serentak dan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta pihak Lp2M. Selain menjalankan program kerja divisi, saya juga mendapat bagian untuk piket di balai desa Sumberboto selama satu Minggu. Piket dilaksanakan hari Senin-Jumat dari pukul 09.00 – pukul 14.00. Di balai desa, saya beserta keempat teman saya yang juga mendapat jadwal piket membantu perangkat desa untuk membereskan dan menyelesaikan beberapa dokumen dan berkas terkait warga sekitar.

Beberapa hari terakhir sebelum penutupan, kami mulai mengadakan persiapan-persiapan pra penutupan. Salah satunya kami mengadakan beberapa perlombaan yang diadakan di SDN 4 Sumberboto pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023. Lombanya meliputi lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan beberapa lomba outdoor. Adapun sasaran peserta lomba adalah siswa taman kanak-kanak hingga



sekolah dasar kelas 6. Lomba berlangsung ramai. Banyak anak yang berpartisipasi dalam lomba, bahkan satu anak mengikuti lebih dari satu lomba. Sedangkan penutup yang rencana awalnya akan dilakukan pada tanggal 16 Februari yang jatuh pada hari Kamis, diundur menjadi tanggal 19 Februari atas usulan dari beberapa tokoh desa sehubung akan diadakannya jalan sehat oleh desa pada hari itu.

38

PENGABDIAN UNTUK AGAMA, MASYARAKAT, DAN BANGSA DENGAN KEINDAHAN ALAMNYA

*Oleh: Yusuf
Maulana
Muhammad*

Sumberboto merupakan salah satu desa yang terletak sebelah Selatan kabupaten Blitar sekitar 10 km dari pusat kota Blitar. Sumberboto memiliki luas wilayah 933 Ha Terbagi atas 6 dusun yaitu dusun Krajan barat, Krajan timur, Ngadirejo, ringin putih, dawungrejo, dan Seweden. Jika dilihat dari peta desa sumberboto merupakan desa yang tidak jauh dari wilayah pesisir selatan namun Desa ini juga dikatakan sebagai wilayah tengah dari luasnya pegunungan Selatan. Saya Yusuf Maulana Muhamad mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sedikit menceritakan kisah perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya di dusun Ngadirejo desa Sumberboto kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar.

Kedatangan di desa Sumberboto

Kegiatan KKN ini diawali pada tanggal 19 Januari sampai tanggal 19 Februari 2023 tepat 1 bulan lamanya. Setiba di tempat lokasi atau posko, kamu segera membersihkan diri dan kerja bakti lokasi. Selain itu bapak pemilik rumah juga berada di posko seolah bapak tersebut juga menyambut kedatangan kami. Kesan pertama yang kami dapat dalam Desa ini adalah sambutan hangat dari warga masyarakat sekitar. Banyak di antara mereka yang mengharapkan bahwa kami dapat



memberikan apa yang belum ada pada desa ini terlebih dalam hal mengurus masjid. Yang menjadi perhatian kita yaitu adanya sebuah masjid namun kepengurusan mengenai adzan sangatlah minim. Banyak di antara masyarakat yang mengharapkan agar kami dapat menghidupkan masjid agar masjid tetap ramai setiap salat fardhu.

Lain dari hal di atas kami juga melakukan anjongsana kepada masyarakat sekitar. Ketika kami berjumpa dengan tokoh agama seperti ustad ustadzah dari TPQ dan madin banyak diantara mereka yang menginginkan kita masuk ke dalamnya dan membantu mereka untuk mendidik para adik-adik untuk belajar mengaji. Dan yang menjadi perhatian kita bahwasanya banyak diantara adik-adik yang pendidikannya masih kurang dengan adik-adik yang berada di lingkungan sekitar kami. Dalam dunia pendidikan pun banyak tenaga pendidik di desa ini yang juga mengalami kesulitan mengenai pembagian mata pelajaran. Para kepala sekolah pun juga mengharapkan agar kami juga dapat membantu tenaga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kunjungan pertama di dusun Ngadirejo

Sebuah pengalaman pertama yang saya temui beserta teman-teman ketika mengunjungi dusun Ngadirejo adalah sebuah jalanan yang sangat indah dan menantang. Di sepanjang jalan perjalanan banyak ditemui jalan-jalan yang kurang begitu layak untuk dilalui karena jalan tersebut juga merupakan akses perekonomian warga dan tempat lalu lalang truk bermuatan besar. Namun hal itu dapat dibayarkan dengan pemandangan yang ada pada sekitar jalan yang begitu

memanjakan mata. Kami dapat melihat persawahan, sungai, pegunungan, diatas pegunungan dengan menggunakan kendaraan.

Kedatangan kami di dusun ini menemui takmir sekaligus salah satu tokoh agama yang ada di dusun ini beliau bernama bapak Supri. Bapak Supri menerima kami dengan sambutan hangat dan penuh harapan. Kedatangan kami pada rumah beliau juga sekaligus kami menawarkan diri menjadi tenaga pendidik di Madin yang beliau ketuai. Beliauupun menerima kami sehingga terdapat hubungan baik dengan beliau ditandai dengan beliau memanggil salah satu dari anggota kelompok kami untuk menjadi pengisi acara pembacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an pada acara hajatan salah satu rumah warga pada tanggal 11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB.

Antara belajar dan mengajar

Sebuah kegiatan tidak akan berkesan ketika kita tidak memberikan sebuah makna kepada orang lain, dan kita tidak akan pernah mendapatkan sebuah makna dari sebuah perjalanan ketika kita tidak terjun ke dalam komunitas orang lain. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah menjadi tenaga pendidik dalam sekolah dasar yang ada pada desa sumberboto. Saya mendapatkan bagian mengajar di SDN Sumberboto 5 yang berada di lokasi yang lebih pelosok yaitu di dusun Ngadirejo. Mungkin yang menjadi sugesti semua orang bahwasanya SD yang memiliki urutan akhir atau banyak merupakan SD yang kurang dalam berbagai hal. Dan hal itu pun benar adanya, sepeda telah dijelaskan pada awal bahwasanya SD ini juga melewati jalanan yang lumayan



ekstrim untuk dijangkau. Meskipun akses juga mudah namun berbagai kekurangan terjadi pada jalanan menuju sekolah tersebut. Seiring berjalannya hari yang dilewati maka semakin merasakan keseruan yang ada pada jalanan tersebut. Terlebih mata akan dimanjakan dengan berbagai keindahan alam yang ada di dusun Ngadirejo tersebut.

Hari pertama mengajar

Ketika kami mendatangi kantor sekolah pada Kamis, 26 Januari 2023 untuk meminta izin kepada kepala sekolah yaitu bapak Tambar. Kami mendapat sambutan hangat dari para guru-guru yang ada pada SDN Sumberboto 5. Dan yang memiriskan adalah jumlah guru yang ada pada SD ini hanya 3 orang, itupun satu sebagai kepala sekolah terlebih ketika terdapat undangan dari luar sekolah maka bisa dipastikan keadaan sekolah tersebut dan hanya kebisingan yang terjadi. Pada hari pertama ini banyak diantara kami yang sedikit terdampar dengan keadaan kondisi akhlak para adik-adik. Karena banyak diantara mereka yang belatar belakang keluarga broken dan TKI. Hal ini yang juga menjadi latar belakang banyak di antara mereka yang minim akhlak. Terutama kelas yang saya pegang yaitu di kelas 5 di antara mereka memiliki ciri khas tersendiri yang mana tidak semua orang dapat beradaptasi dengan baik dan cepat.

Hari kedua

Hari kedua kami mengajar yaitu pada hari Jumat 27 Januari 2023 mungkin suasana yang kami temui sudah tidak asing lagi. Sedikit kisah bagi saya adalah memenuhi

permintaan dari kelas 5 untuk berkunjung ke sebuah wilayah yang disebut *Centung*. Karena mereka menginginkan belajar di luar kelas dengan menggambar poster sesuai kekreatifitasan mereka. *Centung* merupakan wilayah yang berada lebih pelosok sekitar 4 km dari SD tersebut. Yang mana tempat ini merupakan sebuah gubuk di tengah perkebunan alpukat yang cukup luas. Dan ketika kita sudah sampai, maka mata kita akan termanjakan oleh indahnya alam dari atas dan laut pun dapat terlihat dari *centung* ini.

Menjejak perkebunan warga

Satu minggu setelah saya pergi ke *centung*, tersebut banyak respon dari teman-teman untuk pergi dan melihat lokasi tersebut. Banyak di antara teman-teman yang terkesima dengan alam yang ada. Ketika di perjalanan kami menemui banyak warga yang sedang berkebun di ladangnya. Yang paling berkesan bagi kami, ketika kami datang kepada ibu yang sedang mengupas sabut kelapa. Beliau membawa kami beberapa butir kelapa tua untuk kita masak di posko. Kemudian dilanjutkan dengan kita mendatangi seorang bapak yang bernama bapak Wajib yang sedang mengupas kulit jagung. Sontak kami membantu bapak mengupas kulit jagung hingga selesai dan membahas mengenai perkebunan yang beliau kelola. Seiring berjalannya waktu yang mengajak siang kami pamit undur diri dan bapak menawarkan kami untuk memetik kelapa muda agar dapat kita minum saat berada di posko.

Hal yang tidak terduga terjadi

Ketika waktu sudah menginjak siang barulah kami untuk kembali ke posko dengan membawa kelapa muda dan kelapa



tua. Namun, hal yang tidak terduga pun terjadi. Pada posisi ini saya berkendara di barisan paling terakhir. Namun teman saya yang berada di depan saya ban motor belakangnya terselip hingga terjatuh. Entah apa yang berada di pikiran saya malah tertawa namun juga merasa kasihan juga. Teman saya terjatuh dan kelapa yang di bawahnya menggelinding sampai jatuh ke selokan. Sontak teman-teman yang berada di barisan paling awal kembali dan respon dari mereka pun juga ingin tertawa dan kasihan juga.

Hari terakhir mengajar

Banyak pengalaman yang dapat diperoleh di SDN sumberboto 5. Kegiatan mengajar kami akhiri dengan berbagai perlombaan dan pembagian hadiah namun hal yang paling mengesankan adalah ketika kami akan berpamitan dengan para adik-adik. Kami juga berpesan kepada adik-adik agar selalu menjaga sikap terlebih kepada orang yang lebih tua. Kemudian akhlak dan sopan santun harus dikedepankan dalam kehidupan. Hal ini pun juga mendapat isak tangis dari beberapa adik-adik tidak sedikit di antara mereka seperti merasa kehilangan dan merindukan kami kembali. Hal ini pun juga membuat saya sedikit terharu atas apa yang telah saya alami dengan teman-teman di SD ini. Tempat pukul 12.00 kami pulang dan berpamitan dengan para adik-adik. Namun setelah sampai di posko, hal salah satu dari adik-adik yang saya ajar dari kelas lima melakukan *Video Call* dengan bergaya tegar namun juga berisak tangis.

39 NGADIREJO IS WONDERFUL

*Oleh :
Viona
Putri
Musica
Anggraini*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh, Kamis, 19 Januari 2023, Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan Desa tempat saya melaksanakan KKN. Sebelumnya mulainya kegiatan KKN saya dan juga teman-teman melakukan koordinasi dengan pihak perangkat Desa dan bertemu dengan Bapak Kepala Desa yang bernama Bapak Panggih Riadi, Sekretaris Desa juga beberapa perangkat yang lainnya, setelah koordinasi kita diberikan beberapa opsi terkait posko yang ada di Desa Sumberboto, dan saya beserta teman-teman lainnya melakukan survey ke beberapa tempat yang telah disediakan oleh pihak desa. Tibalah saatnya pemberangkatan teman-teman KKN dari kampus, semua berkumpul di posko tempat kita menginap selama 30 hari kedepan. Semua bergotong-royong untuk membersihkan posko hingga siap untuk ditempati, mengingat posko yang kita tempati adalah rumah kosong milik Bapak Antok yang letaknya di sebelah selatan Kantor Desa Sumberboto. Kegiatan berlanjut hingga kemudian hari, tiba saatnya saya dan teman-teman melakukan silaturahmi kepada masyarakat sekitar posko dan beberapa tokoh-tokoh masyarakat yang ada untuk berbincang-bincang seputar kegiatan di Desa Sumberboto dan menyampaikan undangan terkait pembukaan KKN yang akan berlangsung pada hari Rabu, 25 Januari 2023 yang bertempat di Kantor Desa Sumberboto. Ternyata di Desa Sumberboto



merupakan salah satu Desa yang cukup terdampak sulitnya air , beberapa orang mungkin menggunakan PDAM untuk pengaliran air di rumahnya, namun tak sedikit orangpun yang mempunyai sumur pribadi. Tiba saatnya pembukaan KKN di kantor Desa Sumberboto yang Alhamdulillah bisa dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkatnya dan juga tokoh-tokoh masyarakat beserta kedua Dosen Pembimbing Lapangan KKN di desa Sumberboto. Untuk hari selanjutnya saya bersama 1 teman saya berkunjung lagi ke kantor desa untuk menanyakan terkait UKM yang ada di Desa Sumberboto kepada Bapak Sekretaris Desa yang mendapatkan tindak lanjut progam Halal dari kampus. Selanjutnya terkait ukm itu ada namun tidak berjalan semestinya, mereka hanya berjualan ketika ada pesanan atau melayani hajatan saja.

Kegiatan bersih posko yang dilakukan teman-teman setiap hari untuk melakukan aktivitas produktif pada pagi hari. Sore harinya anjangsana ibu guru TPQ sebelah posko kepada posko anak KKN untuk menjalin keakraban yang setiap harinya anak-anak membantu mengajar kegiatan TPQ tersebut. Evaluasi kelompok yang dilakukan 1 minggu 2 kali berjalan lancar untuk terlaksananya kegiatan program kerja. Anjangsana ke rumah tetangga sebelah posko tidak lupa kami lakukan untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan baik. Beberapa kali berkunjung kerumah tokoh-tokoh masyarakat juga bapak RT dan RW setempat untuk melakukan silaturahmi juga menggali informasi tentang potensi lokal di Desa Sumberboto. Kegiatan bimbel kami laksanakan setiap hari Minggu – Rabu setelah magrib di dusun Ngadirejo. Seluruh siswa siswi di SDN Sumberboto mulai dari kelas 1-6 dan saya

mengampu di kelas 2 dengan jumlah 6 siswa tetapi yang aktif mengikuti bimbel hanya 2 anak. Terkait beberapa hal yang dari orang tuanya tidak diperbolehkan, tidak ada yang mengantar dan beberapa hal lainnya, mengingat daerah di dusun Ngadirejo selain medannya yang cukup sulit dari penerangan juga cukup kurang. Namun disisi lain Dusun Ngadirejo merupakan salah satu dusun yang cukup maju dalam sektor pertaniannya dan sudah beberapa kali mendapatkan kunjungan dari pihak Kabupaten Blitar. Kegiatan berikutnya saya beserta teman-teman mendapatkan undangan dari ibu ketua muslimat di Desa Sumberboto untuk melakukan kegiatan paduan suara pada acara Akhad Pahingan di Dusun Ringin Putih , lalu saya mengadakan latihan setiap hari selama 6 hari dan pada puncaknya hari Minggu kami melaksanakan acara Minggu pahing tersebut beserta ibu Muslimat juga Fatayat dan mahasiswa KKN putri se – Desa Sumberboto.

Koordinasi terkait penanaman 50 pohon kepada Sekretaris Desa saya lakukan bersama teman-teman untuk merealisasikan Program Desa , juga Bapak Kepala Desa dan Alhamdulillah diterima dengan baik dan diarahkan ke lokasi tanah bengkok yang ada di Desa Sumberboto yang letaknya berada di atas gunung dan diberi nama Pucuk Pelangi , lalu teman-teman melakukan survey ke lokasi, untuk medannya terlalu menanjak untuk dilewati sepeda motor, jalan satu-satunya mendaki menggunakan kaki untuk menaiki ke atas pucuk tersebut. Kemudian saya beserta beberapa teman-teman melakukan konfirmasi kepada Kepala Desa untuk memberitahukan tanggal pelaksanaan dan juga sasaran



undangan. Pelaksanaan program tersebut pada hari Kamis, 9 Februari 2023 dan mampu dihadiri perangkat desa sekaligus tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Kegiatan Sosialisasi Gigi Sehat kami adakan dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup di TK PKK SUMBERBOTO dengan sasaran 17 anak dari murid TK A dan B. Koordinasi kami lakukan Kepada Ibu Kepala TK dan diterima dengan baik dan kami bisa melaksanakan program Devisi dengan baik dan lancar. Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan rutin setiap bulan di Desa Sumberboto dan saya menghadiri kegiatan tersebut beserta teman-teman devisi untuk bersilaturahmi dan juga membantu kegiatan posyandu di Dusun Krajan Timur.

Progam Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan Sosialisasi Stunting bersama bidan desa sekaligus posyandu balita dan lansia yang berlangsung pada hari Senin, 13 Februari 2023 di Kantor Desa Sumberboto dan Alhamdulillah berjalan lancar mulai awal hingga akhir tentunya mendapatkan dukungan dari kepala desa juga perangkatnya. Lomba-lomba kegiatan memperingati isra' mi'raj yang dilakukan di SDN Sumberboto 5 dan diikuti oleh seluruh anak-anak SDN Sumberboto 5 dan SDN Sumberboto 4 yang terdiri dari lomba adzan, mewarnai kaligrafi, balap karung, estafet kardus, estafet kelereng dan paku botol Alhamdulillah berjalan lancar. Setelah itu acara isra' mi'raj yang diadakan di lingkungan posko setempat yang diadakan di masjid sebelah posko dan dihadiri oleh seluruh warga lingkungan masyarakat juga anak-anak KKN di posko kelompok 1. Dan tiba saatnya di penghujung acara penutupan KKN di Desa Sumberboto bersama dengan Kepala Desa,

perangkat sekaligus masyarakat untuk mengadakan Jalan Sehat sebagai rangkaian acara penutupan teman-teman KKN di Desa Sumberboto kami laksanakan pada Minggu, 19 Februari 2023 dan Alhamdulillah berjalan lancar. Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat juga masyarakat telah menerima dengan baik kami selama satu bulan dan telah membimbing kami juga memberikan pengalaman yang tidak ternilai harganya, mungkin Desa Sumberboto menjadi Desa yang tidak saya lupakan sampai kapanpun. Terimakasih kepada pihak kampus juga LP2M telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan kegiatan program KKN di Desa ini, juga rasa Terimakasih saya sampaikan kepada bapak Dosen Pembimbing Lapangan Bapak M. Sulthon Aziz telah membimbing kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

40 CERITA DIBALIK LAYAR KKN SUMBERBOTO

*Oleh: Vigi
Ilham
Fernando*

Saya KKN di desa Sumberboto, wilayah cukup dekat dengan kecamatan Kademangan. Desa yang cukup besar memiliki enam dusun didalamnya dan masing-masing kelompok mendapatkan 3 dusun. Pembagian ini untuk mempermudah wilayah mana saja yang akan menjadi pelaksanaan program kerja dan kegiatan selama KKN. Demografi desa ini pegunungan, daerah yang cukup sulit menemukan air, tetapi tetap ada sumber mata air yang biasa disebut oleh masyarakat dengan "mbelik" dan mayoritas masyarakat bermukim dekat sumber air, karena air sudah menjadi bagian kehidupan manusia sudah sejak dulu.

posko kami berada di dusun Krajan Barat dekat balai desa cukup dekat dengan kecamatan wonotirto, rumah kepemilikan pak Sarno dan Bu Titin yang menjadi posko perempuan. Untuk posko laki-laki awalnya mau dipindahkan jauh dengan posko perempuan oleh pak kamituwo setelah runding beberapa lama, akhirnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang bersebelahan dengan posko perempuan. Kenapa pak kamituwo tak memperbolehkan? Mungkin karena lingkungan yang kami tinggal dekat dengan tempat peribadatan yaitu masjid maka mereka berpikir negatif jika perempuan dan laki-laki yang belum menikah hidup bersebelahan rumah.

Desa sumberboto bisa dibilang kawasan yang memiliki ketinggian daratan yang cukup tinggi dibandingkan dengan yang lain terutama dusun Krajan Barat. Dibuktikan Pertama, wilayah yang paling ditinggi adalah Wonotirto. adanya tadon air, kenapa tadon air menjadi patokan daerah tsb tinggi rendah? Air mengalir dari atas kebawah maka letak tadon air harus ditempat yang tinggi daripada daerah lain. Daerah tertinggi kedua adalah desa Sumberboto tepat dusun Krajan Barat dibanding dusun lain yang lebih rendah, dibuktikan dengan adanya balai desa biasanya balai desa terletak ditengah" desa dan dilewati oleh banyak orang serta menurut pengalaman saya pernah berkunjung ke beberapa dusun di Sumberboto seperti Ngadirejo atau Ngadirjo, Krajan Timur dan Ringin putih. Letak semua dusun ini harus melewati jalan yang cukup menurun dan lebar jalan yang kecil yang hanya bisa dilewati satu mobil saja.

Hari pertama masih menata barang diposko, besoknya baru bersih" posko dan jadwal piket masak bergiliran tentu saja dengan menu yang berbeda setiap hari. Seminggu pertama belum ada kegiatan atau program kerja yang berjalan malahan fokus dengan pembukaan KKN desa, pembukaan KKN dilakukan pada tanggal 25 Januari diikuti oleh kelompok 1 dan 2 serta warga dan perangkat desa.

Evaluasi hampir setiap hari dilakukan dengan berbagai bahasan. Tanggal 26 malamnya saya mengikuti yasinan, seperti biasa membaca surat Yasin, tetapi yang unik yang belum saya jumpai didaerah saya ketika makanan datang setelah yasinan itu tidak nasi didalam piring malahan nasinya itu ada diwadah sendiri dalam jumlah yang cukup banyak bisa



dimakan 4 hingga 5 orang dewasa, selesai makan minuman penghangat tubuh keluar. Dengan demikian memperlambat hubungan sosial dengan yang lain, kukira selesai lalu pulang pembawa hajat masih membaca doa untuk leluhur tuan rumah. Setelah selesai membaca doa selesai berkat / ambeng dibagi, tetapi ditata di tempat doa ditengah" tadi dari menata tempat nasi lalu diisi nasi satu persatu-satu setelah selesai dipindahkan kebagian yang menaruh jajanan pasar seperti nogosari dll jika sudah akan ditaruh lodho ayam yang dipotong ditempat doa tadi. Semua penataan ini memakan waktu yang cukup lama, jika sudah akan dibagi" dan ayam yang dipotong lebih akan dibagi lagi dengan cara dilempar ke wadah yang berisikan nasi. Cara pemberian ayam cukup unik dan sudah menjadi tradisi.

Saya mendapatkan kegiatan dan program kerja di Ngadirejo / Ngadirjo, kegiatannya adalah mengajar TPQ dalam rangka membantu divisi sosial budaya dan masyarakat. Program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi ialah bimbel setiap hari Minggu sampai Rabu dilakukan setelah Maghrib sampai 19.30 untuk tempat nya sama di Ngadirejo juga. Jalan dari posko ke Ngadirejo sebenarnya tidak jauh tetapi jalannya cukup susah untuk dilalui apalagi jika hujan ngaji dan bimbel otomatis libur karena jalan yang licin. Ngaji di Ngadirejo dimasjid Jami Nurul Huda aku mengajar TPQ dikelas 3, mereka memakai metode Utsmani yang berbeda dengan apa yang saya pernah pelajari. Setelah belajar sedikit" sebelum mengajar tentang bagaimana metode Utsmani ternyata hampir sama hanya panjang pendek huruf saja. Kelas 3 hanya ada 7 murid dua laki-laki dan 5 perempuan, dikelas 3

sudah sampai di jilid 7 dan disetiap jilid ada buku pendamping atau panduan yang dipergunakan untuk membantu cara membaca yang baik dan benar.

Dusun Ngadirejo / Ngadirjo menurut saya cukup jauh dari keramaian dan sarana serta prasarana yang tidak memadai tetapi ada sekolah dasar disana entah itu karena daerah yang cukup terpencil atau SDM yang memadai untuk mendirikan sekolah dasar disana dan untuk nama sekolah nya adalah SDN 5 SUMBERBOTO. Ngadirjo ada kebudayaan yang dilaksanakan setahun sekali yaitu tradisi Baritan, tradisi sama dengan tradisi Baritan ditempat lain yaitu berupa melakukan slametan disumber mata air.

Sejarah desa Sumberboto kepala desa saat ini tidak mengetahui pasti bagaimana detailnya hanya mengetahui secara garis besar. Danyang desa atau yang membuka desa Sumberboto adalah Mbah Donowongso, malamnya sendiri berada di Pasiraman. Kenapa tidak dimakam di desa Sumberboto? Dulu desa Sumberboto menjadi desa yang besar mencakup daerah-daerah lain seperti Kaligrenjeng, Tambakrejo dan Pasiraman serta kecamatan nya dulu masih Sutojayan belum Wonotirto seperti sekarang. Maka tak heran jika makam Donowongso berada di Pasiraman mungkin menjadi wilayah yang berada ditengah desa Sumberboto dan dibuktikan dulunya pemakaman desa Sumberboto masih bergabung atau berada di Pasiraman. Dengan adanya pemakaman maka dapat dipastikan ada pemukiman disekitarnya hal ini juga berlaku ketika ada sumber air maka manusia akan bermukim disekitarnya.



Penamaan desa Sumberboto toponomis yang dimaksud seperti ini desa terdapat pohon Maja dan memiliki buah rasanya pahit maka desa tersebut bernama Majapahit. Sumberboto menurut saya juga seperti itu karena terdapat sumber air yang sering kali dibilang sebagai Danyang desa dekat sumber air juga ditemukan bata yang berukuran cukup besar tetapi sekarang sudah tidak ada entah hilang atau disimpan. Jika memang benar ada bata yang berukuran besar maka sumber mata air sudah ada sejak zaman kuno. Biasanya masyarakat sekitar menyebut sumber mata air dengan "mbelik" mungkin penamaan ini dari sumber mata air yang bersembunyi, dalam bahasa Jawa bersembunyi yaitu "ndelik". Dari ndelik lama kelamaan menjadi mbelik, ini hanya hipotesis saja.

Saya itu hampir sama dengan sambatan didesa ku, sayan adalah suatu tradisi yang jarang dilakukan. Kami cukup beruntung bisa ikut dalam tradisi sayan, sayan disini membantu membangun rumah orang gila agar melukai warga sekitar, karena sebelum ia pernah melukai bahkan membunuh orang dan dijatuhi hukuman 12 tahun penjara. Pelaksanaan sayan pada tanggal 1 dilakukan oleh warga sekitar saat pagi hari hingga siang, lokasi pembangunan jauh dari permukiman warga terletak di ladang orang, jalan untuk kesana belumpur dan licin jika musim hujan. Dari kami ada yang membantu diatas mengangkat pasir ke angkong / gerobak yang mengantarkan warga sekitar, bagian dibawah membantu tukang menaruh patok setelah itu mencangkul tanah untuk tiang penyangga. Tanah yang digali semakin kedalam banyak batu, kami meratakan dengan cangkul lalu diinjak-injak tanah

sekitar dengan tanah galian tersebut. Lalu kami pamit sekitar jam 11.

Mayoritas masyarakat mata pencaharian sebagai petani entah sayuran maupun buahan. Petani kebanyakan menanamkan tanaman produksi bukan konsumsi, seperti tebu, jagung dan alpukat. Sangat jarang menanam tanaman konsumsi karena lahan yang tidak mendukung dan susah air. Air PDAM tak jarang hidup mati jika mati bisa sampai satu Minggu karena bergiliran dengan desa atau dusun lain. Yang lain bekerja sebagai TKI / TKW, warganya cukup ramah tetapi warga dusun Ngadirejo malah lebih ramah dan enak diajak berunding.

Kami mulai melaksanakan piket desa mulai tanggal 6 sampai 10, piket desa dengan membantu perangkat desa. Piket desa membantu mengisi surat-surat tanah yang akan dijadikan syarat sertifikat tanah. tanggal 9 libur piket desa karena ada agenda yang lebih penting yaitu penanaman pohon dipucuk pelangi yang diikuti oleh semua kelompok KKN desa Sumberboto, warga sekitar dan perangkat desa. Kedatangan kami bisa dibilang tidak terlalu terlambat, tetapi warga bilang kami telat karena mereka memiliki kebiasaan saat melakukan kerja bakti jam 6 sudah sampai lokasi dan jam 8 sudah selesai, karena kebanyakan mereka bekerja pada pagi hari. Jalan untuk menuju kesana cukup terjal, licin dan miring. Ketika sampai ditempat langsung menanam pohon alpukat dan trembesi, setelah selesai menanam ditutup dengan makan bersama.

Terimakasih pak Sarno dan bu Titin sudah memberikan tempat tinggal selama sebulan. Mungkin tanpa mereka yang



mau membantu kami maka akan dari pihak kami mengeluarkan dana yang lebih untuk mobilitas. Terimakasih atas tawaran dari warga dan pak kepala serta perangkat yang membantu kegiatan KKN kami.